

Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut:
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com

Bisnis.com
Bisnis Indonesia Group

OCTO Mobile #Beneran CANGGIH

TRANSAKSI RP 500 RIBU KE ATAS, UBAH JADI CICILAN 0% 3 BULAN

FITUR KARTU KREDIT LAINNYA:
LIHAT TRANSAKSI BUAT/UBAH PIN
AKTIVASI KARTU BLOKIR & BATAL BLOKIR

Download OCTO Mobile dan Buka Rekening Online:
Google Play App Store

PT Bank CIMB Niaga Tbk. Beredar & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Serta Mengikuti Fasilitas Pengawasan LPS

TRAC to Go

Rasakan Pengalaman Traveling Baru, Lebih Seru Bersama TRAC Experience

Download Aplikasi TRAC to Go sekarang!

App Store Google Play

JALANKAN REFORMASI FISKAL

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Reformasi fiskal mendesak untuk dilakukan sejalan dengan makin membengkaknya kebutuhan belanja penanganan pandemi Covid-19 dan suramnya prospek penerimaan pajak pada tahun ini. Terbatasnya ruang fiskal berisiko menahan akselerasi ekonomi yang tengah dijalankan pemerintah.

International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook April 2021* mencatat kebijakan perpajakan Indonesia sejauh ini masih cukup moderat sehingga belum mampu mengimbangi tingginya peningkatan belanja.

Dalam laporan itu, IMF juga merevisi prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 dari sebelumnya 4,8% menjadi menjadi 4,3%.

Revisi ini menggunakan asumsi kebijakan perpajakan Indonesia yang sejauh ini masih cukup moderat, sehingga dinilai belum mampu mengimbangi tingginya peningkatan

belanja.

Sementara itu, Indonesia masih menghadapi krisis kesehatan menyusul belum maksimalnya tahapan vaksinasi. Kondisi ini berdampak pada berlanjutnya pembatasan sosial dan tersendatnya aktivitas bisnis.

"Proyeksi IMF berdasarkan pada kebijakan perpajakan yang moderat serta peningkatan belanja modal secara bertahap," tulis laporan IMF yang dikutip, Rabu (7/4).

Analisis IMF tersebut sejalan dengan laporan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) berjudul *Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal 2021*, yang menyatakan rasio pendapatan terhadap produk domestik bruto (PDB) merosot. Sementara itu, rasio belanja mencatat kenaikan. Dalam 10 tahun terakhir, pertumbuhan pendapatan hanya 8,1%, sedangkan belanja 9,42%.

BKF merekomendasikan kepada pemerintah untuk melakukan reformasi fiskal, baik dari sisi pendapatan maupun belanja. Reformasi perpajakan dilakukan dengan memperluas

basis pajak dan meningkatkan kepatuhan. Adapun, belanja perlu diarahkan pada penguatan *spending better*.

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perekonomian Iskandar Simorangkir mengatakan belanja pemerintah akan tetap difokuskan pada perlindungan sosial yang menyasar masyarakat kelas menengah.

Sebab, masyarakat kelas ini telah mencakup 40% masyarakat di Tanah Air. "Belanja sosial untuk kelompok 40% cukup signifikan sehingga konsumsi kelompok 40% [kelas menengah] akan meningkat," kata dia saat dihubungi *Bisnis*.

Di bidang perpajakan, pemerintah telah menguyur stimulus fiskal berupa relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk kendaraan bermotor dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk properti, yang menurut Iskandar mampu mendorong konsumsi.

Dia menambahkan, stimulus fiskal tersebut juga memiliki efek berganda, yakni menggeliatnya aktivitas manufaktur sebagai salah satu penggerak ekonomi. "Insentif untuk pelaku usaha akan meningkatkan belanja pada kuartal II/2021," ujarnya.

TAHAP PEMULIHAN
Staf Ahli Bidang Ekonomi

Makro dan Keuangan Internasional Kementerian Keuangan Suminto mengatakan pada saat ini pemerintah sulit mengembangkan penerimaan dari sisi perpajakan, karena ekonomi masih dalam tahap pemulihan.

Di sisi lain, belanja juga menghadapi tekanan yang cukup berat. Di antaranya terbatasnya ruang fiskal, besarnya kebutuhan belanja, efektivitas belanja yang kurang optimal, belanja operasional kurang efisien, dan kebutuhan untuk program prioritas.

Suminto mengatakan langkah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan *zero based budgeting* atau penganggaran tak bersisa. Caranya dengan melakukan efisiensi birokrasi, fokus pada program prioritas, dan mengantisipasi realokasi belanja.

Ekonom Indef Bhima Yudhistira menyarankan kepada pemerintah untuk melanjutkan *refocusing* anggaran pada tahun ini dengan menyasar tiga sektor, yakni kesehatan, perlindungan sosial, dan insentif bagi UMKM.

Bhima sependapat dengan BKF agar pemerintah memfokuskan belanja pada *spending better*. Artinya, belanja pemerintah langsung berkorelasi ke sektor yang bisa mempercepat pemulihan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.

Menurutnya, pemerintah

harus keluar dari paradigma belanja birokrasi seperti belanja pegawai, belanja barang, maupun belanja pembayaran bunga utang.

Sejalan dengan keterbatasan ruang fiskal tersebut, pemerintah menghadapi tantangan untuk mewujudkan akselerasi ekonomi.

Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Dody Budi Waluyo mengatakan proyeksi IMF itu sejalan dengan analisis bank sentral. Menurutnya, penanganan pandemi dan vaksinasi adalah prasyarat utama untuk mendukung pemulihan ekonomi.

"Jika proses ini [vaksinasi] dapat berlanjut dengan baik, kami optimistis pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan perkiraan dapat tercapai," katanya.

Kepala Ekonom BCA David Sumual menilai proyeksi IMF pertumbuhan ekonomi di bawah target akan terjadi jika manajemen vaksinasi tidak berjalan dengan baik. (Maria Elena/Jaffry Prabu Prakoso/Dany Saputra)

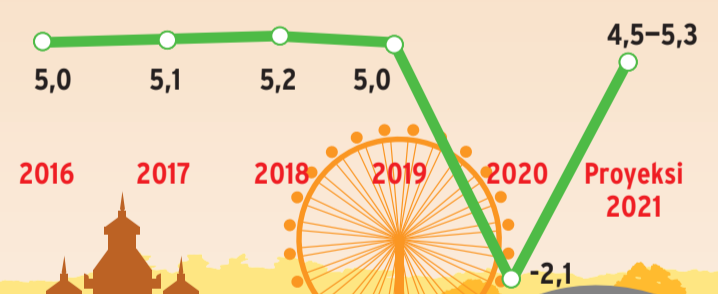
Realisasi APBN 2021 (Rp Triliun)

	Realisasi s.d. 28 Feb 2021	% terhadap APBN	Pertumbuhan (%)
A. Pendapatan Negara	219,2	12,6	0,7
I. Penerimaan Pajak	146,1	11,9	-4,8
II. Kepabean dan Cukai	35,6	16,6	42,1
III. PNBP	37,3	12,5	-3,7
IV. Hibah	0,1	6,2	-69,1
B. Belanja Negara	282,7	10,3	1,2
I. BPP	179,7	9,2	11,1
Belanja K/L	97	9,4	15,8
Belanja Non K/L	82,7	9	6,1
II. TKDD	103	13	-12,4
Transfer ke Daerah	99,2	13,7	-14,5
Dana Desa	3,8	5,3	130,3
C. Keseimbangan Primer	-23,2	3,7	-15,7
D. Surplus/Defisit	-63,6	6,3	2,8
Persentase terhadap PDB	-0,36		
E. Pembiayaan Anggaran	273,1	27,1	140,5
SILPA	209,5		

Rincian Pertumbuhan Ekonomi 2020 (%)

Keterangan	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
Konsumsi Rumah Tangga	2,8	-5,5	-4,0	-3,6
Konsumsi Pemerintah	3,7	-6,9	9,8	1,8
Investasi (PMTB)	1,7	-8,6	-6,5	-6,2
Ekspor	0,2	-11,7	-10,8	-7,2
Impor	-2,2	-17,0	-21,9	-13,5

Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)



Perbandingan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 5 Negara Asean (%)

Tahun	2020	2021	2022
Thailand	-6,1	2,6	5,6
Indonesia	-2,1	4,3	5,8
Malaysia	-5,6	6,5	6,0
Filipina	-9,5	6,9	6,5
Vietnam	2,9	6,5	7,2



Rencana Penyediaan Vaksin Covid-19 2020-2022

Produk	Jumlah Dosis	Binding/Firm Order Nego/Potensi	Estimasi Indonesia	Catatan
Sinovac	3.000.000	122.504.000	100.000.000	Target 20% Populasi (54 juta orang)
6 Des & 31 Des 2020	Jan 2021-Des 2021	Sep 2021-Maret 2022	Vaccine Request Application (VRA) dikirim COVAX 7 Des 2020	Menlu telah dinominasikan sebagai Co-Chair di AMC 92
Finish Product (Sudah EUA dari BPOM)	Proses produksi dari 140 juta dosis bulk product	Opsi tambahan suplai bulk 120 juta dosis	Q2/2021-Q1/2022	Akan dikirimkan VAR Part B, ditandatangani oleh Menkes dan Menkeu sebelum 8 Jan 2021
Novavax	50.000.000	80.000.000	N/A	N/A
Jun 2021-Mar 2022	Q2/2021-Q1/2022	Q3/2021-Q1/2022	Q3/2021-Q1/2022	Moderna mengirimkan penawaran pekan ke-4 Des 2020
Sudah masuk dalam Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) terkait dengan jenis vaksin	Supply Agreement sudah ditandatangani oleh Bio Farma dan AZ pada 30 Des 2020 (komitmen 50 juta dosis)	Pfizer meminta tandingan langsung dengan pemerintah (B2G) dengan target pekan pertama Jan 2021		
AstraZaneca (AZ)	50.000.000	50.000.000	N/A	N/A
Pfizer	50.000.000	50.000.000	N/A	N/A
Moderna	N/A	N/A	N/A	N/A
Sinopharm/G42	N/A	N/A	N/A	N/A

DATA VAKSINASI COVID-19

Target Sasaran Vaksinasi	181.554.465	Vaksinasi Pertama	8.975.366
Sasaran Vaksinasi (SDM Kesehatan, Petugas Publik, dan Lansia)	40.349.049	Vaksinasi Kedua	4.378.351

Sumber: PT Bio Farma (Persero), Kementerian Kesehatan, Satgas Covid-19, IHS Markit, IMF, Kementerian Keuangan

Bisnis/Sinta Novizah/Petricia Cahya Pratiwi

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th.86
Akte Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**Sekretariat Redaksi: **Langgeng Wibowo**

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhiral Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafnyan, Heruda Wibawa, Indyah Sutringrum, Inria Zulfikar, Kaifi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Latemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Pruboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufikil Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yuniita, Novita Sari Simamora, Nurbaity, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Ropesta Sitrus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefamus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herinda, Yayus Yuswoprightho, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.

Staf Redaksi: Anita Widy Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Melanowa, Dewi Andriani, Dhiany Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Iim Fathimah Timorita, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktawari, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviazulizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: **Eusebio Chrysumurti**

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsis MarianaManajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,****Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (GeneralManager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer)Bisnis Indonesia Gagaskreastama: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,****Retno Widayastuti** (Manajer)Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajjah,

Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 Fax: 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan

Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax: 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis

Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax: 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax: 0411-8114253

Palembang: **Herdian** (Kepala Perwakilan), Dinda Wilandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax: 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),

0761-8415077 Fax: 0761-8415066

Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-8442852 Fax: 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Perit Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax: 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur),**Suwarnin** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin

Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax: 0271-724833

Harian Jogja: **Anton Wahyu Pihartono** (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax: 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000,-	45.000,-
Display Umum	100.000,-	110.000,-
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	220.000,-
Banner Atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	-	235.000,-
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	240.000,-
Creative Ad	110.000,-	120.000,-
Advertorial Hal. Dalam	110.000,-	125.000,-
Kolom*	60.000,-	-
Baris**	50.000,-	-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum
1 Halaman Full Color75.000.000
1/2 Halaman Full Color40.000.000

Harga Iklan Packages
Full Edition (12 pages FC)600.000.000
Half Edition (6 pages FC)350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Barang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-000-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- Harga Langganan Rp250.000 per bulan
- Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Menekan Kurva Penularan Covid-19

Tentu kita semua sepakat bahwa kurva penularan Covid-19 harus dihancurkan. Artinya, tidak ada lagi kasus yang tersisa.

Namun, rasanya hal itu masih menjadi angan-angan alias sulit diwujudkan, setidaknya untuk saat ini. Ancaman penyebaran Covid-19 masih menghantui, sehingga kurva pandemi pun seperti yang akan tetap ada.

Namun, hal ini tidak berarti kita menyerah pada situasi yang sedang kita hadapi. Idealnya, untuk saat ini, yang harus dilakukan adalah menekan kurva penularan. Akan tetapi, hal itu pun rasanya masih sulit, apalagi di tengah *euforia* vaksin dan masa Ramadan yang sudah di depan mata.

Tengoklah sekitar kita. Kehadiran vaksin nyatanya cukup meningkatkan kepercayaan diri masyarakat untuk beraktivitas. Kendati belum sepenuhnya normal, masyarakat yang telah menerima vaksin, pun yang belum, juga mulai melihat secercah harapan.

Indikator adanya kenaikan *confidence* masyarakat mulai

terlihat, setidaknya di Ibu Kota. Kemacetan mulai terjadi di mana-mana. Antrean di pintu tol juga mulai mengular. Ini pemandangan yang jarang kita temui sebelumnya.

Hanya saja, kita tetap harus berhati-hati. Apalagi menjelang hari raya Lebaran.

Sebagaimana kebiasaan masyarakat Tanah Air, Lebaran identik dengan kegiatan mudik ke kampung halaman.

Setelah pada tahun lalu kita harus menahan diri untuk pulang kampung—di tengah kenaikan kasus positif—tahun ini kita pun masih harus bersabar.

Pemerintah pusat sebetulnya telah mengeluarkan aturan mengenai larangan mudik Lebaran 2021. Larangan mudik akan berlaku pada 6—17 Mei 2021. Sebelum dan sesudah tanggal itu, masyarakat juga tetap diimbau untuk tidak melakukan pergerakan atau kegiatan ke luar daerah, kecuali benar-benar dalam keadaan mendesak.

Tujuan pelarangan tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah menekan penularan Covid-19 di daerah tujuan mudik. Tentu ini adalah kepu-

tusan yang sangat tepat di tengah upaya dan kerja keras kita untuk menahan laju penyebaran Covid-19.

Berkaca ke pengalaman sebelumnya, jumlah kasus positif Covid-19 meningkat di kisaran 40% dalam empat kali periode liburan selama masa pandemi.

Situasi ini telah menjadi perhatian pemerintah, sehingga sejak pertengahan Februari, Presiden telah mewanti-wanti para Menteri terkait yang tengah membahas kebijakan mudik, agar keputusan yang diambil harus dipastikan tidak boleh menyebabkan kenaikan kasus Covid-19, seperti pada liburan-liburan sebelumnya.

Untuk saat ini, kita harus menahan diri. Larangan mudik yang telah dikeluarkan harus dipatuhi jika kita ingin segera mengakhiri pandemi tersebut.

Jika tetap nekat mudik, dapat dipastikan upaya kita untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 bakal kembali melempem. Alhasil, kita akan kembali melihat kurva penularan pandemi kian melambung tinggi.

Apabila hal ini yang ter-

jadi, maka sia-sialah kerja keras kita sejauh ini dalam memerangi pandemi tersebut. Pasalnya, sejauh ini, terjadi tren penurunan kasus aktif bila dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Transmisinya juga menuju ke arah perbaikan.

Per Rabu (7/4), jumlah kasus aktif tercatat bertambah 4.860 kasus. Secara kumulatif, total kasus positif kini menjadi 1.547.376 kasus.

Angka ini harus terus dikendalikan, sehingga kegiatan sosial dan ekonomi bisa kembali berjalan dengan normal.

Kita harus belajar dari pengalaman di negara lain. India, misalnya. Kasus aktif di negara itu sempat turun pada Januari, jauh di bawah Indonesia, tetapi akhirnya kini melonjak kembali. Begitu juga di Rusia.

Tentu kita semua berharap pengalaman serupa tidak terjadi pada Indonesia. Semakin cepat kita mengendalikan Covid-19 dan menghancurkan kurva penularan, semakin cepat pula kegiatan ekonomi kita pulih. Ini tentu menjadi harapan kita bersama. ■

OPINI

Regulasi Merger Korporasi Digital

Usaha Tidak Sehat. Beberapa pasal yang mungkin relevan adalah pasal 14 di mana pelaku usaha dilarang membuat perjanjian dengan pelaku usaha lain yang bertujuan untuk menguasai pasar. Meskipun dalam proporsi *ride sharing*, Gojek masih harus berbagi pasar dengan duopoli lain (Grab) tetapi dalam platform pembayaran, Gojek (Go-Pay) memiliki pasar yang sangat dominan di Indonesia.

Dalam survei yang dirilis Sharing Vision pada Desember 2020, GoPay adalah layanan dompet digital yang memiliki proporsi pasar sekitar 81%. Di sisi lain, Tokopedia adalah *market place* terbesar kedua berdasarkan data Statista dengan jumlah 114 juta klik per bulan sampai dengan Februari 2021. Merger antar keduanya tentu memiliki potensi integrasi vertikal yang menurut aturan perundangan dilarang sebagaimana dalam pasal 47.

Hal kedua terkait dengan kepemilikan saham silang. Pasal 27 melarang kepemilikan saham pada perusahaan yang beroperasi dalam *reference market* yang sama. Indonesia pernah memiliki pengalaman ini pada 2006 dengan kepemilikan silang perusahaan Singapura, Temasek di dua operator seluler, Indosat dan Telkomsel. Dampaknya, muncul dugaan *price-fixing* yang merugikan konsumen sebagaimana studi LPEM FEUI pada 2007.

Pada kasus Gojek-Tokopedia, Google dan Sequoia memiliki saham kumulatif sebesar 7,2% di Gojek dan sekitar 10% di Tokopedia. Porsi kepemilikan saham ini cukup dominan di Gojek tetapi hanya minoritas di



IBRAHIM KHOLILUL ROHMAN
Dosen Ekonomi Digital,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Indonesia

Tokopedia. Tentu jika hanya dilihat secara kasat mata, dua perusahaan ini berada di *reference market* yang berbeda. Namun jika melihat karakteristik pasar dua sisi yang diadopsi oleh perusahaan digital, keduanya memiliki kesamaan komoditas yang diperjualbelikan, yaitu data dan beroperasi di *layer* ekosistem ICT yang sama sesuai dengan klasifikasi Martin Fransman dalam studinya pada 2008.

KPPU seharusnya berperan dalam pengaturan merger ini. Secara umum terdapat dua model regulasi, yaitu regulasi *ex-ante* dan *ex-post*. Regulasi *ex-ante* umumnya diterapkan pada sektor yang relatif kurang kompetitif di mana terdapat oligopoli atau duopoli di pasar. Regulasi ini dianggap sebagai *heavy handed*. Sebaliknya, regulasi *ex-post* diterapkan pada industri atau pasar yang relatif sudah kompetitif dan sering dianggap

sebagai regulasi yang *light handed*.

Studi dari Cosnita-Langlais dan Tropeano pada 2019 memberikan pertimbangan tambahan. Dalam keterbatasan data dan informasi, regulasi *ex-post* menjadi pilihan tepat, sehingga bisa memberikan kesempatan efektifitas dari merger. Buccirosi dalam studinya untuk Komisi Eropa pada 2017 menambahkan bahwa *review ex-post* dapat dilakukan dengan menilai perubahan kesejahteraan konsumen akibat perubahan harga dan struktur pasar. Informasi ini biasa didapatkan dengan melakukan survei pasar untuk melihat perubahan *structure-conduct* dan performa sesudah merger.

Sebagai penutup, dari sisi struktur pasar, KPPU seharusnya melakukan *ex-ante regulation* karena Tokopedia dan Gojek berada di struktur pasar yang menjurus monopoli. Namun keterbatasan data dan kompleksitas perhitungan *reference market* dan *significant market power* juga menjadi alasan relevansi pilihan *ex-post* saat ini. Apapun pilihan dalam meregulasi merger ini, KPPU seharusnya memiliki *evidence based* yang kuat dalam membolehkan dan melarang suatu merger dengan analisa kesejahteraan sebagai acuan utama.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirmkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Kesiagaan Semua Pihak

Atensi besar dan kepedulian yang disampaikan Bapak Khairuddin Mulawarman di ruang ini, Rabu, (7/4), menurut saya, patut menjadi perhatian. Intinya, bencana alam seperti banjir besar yang melanda sejumlah daerah di Indonesia belakangan ini, tidak kian merusak dan menimbulkan korban jiwa.

Upaya penyelamatan yang sistematis tidak mungkin tanpa melibatkan petugas khusus di lapangan. Bisa jadi mereka tergabung dalam tim penanggulangan bencana.

Apresiasi yang tinggi layak diberikan kepada tim tersebut yang bekerja tanpa dibatasi oleh kaidah-kaidah waktu kerja yang normal. Ketangguhan mereka kembali diuji di tengah bencana yang

terulang lagi.

Nyawa manusia merupakan taruhan dari pekerjaan mereka. Karena itu kapasitas maupun kapabilitas *search and rescue* (SAR) perlu terus diperkuat dan mengikuti tantangan kebencanaan terkini.

Hal kecil yang mungkin juga sangat penting adalah melibatkan masyarakat yang tinggal di wilayah rawan bencana dalam berbagai simu-

lasi penanggulangan kondisi darurat.

Dengan tim lapangan yang tangguh dan kesiagaan masyarakat yang terus terjaga, penanggulangan dalam kondisi sebenarnya akan menjadi lebih mudah, karena mengikuti prosedur baku yang sudah ditetapkan.

Awaluddin Mulyana
Geger Kalong, Bandung

KINERJA EMITEN |

ANTM FOKUS PENGHILIRAN

Bisnis, JAKARTA — Emiten pertambangan mineral logam, PT Aneka Tambang Tbk. menyiapkan belanja modal Rp2,84 triliun dan fokus untuk ekspansi proyek penghiliran pada 2021.

Finna U. Ulfah
finna.ulfah@bisnis.com

Kunto Hendrapawoko, SVP Corporate Secretary Aneka Tambang, mengatakan *capital expenditure* (capex) itu dialokasikan emiten berkode saham ANTM itu untuk pengembangan rutin, usaha, proyek, dan keperluan lainnya.

Nilai capex pada tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi sebesar Rp1,14 triliun pada 2019 dan estimasi Rp1,58 triliun pada 2020.

Capex terbesar dikucurkan untuk pengembangan usaha, termasuk penyelesaian proyek smelter feronikel di Halmahera Timur, dan *smelter grade alumina refinery* (SGAR) yang bekerja sama dengan MIND ID.

"Capex juga digunakan untuk proyek yang masih digodok oleh Antam untuk dapat segera dikerjakan dan dilaksanakan," ujar Kunto saat konferensi pers RUPST 2020, Rabu (7/4).

Capex akan berasal dari kantong internal perseroan dan sebagian dari eksternal. Menurut Kunto, perseroan tengah menajaki alternatif instrumen pendanaan eksternal dengan mempertimbangkan *cost of fund* yang paling kompetitif.

Pada tahun ANTM akan fokus untuk ekspansi di bisnis penghiliran mineral seperti tecermin dari upaya perseroan untuk terus mengejar penyelesaian proyek smelter feronikel dan SGAR agar dapat segera berkontribusi terhadap kinerja perseroan di tengah *outlook* nikel yang semakin positif.

Hingga akhir 2020, smelter Feronikel Halmahera Timur, dan smelter feronikel Haltim line-1 nantinya memiliki kapasitas 13.500 ton nikel dalam feronikel (TNI).

Setelah rampung, smelter itu akan menambah portofolio kapasitas produksi total Antam menjadi 40.500 TNI per tahun dari kapasitas saat ini 27.000 TNI.

Di sisi lain, ANTM telah resmi

tergabung dalam Indonesia Battery Corporation yang merupakan *holding* BUMN yang menaungi industri baterai kendaraan listrik mulai dari hulu hingga hilir bersama dengan MIND ID, PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero). Dalam rantai industri tersebut, ANTM berkomitmen untuk memasok bahan baku baterai kendaraan listrik, yaitu nikel.

Sejalan dengan itu, perseroan juga mematok target produksi dan penjualan bijih nikel secara agresif pada tahun ini. Padahal, pada 2020 perolehan produksi bijih nikel ANTM hanya sebesar 4,6 juta wmt dengan penjualan 3,3 juta wmt.

BAGI DIVIDEN

Dalam RUPST, Antam memutuskan akan membagikan dividen sebesar 35% dari laba bersih perseroan pada 2020 yang mencapai Rp1,14 triliun. Dengan demikian, nilai dividen ANTM untuk tahun buku 2020 senilai Rp402,15 miliar.

Dividend payout ratio ANTM relatif stabil sebesar 35%. Padahal laba bersih produsen logam mulia itu melesit 429,91% *year-on-year* pada 2020.

Analisis Samuel Sekuritas Dessy Lapagu menilai penetapan dividen ANTM untuk tahun buku 2020 sebesar 35% dari laba telah sesuai dengan ekspektasi. "Meski *net profit* tumbuh signifikan, dengan menjaga level *payout ratio* yang sama, ANTM dapat menggunakan sisa dana untuk mendorong produktivitas di tahun ini," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (7/4).

Pasalnya, ANTM berpotensi melanjutkan tren pertumbuhan kinerjanya pada tahun ini seiring dengan ekspektasi pemulihan ekonomi setelah ditekani pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Dessy masih mempertahankan rekomendasi beli untuk ANTM dengan target harga di level Rp3.230 per saham.

Research Associate MNC Sekuritas Catherina Vincencia juga menilai kinerja ANTM masih prospektif.

Apalagi setelah resmi tergabung dalam IBC. "Jika ANTM dapat menyediakan 22.770 ton nikel pada fase pertama produksi *battery cell* kendaraan listrik, pendapatan ANTM akan naik hingga 19% hanya dari penjualan nikel saja," ujar Catherina dikutip dari publikasi risetnya, Rabu (7/4).

Dia merekomendasikan beli untuk ANTM dengan target harga Rp2.550 per saham.

Pada penutupan perdagangan Rabu (7/4) saham ANTM naik 1,29% ke posisi Rp2.360. Sepanjang tahun berjalan, ANTM naik 21,96%.

Berdasarkan data konsensus *Bloomberg*, sebanyak 20 dari 21 analis yang mengulas ANTM merekomendasikan beli, sedangkan hanya 1 analis yang menyarankan *hold*.

Dalam 12 bulan ke depan, target harga ANTM berada di posisi Rp3.475,33. Level itu mencerminkan potensi kenaikan 47,3% dari harga ANTM saat ini. ■

SPEKTRUM

Bank Digital untuk Siapa?

Annisia Margrit
annisiamargrit@bisnis.com

Perjalanan menuju Soe hampir serupa dengan perjalanan menuju bagian selatan Jawa Barat. Jalan berkelok dan naik turun. Di satu sisi jurang, di satu sisi tebing.

Setelah beberapa jam perjalanan dari Kupang, ibu kota Nusa Tenggara Timur (NTT), akhirnya saya dan rombongan tiba di Soe. Sekitar 10 menit dari jantung kota kecil di Kabupaten Timor Tengah Selatan itu, kami sampai di sebuah rumah di ceruk bukit.

Di sana tinggal Mama Mince, penunus berusia 50 tahunan yang menggantungkan hidup keluarganya dari usahanya. Sayangnya, saya tidak bisa langsung membagikan indahnya hasil tenunan Mama

Mince ke media sosial lantaran tak ada sinyal.

Saya hanya bisa menunggu sampai kami kembali ke tengah kota untuk, selain membuka media sosial, juga berkomunikasi dengan teman-teman, keluarga, dan kolega di Jakarta.

Tak hanya di Soe, dalam perjalanan dari dan kembali ke Kupang pun saya harus rela tak bisa menggunakan *smartphone* setia karena tak ada koneksi internet. Hanya operator telekomunikasi tertentu yang tak mengalami kekosongan sinyal sama sekali.

Kembali ke Jakarta, saya kembali berhadapan dengan riuhnya kabar kehadiran bank digital di Indonesia. Pandemi Covid-19 memang memaksa adanya perubahan di kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal transaksi finansial.

Tidak perlu lagi membawa dompet

atau kartu ATM, cukup dengan gawai dan koneksi internet yang lancar, kita bebas melakukan berbagai transaksi jual beli. Tinggal menggunakan QR Code di aplikasi gawai.

Bila selama beberapa tahun terakhir hanya ada Jenius dari Bank BTPN, kini muncul beberapa bank lain yang menawarkan layanan bank digital serupa, atau mungkin memiliki fitur yang lebih banyak. Ada TMRW dari Bank UOB, ada Digibank dari Bank DBS, ada OCTO Mobile dari CIMB Niaga.

Semuanya menawarkan kemudahan bertransaksi dan layanan finansial mumpuni. Tak perlu datang ke kantor cabang untuk membuka rekening, verifikasi nasabah bisa dengan *video call*, bunga deposito yang kompetitif, transaksi antar bank bebas biaya admin, hingga bunga tabungan

valas yang menguntungkan atau bisa mengajukan Kredit Tanpa Agunan dengan mudah dan cepat.

Nasabah tinggal memilih mana yang lebih sesuai dengan kebutuhan.

Situasi ini tecermin pula di lantai bursa. Sejak awal 2021, saham bank-bank kecil kompak melambung. Kondisi yang sama bisa dilihat pada perdagangan Rabu (7/4) ketika saham bank-bank kecil ini berakhir di zona hijau.

Pada, belum ada bank-bank tersebut yang mengeluarkan produk bank digitalnya. *Digital banking* seperti apa yang ditawarkan? Apakah kita sudah siap dengan kehadiran bank digital?

World Bank menyebutkan pada 2017 saja ada 95 juta warga Indonesia yang masuk kategori



unbanked. Bank digital pun seharusnya menjadi saluran

untuk menyentuh kelompok ini. Data Digital 2021 Indonesia dari We Are Social dan Hootsuite menunjukkan ada 345,3 juta koneksi ponsel di negara ini. Tak semuanya telepon pintar.

Sementara itu, data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia per November 2020, menyebutkan jumlah pengguna internet di Indonesia masih terkonsentrasi di Jawa, disusul Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali-Nusa Tenggara, dan Maluku-Papua.

Lalu, bank digital yang disiapkan bank-bank tadi untuk siapa? Apakah untuk Mama Mince dan warga di Soe? Atau hanya untuk warga Jakarta dan kota-kota besar lain yang selalu bisa menikmati koneksi internet tanpa putus?

DINAMIKA JALUR PENYEBERANGAN |

Pesona Merak-Bakauheni Tak Pernah Redup

Aprianus Doni Tolok
& Puput Ady Sukarno
redaksi@bisnis.com

Pemandangan deretan kendaraan terlihat antre mengular menunggu masuk ke kapal penyeberangan di dermaga eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Merak-Bakauheni, Rabu (7/4) siang.

Antrean kendaraan yang didominasi jenis truk pengangkut logistik itu bahkan terpaksa memakan setengah badan jalan untuk jalur pintu keluar kendaraan yang turun dari kapal asal Bakauheni.

Dengan mulai ramainya aktivitas penyeberangan di dua pelabuhan tersebut, hal itu menunjukkan mulai bergeliatnya aktivitas perekonomian Jawa dan Sumatera meski situasi pandemi Covid-19.

General Manager PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni Solikin membenarkan dinamika tersebut, karena aktivitas penyeberangan kendaraan logistik terus menunjukkan kenaikan pada awal tahun ini.

"Kalau kendaraan logistik sekitar 102%, justru naik 2%. Kendaraan pribadi sekitar 50%-70%, kalau penumpang masih sekitar 40% saja," ujarnya saat ditemui

Tim Jelajah Pelabuhan 2021, Selasa (6/4).

Program *Jelajah Pelabuhan 2021* digelar *Bisnis Indonesia* dan didukung Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, PT Pelindo II (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry, PT Jasa Armada Indonesia Tbk., PT Peln (Persero), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPMRent).

Untuk peningkatan kendaraan logistik yang menyeberang Merak-Bakauheni, Solikin memprediksi terkait dengan persiapan Ramadan dan Lebaran tahun ini.

Menurutnya, aktivitas masyarakat menuju normal baru mulai terlihat kembali menggeliat, seiring adanya program vaksinasi nasional. ASDP akan terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di dermaga eksekutif untuk mengantisipasi peningkatan pengguna.

Sucipto, pengusaha asal Jambi, mengatakan layanan penyeberangan ASDP mulai membaik setelah ada dermaga eksekutif. "Lebih enak yang eksekutif ini, lebih luas, lebih bagus, dan saat berlayarnya lebih cepat. Paling sekitar 1 jam sampai 1 setengah jam. Kalau yang sebelumnya bisa 2,5-3 jam," ujarnya.

Dia juga mengapresiasi

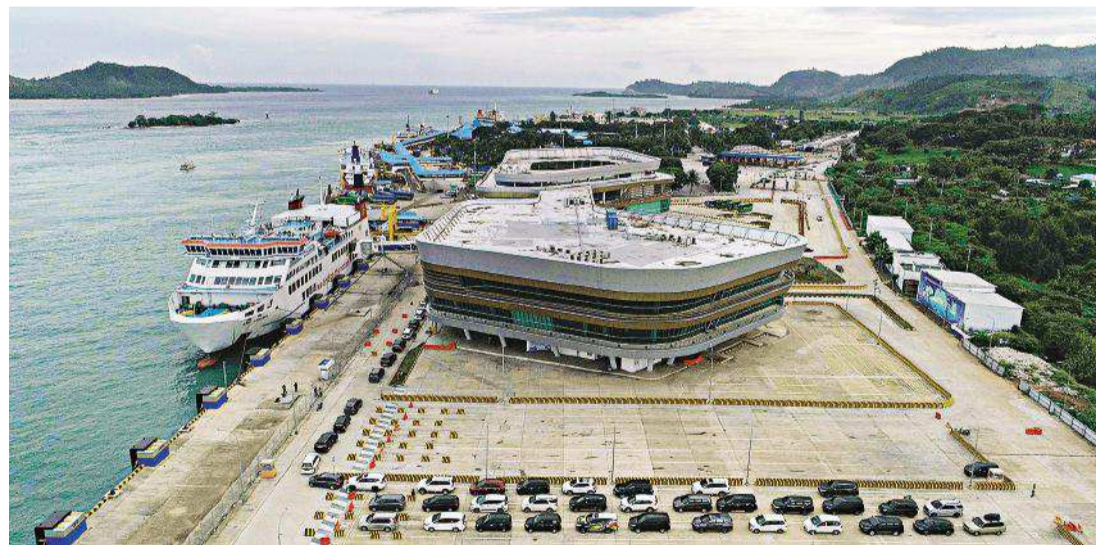


Foto udara memperlihatkan aktivitas penyeberangan di Pelabuhan Bakauheni, Lampung, Selasa (6/4).

langkah digitalisasi yang dilakukan para pihak terkait. "Karena saat ini lebih mudah kalau mau menyeberang. Bisa pesan tiket dengan aplikasi," kata pebisnis itu.

Solikin menambahkan ASDP akan membangun dermaga eksekutif yang kedua pada tahun ini sebagai upaya peningkatan layanan kepada masyarakat. Menurutnya, pembangunan akan dimulai pada semester II/2021 dan ditargetkan rampung pada akhir tahun ini.

"Kami harapkan secepatnya di tahun ini sudah terealisasi, apakah nanti dimulainya semester kedua,"

katanya.

Lebih jauh dia mengatakan pembangunan Dermaga Eksekutif II dilakukan sebagai bentuk antisipasi minat masyarakat yang semakin tertarik pada layanan eksekutif. Pasalnya, tidak mudah membuat pelanggan beralih dari layanan kelas reguler ke kelas eksekutif. Beberapa bulan pertama sejak Dermaga Eksekutif difungsikan, perusahaan harus nombok lantaran biaya operasional tidak tertutup oleh jumlah penumpang.

ADA PENURUNAN

Solikin juga mendukung

nya.

Namun, menurut dia, pelayanan terhadap pelanggan tetap optimal dan bahkan terus ditingkatkan, termasuk penegakkan protokol kesehatan.

Dalam kesempatan berbeda, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Banten dan KSOP Kelas V Bakauheni, tengah melakukan uji petik sejumlah armada kapal penyeberangan Merak-Bakauheni sebagai persiapan menghadapi Lebaran 2021.

"Saat ini fokus kami untuk persiapan Lebaran, banyak melakukan uji petik untuk kapal-kapal penyeberangan, kurang lebih ada 75 kapal," kata Kepala KSOP Kelas V Bakauheni Iwan Syahril.

Uji petik sudah dilakukan sejak 20 Maret 2021 dengan menyasar 17 unit kapal.

Hal senada disampaikan Kepala KSOP Banten Barlet Silalahi. Dia telah menyiapkan langkah antisipasi guna menekan penularan Covid-19 seiring adanya potensi lonjakan penumpang menjelang Ramadan dan Lebaran. "Bagi penumpang dalam mobil disarankan sebelum membeli tiket untuk memiliki surat tes kesehatan ataupun antigen," ujarnya.

| INDUSTRI PONSEL PINTAR |

Persaingan di Segmen Premium Makin Ramai

Bisnis, JAKARTA — Persaingan ponsel pintar premium pada semester II/2021 diperkirakan kian memanas seiring dengan agresifnya penetrasi produsen asal China.

Pengamat gawai dari komunitas Gatorade Lucky Sebastian mengatakan pasar ponsel pintar di segmen premium tidak hanya mengadu vendor premium asal Korea Selatan, Samsung, atau Amerika Serikat dengan Apple, tetapi juga pemain asal China juga agresif masuk untuk bersaing di segmen tersebut.

Meskipun pasar di segmen premium tidak terlalu besar atau hanya berkisar 15%—20%, meningkatnya

daya beli sebagian konsumen Indonesia membuat segmen ini menjadi incaran vendor *smartphone*.

“Ponsel pintar flagship [premium] ini memang secara pangsa pasar masih kalah besar dengan kategori menengah ke bawah [*mid to low*], tetapi nama besar vendor untuk diakui atau dipercaya memiliki teknologi mumpuni, ada di seri *flagship* ini. Jadi, seri ini sebagai ajang pembawa kebesaran nama vendor,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (7/4).

Dia mengatakan alasan ponsel pintar dari China makin agresif lantaran saat ini para produsen berhasil memimpin pasar di seri *mid to low*. Namun,

untuk bisa masuk pasar yang lebih matang memang butuh kemampuan di seri *flagship*.

“Sekarang lima *brand* besar pangsa pasar dunia sudah punya produk-produk premium, bahkan dalam nama yang berbeda dan target yang berbeda. Misalnya, Xiaomi dengan Mi series, Redmi Series, dan Poco Series. Demikian juga Vivo dan Oppo yang juga mencoba melebarkan sayap *smartphone* premiumnya,” ujarnya.

Sementara itu, Market Analyst Client Devices IDC Indonesia Risky Febrian mengatakan pasar ponsel pintar di segmen premium bisa dikategorikan dalam kelas *smartphone high end*

dengan rentang harga di atas US\$600 atau sekitar Rp8,7 juta.

Menurutnya, persaingan di segmen tersebut kemungkinan masih didominasi Samsung dan Apple.

“Para *brand* yang bersaing di rentang harga ini harus berupaya meningkatkan *brand awareness* dari produk mereka supaya dapat diterima dengan baik oleh target konsumen,” ujarnya.

Senada, Sekretaris Jenderal Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI) Ina Hutasoit menilai agresifnya vendor *smartphone* asal China untuk merambah segmen premium belum memberikan dampak signifikan terhadap pasar Samsung dan Apple.

Menurutnya, segmen kelas premium menitikberatkan kepada preferensi merek sehingga langkah vendor ponsel asal China yang menawarkan harga murah untuk meningkatkan penjualan hanya akan terjadi di *entry level*.

“Samsung masih akan memimpin pasar [segmen premium]. Vivo dan Oppo memang punya peluang, tetapi di *entry level* dengan *feature* mereka yang makin matang dan menarik. Apple punya ceruk pasar yang setia dan seri mereka yang tidak banyak membuat Apple selalu masuk di kelas teratas pada *high premium* ponsel [di atas 15 juta],” tuturnya. (Akbar Evandio)

| PENGADAAN VAKSIN MERAH PUTIH |

PEMERINTAH OPTIMISTIS TEPAT WAKTU

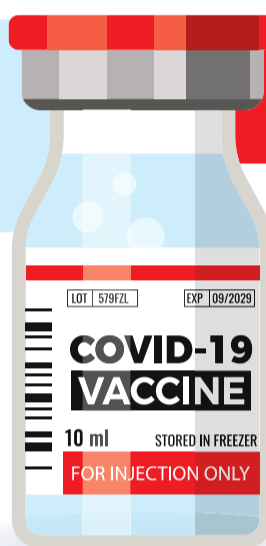
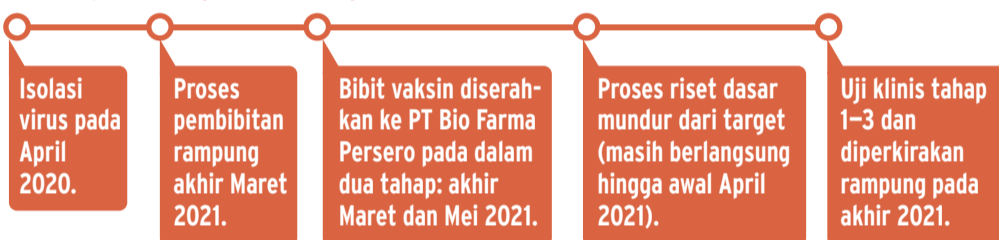
Bisnis, JAKARTA — Kendati masih berada pada tahap pengembangan awal, pemerintah optimistis Vaksin Merah Putih dapat digunakan sesuai target pada awal tahun depan sehingga dapat menjadi mesin pemacu pertumbuhan ekonomi pada masa pemulihan.

Rahmad Fauzan
rahmad.fauzan@bisnis.com

SELANGKAH
LEBIH DEKAT

Proses pengembangan Vaksin Merah Putih sudah memasuki masa uji praklinis di PT Bio Farma (Persero). Setelah melalui masa transisi cukup panjang, yakni sekitar 2 bulan, proses yang berlangsung di Bio Farma diharapkan mampu berlangsung akseleratif mengingat jadwal penggunaan vaksin tersebut dipercepat dari pertengahan menjadi awal tahun depan.

Tahap Pengembangan Vaksin Merah Putih

Target Pengadaan
Vaksin Merah Putih

- ▶ Target awal diproduksi massal pada akhir 2021.
- ▶ Target Saat Ini: Digunakan awal 2022.
- ▶ Izin penggunaan darurat (EUA) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) awal 2022.

Institusi yang Terlibat
dalam Pengembangan Vaksin Merah Putih

1. LBM Eijkman
2. Lembaga Ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI)
3. Universitas Indonesia (UI)
4. Institut Teknologi Bandung (ITB)
5. Universitas Airlangga (UNAIR)
6. Universitas Gadjah Mada (UGM)
7. PT Kalbe Farma Tbk.
8. Biotis
9. Tempo Scan

Sumber: Kementerian Kesehatan, Eijkman, Bio Farma

BISNIS/HUSIN PARAPAT

Optimisme pemerintah terhadap Vaksin Merah Putih tersebut berhadapan dengan kenyataan bahwa proses pengembangannya mesti dikebut dengan upaya yang lebih besar dari sebelumnya. Sebab, progres pengembangan Vaksin Merah Putih ternyata berjalan lebih lambat dari perkiraan awal.

Juru Bicara Kementerian Kesehatan untuk penanganan Covid-19 Siti Nadia Tarmizi meyakini tahap uji klinis Vaksin Merah Putih akan berjalan sesuai dengan prosedur serta mendapatkan izin edar dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) pada waktu yang sudah diperkirakan.

“Kementerian Kesehatan optimistis, tentunya sembari menunggu hasilnya proses pembibitannya. Satu hal yang pasti, uji klinis tahap 3 akan sesuai dengan prosedur dan segera mendapatkan izin edar BPOM,” ujar Nadia ketika dihubungi, Rabu (7/4).

Sejak pengembangannya berlanjut ke tahap transisi beberapa pekan terakhir, pemerintah optimistis Vaksin Merah Putih bisa digunakan sebelum pertengahan 2022.

Menurut Nadia, dengan intensitas pengembangan yang lebih

ekstra seperti yang berlangsung sejak Februari 2021 antara Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman dan PT Bio Farma (Persero), Vaksin Merah Putih cukup punya alasan untuk mulai digunakan pada awal 2022.

Pemerintah pun berharap Bio Farma bisa menyerahkan laporan interim dalam waktu yang tidak terlalu lama guna mengantongi izin BPOM lebih cepat.

Adapun, digunakannya vaksin tersebut tahun depan dinilai dapat memangkas biaya impor vaksin sehingga memungkinkan pemerintah melakukan penghematan anggaran belanja negara.

Sementara itu, Juru Bicara sekaligus Sekretaris Perusahaan Bio Farma Bambang Heriyanto mengatakan pengembangan masih berjalan pada tahap riset dasar.

“Saat ini, proses riset dasar masih dilakukan di laboratorium Eijkman dan belum dapat diserahkan ke industri. Kami masih menunggu dari Eijkman,” ujarnya ketika dihubungi *Bisnis*.

Dia menambahkan bibit untuk kandidat vaksin mesti memenuhi kriteria industri agar dapat dilakukan *scale up*.

Selain itu, proses pengembangan yang dilakukan di sejumlah instansi berbeda belum menunjukkan perkembangan. Sejauh

ini, Bio Farma belum menerima satu bibit vaksin pun dari instansi-instansi lain yang terlibat.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani mengatakan efek positif Vaksin Merah Putih memperlebar kemungkinan kembali bergeraknya mobilitas masyarakat yang dinilai menjadi indikator utama yang dapat menggerakkan sektor riil.

Efeknya akan terasa sekali bagi sektor riil, ujarnya, karena vaksin membuka peluang kembali bergeraknya mobilitas masyarakat yang akan berpengaruh langsung terhadap geliat dunia usaha.

Di samping itu, Vaksin Merah Putih juga dinilai penting bagi dunia usaha mengingat masih cukup sengitnya perebutan vaksin Covid-19 di kancah global di mana negara-negara besar masih mendapatkan porsi yang paling besar.

Dengan demikian, ketersediaan Vaksin Merah Putih akan sangat besar dampaknya bagi psikologi masyarakat untuk kembali beraktivitas sehingga pada akhirnya juga memberikan pengaruh positifnya bagi dunia usaha.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Shinta Widjaja menekankan pengendalian

pandemi di masyarakat harus dilakukan dan menjadi prioritas dalam jangka pendek.

“Tidak bisa hanya tergantung pada vaksinasi saja agar *confidence* konsumen domestik dan investasi terhadap Indonesia bisa lebih cepat pulih,” ujarnya.

Menurutnya, hal tersebut sangat krusial dalam memacu kembali ekonomi Tanah Air.

Selain itu, perlu ketepatan, kecepatan, dan kelancaran pemberian stimulus kepada pelaku usaha, khususnya skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) selama pandemi.

JANGKA PANJANG

Di sisi lain, Ekonom Senior Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Aviliani menilai Vaksin Merah Putih akan lebih berfungsi secara jangka panjang. Dengan demikian, selama masa pemulihan berlangsung, Indonesia masih harus menggunakan vaksin impor.

“Kalau saya sih setuju saja pemerintah mempercepat pengembangan Vaksin Merah Putih, namun untuk jangka panjang. Sebab, sekarang persoalannya adalah apakah mau pemulihan berlangsung cepat atau tidak,” ujarnya kepada *Bisnis*.

Selama masa pemulihan eko-

“Tidak bisa hanya tergantung pada vaksinasi saja agar *confidence* konsumen domestik dan investasi terhadap Indonesia bisa lebih cepat pulih.”

nomi, sambungnya, dunia usaha Tanah Air masih akan bergantung terhadap ketersediaan vaksin dari produsen luar negeri. Dengan demikian, Vaksin Merah Putih nantinya akan berperan pada masa ekonomi sudah bisa dikelola dengan baik.

Perlu diketahui, dunia usaha menjadi sektor yang paling menanti-nanti terealisasinya Vaksin Merah Putih pada awal 2022. Vaksin buatan dalam negeri tersebut diyakini ampuh dalam memberikan sentimen positif bagi dua usaha. ■

■ PENGEMBANGAN BUKIT ALGORITMA



Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

Direktur Utama PT Amarta Karya (AMKA) Nikolas Agung (dari kanan) bersama Dirut PT Bintang Raya Dani Handoko dan Ketua Pelaksana Kiniku Bintang Raya KSO Budiman Sudjatmiko berbincang seusa penan-

datanganan kontrak pengembangan Bukit Algorithmia Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pengembangan Teknologi dan Industri 4.0 di Sukabumi, di Jakarta, Rabu (7/4).

| BENCANA ALAM NUSA TENGGARA |

Pemulihan Jaringan Dikebut

Bisnis, JAKARTA — PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dan PT XL Axiata Tbk. mengebut pemulihan jaringan telekomunikasi di kawasan yang terdampak banjir dan longsor di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Manager Corporate Communications Telkomsel Area Jawa Bali Erwin Kusumawan mengatakan untuk menjaga kelancaran komunikasi bagi seluruh pelanggan, Telkomsel saat ini telah memobilisasi *mobile backup power* (MBP) atau genset ke lokasi *base transceiver station* (BTS) yang membutuhkan pendukung catu daya listrik.

Adapun, akibat banjir dan longsor, sejumlah BTS padam akibat pasokan listrik terganggu.

Telkomsel, kata Erwin, memohon maaf atas ketidak-

nyamanan yang dirasakan oleh masyarakat atas dampak penurunan layanan yang terjadi, khususnya di sejumlah titik di wilayah Flores Timur.

“Kami akan terus mempercepat upaya pemulihan layanan agar masyarakat dan pihak berwenang di lokasi terdampak bencana bisa tetap lancar berkomunikasi,” kata Erwin kepada *Bisnis*, Rabu (7/4).

Sementara itu, Group Head Corporate Communications XL Axiata Tri Wahyuningsih menyampaikan turut prihatin dan berduka atas bencana longsor dan banjir bandang di Flores Timur dan Lembata.

Saat ini, perseroan sedang berkoordinasi untuk menyalurkan bantuan darurat bagi masyarakat yang terdampak. XL juga mengerahkan tim teknis untuk memulihkan jaringan XL di lokasi bencana.

Ayu menjelaskan sebagian jaringan XL Axiata di lokasi bencana terdampak akibat pepadaman aliran listrik, sedangkan mobilisasi genset terkendala kondisi medan akibat bencana.

“Tim kami terus berupaya keras untuk bisa memulihkan kondisi jaringan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terdampak, termasuk juga aparat yang menangani bencana,” kata Ayu.

Adapun, berdasarkan hasil pemantauan Kementerian Komunikasi dan Informatika, sampai dengan Senin (5/4) terdapat 98 titik telekomunikasi yang terdampak (*down*) dari 2.638 titik *existing* di sejumlah kabupaten di Provinsi NTT.

Di Kabupaten Bima, Provinsi NTB, ada sekitar empat titik yang terdampak dari 663 site *existing*. (Leo Dwi Jatmiko)

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk.



Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Bandung, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 (untuk selanjutnya disebut "Rapat") dengan rincian informasi sebagai berikut :

A. Hari/Tanggal, Waktu, dan Tempat

Hari/Tanggal : Selasa, 6 April 2021
Waktu : 11.01 s/d 13.54 WIB
Tempat : Grand Ballroom Trans Hotel Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 289

B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat Rapat

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama Independen	: Farid Rahman
Komisaris	: Eddy I. M. Nasution
Komisaris	: Muhadi
Komisaris Independen	: Yayat Sutaryat
Komisaris Independen	: Fahilino F. Sjuib

DIREKSI

Direktur Utama	: Yuddy Renaldi
Direktur Kepatuhan	: Agus Mulyana
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Nia Kania
Direktur Konsumer dan Ritel	: Suartini
Direktur Komersial dan UMKM	: Nancy Adistyasari
Direktur IT, Treasury dan International Banking	: Rio Lanasier
Direktur Operasional	: Tedi Setiawan

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 8.257.744.494 saham termasuk didalamnya saham seri A sejumlah 7.409.451.504 atau merupakan 83,93% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat yaitu sejumlah 9.838.787.161 saham yang terdiri dari :

- 7.414.714.661 saham seri A
- 2.424.072.500 saham seri B

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 12 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.15 Waktu Indonesia Bagian Barat.

D. Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan mata acara yaitu :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelepasan atau pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquies et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
4. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.
5. Persetujuan atas pengkajian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.
6. Persetujuan atas rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
7. Penyesuaian remunerasi Pengurus Perseroan.
8. Perubahan Pengurus Perseroan.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah musyawarah untuk mufakat. Namun demikian, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat akan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Mata Acara Rapat selain Mata Acara Keempat dilakukan dengan pemungutan suara, sedangkan Mata Acara Keempat tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat pelaporan.

F. Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat dan Hasil Voting pada Setiap Mata Acara

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan/Tanggapan
I	8.250.983.194 Saham (99,92%) Terdiri dari : Seri A : 7.409.451.504 Seri B : 841.531.690	0 Saham (0%)	6.761.300 Saham (0,08%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	0 (nol) orang
II	8.257.739.494 Saham (99,99%) Terdiri dari : Seri A : 7.409.451.504 Seri B : 848.287.990	0 Saham (0%)	5.000 Saham (0,00%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B.	0 (nol) orang
III	8.220.051.954 Saham (99,54%) Terdiri dari : Seri A : 7.409.451.504 Seri B : 810.600.450	37.687.540 Saham (0,46%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	5.000 Saham (0,00%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B.	0 (nol) orang
IV	Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan	Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan	Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan	0 (nol) orang
V	8.257.739.494 Saham (99,99%) Terdiri dari : Seri A : 7.409.451.504 Seri B : 848.287.990	0 Saham (0%)	5.000 Saham (0,00%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B.	0 (nol) orang
VI	8.257.739.494 Saham (99,99%) Terdiri dari : Seri A : 7.409.451.504 Seri B : 848.287.990	0 Saham (0%)	5.000 Saham (0,00%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B.	2 (dua) orang
VII	8.172.990.182 Saham (98,97%) Terdiri dari : Seri A : 7.409.451.504 Seri B : 763.538.678	84.749.312 Saham (1,03%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	5.000 Saham (0,00%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B.	0 (nol) orang
VIII	7.859.186.508 Saham (95,17%) Terdiri dari : Seri A : 7.409.451.504 Seri B : 449.735.004	398.552.986 Saham (4,83%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	5.000 Saham (0,00%), yang seluruhnya merupakan saham Seri B	7 (tujuh) orang

Catatan: % adalah komposisi dari hasil voting dengan total hak suara yang sah dan hadir pada Rapat

G. Hasil Keputusan Rapat

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. tertanggal 6 April 2021 Nomor 9, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris R. Tedy Suwarnan, SH yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Rapat Pertama :

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar Dan Rekan sesuai dengan laporan nomor 00115/2.1030/AU.1/07/0645-2/1/III/2021 tanggal 10 Maret 2021, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- c. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan konsolidasian untuk tahun buku 2020 tersebut, maka Rapat memberikan pelepasan atau pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquies et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Dalam Mata Acara Rapat Kedua :

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp1.682.122.120.349,- sebagai berikut :

- a. 56% dari Laba Bersih Tahun Buku 2020 atau setelah pembulatan sebesar Rp941.965.482.794,- atau sebesar Rp95,74 per lembar saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran Dividen Tunai tersebut.
- b. 44% dari Laba Bersih Tahun Buku 2020 atau setelah pembulatan sebesar Rp740.156.637.555,- ditetapkan sebagai Saldo Laba.

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga :

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk :

- a. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
- b. Menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.

Dalam Mata Acara Rapat Keempat :

Melaporkan total dana yang dihimpun oleh Perseroan dari Penawaran Umum Berkelanjutan II tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah total dana hasil penawaran umum sebesar Rp1.000.000.000.000,-.
2. Jumlah total biaya emisi sesuai hasil audit sebesar Rp9.530.795.876,-.
3. Jumlah total *proceed netto* sebesar Rp990.469.204.124,-.

Dari perolehan dana tersebut, seluruhnya telah dipergunakan untuk ekspansi kredit.

Dalam Mata Acara Rapat Kelima :

1. Menyetujui pengkajian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 843/DIR-PST/2020 tanggal 25 November 2020 dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Mata Acara Rapat Keenam:

1. Menyetujui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 925.000.000 saham seri B baru dengan nilai nominal Rp250,- per saham sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019.
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, antara lain meliputi :
 - a. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD.
 - b. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD.
 - c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan setelah penerbitan saham dalam rangka PMHMETD dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya melaporkan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan permodalan Perseroan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Dalam Mata Acara Rapat Ketujuh:

1. Menyetujui kenaikan gaji Direktur Utama sebesar 30,77% dari gaji sebelumnya.
2. Menyetujui perubahan komposisi besaran gaji Direktur, Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris per bulan menjadi :
 - a. Anggota Direktur sebesar 80% dari gaji Direktur Utama.
 - b. Komisaris Utama sebesar 60% dari gaji Direktur Utama.
 - c. Anggota Dewan Komisaris sebesar 50% dari gaji Direktur Utama.
3. Untuk komponen remunerasi serta fasilitas – fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selain gaji Direktur Utama dan komposisi besaran gaji Direktur, Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris, tidak mengalami perubahan dan masih mengacu pada Akta-Akta Remunerasi sebelumnya yang masih berlaku.

Dalam Mata Acara Rapat Kedelapan:

1. Memberhentikan dengan hormat :
 - a. Eddy I. M. Nasution selaku Komisaris.
 - b. Yayat Sutaryat selaku Komisaris Independen.
 - c. Agus Mulyana selaku Direktur Kepatuhan.

terhitung sejak ditutupnya Rapat dan mengucapkan terima kasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. Namun untuk pembebasan tanggung jawab (*acquies et de charge*) terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan tahun buku 2021, akan disampaikan bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021.

2. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :
 - a. Dedi Taufik selaku Komisaris.
 - b. Tubagus Raditya Indrajaya selaku Komisaris Independen
 - c. Cecep Trisna selaku Direktur Kepatuhan.

terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 adalah sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan pengalihan sementara fungsi kepatuhan sesuai POJK 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, sampai dengan efektifnya Direktur Kepatuhan berdasarkan hasil persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama Independen : Farid Rahman
- Komisaris : Dedi Taufik*
- Komisaris : Muhadi
- Komisaris Independen : Tubagus Raditya Indrajaya*
- Komisaris Independen : Fahilino F. Sjuib

Direksi :

- Direktur Utama : Yuddy Renaldi
- Direktur Kepatuhan : Cecep Trisna*
- Direktur Keuangan : Nia Kania
- Direktur Konsumer dan Ritel : Suartini
- Direktur Komersial dan UMKM : Nancy Adistyasari
- Direktur IT, Treasury dan International Banking : Rio Lanasier
- Direktur Operasional : Tedi Setiawan

* terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini dan selanjutnya memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

H. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

Selanjutnya sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp941.965.482.794,- atau sebesar Rp95,74,- per lembar saham yang akan dibagikan kepada 9.838.787.161 lembar saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2020 sebagai berikut :

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	14 April 2021 16 April 2021
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	15 April 2021 19 April 2021
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>)	16 April 2021
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020	10 Mei 2021

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 16 April 2021 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2021.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 10 Mei 2021. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Atas pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham akan dilakukan pemotongan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat *recording date*. Pajak Penghasilan atas dividen yang diterima oleh pemegang saham yang bersangkutan (jika ada), dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Datindo Entrycor ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk no.28 Jakarta 10120 paling lambat tanggal 16 April 2021 pada pukul 16.00 WIB.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH Pasal 26 sebesar 20%.
6. Apabila setelah tanggal *recording date*, terbit peraturan pelaksana baru terkait perpajakan atas dividen yang berlaku surut meliputi tanggal *recording date* dan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen telah dilakukan sebelumnya, maka jika terdapat kelebihan pemotongan pajak penghasilan atas dividen terkait pelaksanaan peraturan pelaksana baru tersebut, penyelesaian pengembalian pajak dilakukan melalui mekanisme pengembalian pajak yang seharusnya tidak terhutang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku yang dilakukan oleh masing-masing pemegang saham yang terdampak peraturan tersebut.
7. Bagi pemegang saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen tunai dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek. Bagi pemegang saham *warkat/script*, bukti pemotongan pajak dividen tunai diambil di Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT DATINDO ENTRYCOM, Jl. Hayam Wuruk no.28 Jakarta 10120.
8. Bagi Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian yang memiliki catatan elektronik untuk saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI, diminta untuk menyerahkan data pemegang saham dan dokumen status pajaknya kepada KSEI dalam jangka waktu 1 (satu) hari setelah tanggal pencatatan Daftar Pemegang Saham atau sesuai dengan ketentuan KSEI.
9. Apabila terdapat masalah perpajakan dikemudian hari atau klaim atas dividen tunai yang telah dibayarkan kepada dan diterima oleh pemegang saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI selain kondisi pada butir 6, diminta untuk menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efek dengan merujuk pada ketentuan perpajakan yang berlaku.

Bandung, 8 April 2021

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk.

DIREKSI

PELUNCURAN ONASSIS SMART LIVING



Bisnis/Arief Hermawan P.

Chief Marketing Officer Onassis Bellucci Group Afret Handoko Tenny (*kanan*) berbincang dengan Brand Ambassador Onassis Bellucci Group Titi Kamal (*kedua kanan*), Manajer Hardware Mitra10 Sugeng (*kiri*) dan Store Manajer Mitra10 Q-Big Suryani di sela-sela peluncuran Onassis Smart Living di Mitra10 Q-Big

BSD City, Tangerang, Banten, Rabu (7/4). BLC Group memperkenalkan Onassis Smart Living, yaitu Smart Home Nirkabel yang *user friendly*, guna memenuhi kebutuhan hidup modern berbalut teknologi *Internet of thing* bagi masyarakat modern.

PELABUHAN HUB INTERNASIONAL

Kuala Tanjung Makin Sibuk

Bisnis, MEDAN — PT Pelabuhan Indonesia I mencatat volume peti kemas di Kuala Tanjung Multipurpose Terminal sepanjang kuartal I/2021 mencapai 1.724 TEUs atau melonjak 532% dibandingkan dengan kuartal yang sama 2020.

Corporate Secretary PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I Basuki Soleh mengatakan lonjakan arus peti kemas itu membuktikan pandemi virus Corona tak berpengaruh banyak ke kinerja Kuala Tanjung Multipurpose Terminal (KTMT).

“Peningkatan KTMT Pada triwulan I/2021 ini karena *throughput* bertumbuh dan kunjungan kapal untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan curah cair tumbuh,” katanya, Selasa (6/4).

Lonjakan aktivitas kontainer di KTMT juga terjadi untuk pengiriman ekspor dan impor curah cair pada kuartal

I/2021 yang meningkat 120% menjadi 126.404 ton.

Tak hanya kinerja ekspor dan impor, lanjutnya, pengiriman domestik lewat pelabuhan yang baru beroperasi pada 2019 itu juga mengalami lonjakan.

Pengiriman peti kemas domestik kuartal I/2020 sebanyak 13.287 TEUs, naik 19% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Pengiriman curah cair domestik tumbuh lebih besar lagi yaitu 137% menjadi 30.491 ton.

Dihubungi terpisah, Direktur PT Prima Multi Terminal Rudi Susanto mengatakan peningkatan kinerja KTMT tidak lepas dari keunggulannya sebagai terminal pertama semi-otomatis di Pulau Sumatra.

“KTMT adalah terminal pertama semi-otomatis di Pulau Sumatra. Di lapangan, tidak ada lagi operator. Semua sudah di-handle oleh sistem,” kata Rudi.

Seperti diketahui, KTMT terintegrasi dengan Kuala Tanjung Industrial Zone (KTIZ) yang terletak di Kabupaten Batubara, Sumatra Utara. Integrasi kedua kawasan tersebut bernama Kuala Tanjung Port and Industrial Estate (Kuala Tanjung PIE).

PT Prima Pengembangan Kawasan (PPK) merupakan anak perusahaan Pelindo I yang bertanggung jawab mengelola KTIZ.

Direktur Bisnis PT PPK Saut Fransiswoyo Siagian mengatakan PPK telah melakukan pembebasan lahan seluas 150 hektare hingga Maret 2021. Sebagai amanat Perpres 81/2018, PT Pelindo I telah mengantongi izin penetapan lokasi seluas 1.128 hektare.

Izin penetapan lokasi itu untuk percepatan pembangunan pelabuhan hub internasional dan fasilitas penunjang di KTIZ. (Cristine Evifania Manik)

KEBIJAKAN MUDIK LEBARAN 2021

KEMENHUB BATASI TRANSPORTASI UMUM

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perhubungan menerapkan kebijakan pembatasan operasi transportasi umum selama periode Angkutan Lebaran 2021 guna mencegah penyebaran virus Corona.

Anitana W. Puspa & Yanita Petriella
redaksi@bisnis.com

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan pembatasan transportasi umum itu berlaku bagi angkutan darat, laut, kereta api, maupun udara hingga kendaraan pribadi pada 6-17 Mei 2021.

Menurutnya, pembatasan akses kendaraan pribadi termasuk truk pelat hitam akan dilakukan bersama Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri dengan melakukan penyekatan di lebih dari 300 lokasi. “Sesuai arahan Presiden kami melarang tegas mudik. Kami mengimbau yang berkeinginan mudik tinggal di rumah saja,” katanya, Rabu (7/4).

Bila ada warga masyarakat yang memaksa mudik, imbuhnya, Kemenhub akan menindak tegas.

Secara teknis, pembatasan transportasi tak berlaku bagi mereka yang dikecualikan oleh Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK).

Budi Karya melanjutkan penumpang kereta api juga akan dikurangi kapasitasnya dan frekuensi perjalanannya. Dia menyatakan PT Kereta Api Indonesia hanya akan menjalankan operasi kereta api luar biasa (KLB) selama periode larangan mudik.

Perjalanan transportasi umum di wilayah aglomerasi seperti Jabodetabek dan Bandung juga akan dikurangi kapasitasnya. Operasional transportasi umum hanya digunakan bagi pihak yang dikecualikan seperti petugas medis hingga aparat keamanan.

Budi Karya mengungkapkan mayoritas masyarakat masih ingin

pulang ke kampung halaman pada libur Idulfitri 2021. Hal itu tecermin dari hasil survei yang mencatat 33% responden atau 81 juta orang masih ingin mudik.

Bila ada larangan mudik, imbuhnya, masyarakat yang ingin pulang ke kampung halaman sebesar 11% atau sebanyak 27 juta orang. Menurutnya, jumlah tersebut masih tergolong tinggi.

Berdasarkan tujuan mudik, Kemenhub juga mengidentifikasi mayoritas menuju Jawa Tengah sebesar 37% atau sebanyak 12 juta, kemudian Jawa Barat sebesar 23% atau sebanyak 6 juta, dan sisanya Jawa Timur.

Oleh karena itu, Menhub konsisten menindaklanjuti larangan mudik dengan menyiapkan regulasi berupa surat edaran (SE).

“Bagi daerah yang secara khusus banyak melakukan mudik seperti Riau, dari Kalimantan ke Jawa, Jawa Timur, saya mengimbau tidak melakukan mudik,” ujarnya.

Menhub menambahkan ada sejumlah hal yang melandasi larangan mudik di antaranya libur Natal dan Tahun Baru 2021 angka masyarakat terpapar Covid-19 sangat tinggi. Selain itu, jumlah kematian akibat Covid-19 dari tenaga kesehatan juga tinggi.

Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto menyatakan pembatasan operasi angkutan udara akan berlaku di seluruh Indonesia. Namun, dia menyatakan larangan naik pesawat udara akan dikecualikan kepada perjalanan dinas, hingga perjalanan tenaga kesehatan.

“Masalah larangan mudik demikian ada eksepsi yang diberikan misalnya perjalanan dinas untuk

duta besar dan lainnya, tentu ini kami perlu akomodir,” ujarnya.

Novie masih enggan memberikan rincian soal pengecualian naik pesawat bagi perjalanan dinas karena aturan tersebut masih difinalkan.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) Insan Purwarisya L. Tobing mengatakan Pelni siap menjalankan kebijakan larangan mudik bagi penumpang. Namun, dia juga memberikan keleluasaan bagi calon penumpang Pelni yang masuk dalam daftar pengecualian pemerintah.

Sampai saat ini, Pelni menunggu syarat pengecualian yang berlaku bagi penumpang transportasi laut.

Berkaca dengan SE yang diterbitkan oleh Ditjen Perhubungan Laut pada tahun lalu, imbuhnya, penumpang yang diizinkan membeli tiket adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berdinis.

Selain itu, TNI/Polri serta petugas kesehatan serta masyarakat yang harus memenuhi kebutuhan mendesak.

“Kami akan tetap tunggu, tapi paling *enggak* kami akan menyiapkan seperti kondisi tahun lalu. Kapal tetap kami operasikan penuh seperti sekarang ini dalam antisipasi mudik,” katanya.

Dengan kebijakan larangan mudik, dia berharap tetap ada pertumbuhan jumlah penumpang.

Untuk operasional kapal barang, dia akan tetap menjalankannya. Pelni mengemban tugas mengoperasikan kapal Tol Laut dan menyalurkan bahan makanan kebutuhan pokok dalam rangka Lebaran.

VP Public Relations PT Kereta



Kami mengimbau yang berkeinginan mudik tinggal di rumah saja.

Api Indonesia (Persero) Joni Martinus menyatakan masih menunggu aturan lebih lanjut dari Kemenhub terkait dengan teknis dan detail pengoperasian KA selama periode larangan mudik, 6-17 Mei 2021. Namun, dia menegaskan PT KAI mendukung kebijakan pemerintah membatasi transportasi umum termasuk KA.

“Kami mendukung penuh kebijakan pemerintah terkait pengaturan pengoperasian kereta api pada masa pelarangan mudik Lebaran 2021. Terkait teknis dan detail pengoperasian tersebut, kami masih menunggu aturan lebih lanjut,” kata Joni.

OKUPANSI HOTEL

Dalam perkembangan lain, Senior Associate Director Research Colliers International Indonesia

Ferry Salanto menilai kebijakan pemerintah melarang mudik Lebaran menjadi peluang naiknya okupansi sektor perhotelan terutama yang berada di Jakarta.

Saat ini, kondisi hotel di Jakarta masih belum pulih meskipun tingkat keterisian atau okupansi mulai bergerak naik di sekitar level 50%.

Minimnya okupansi hotel di Ibu Kota itu karena sedikitnya kegiatan korporasi yang diadakan di hotel.

“Hotel kondisinya belum normal, hotel masih mengadakan diskon, sektor pemerintahan masih ada yang aktif, korporasi masih berkurang banyak,” ujarnya.

Selama ini, dia mencatat 80% okupansi sektor perhotelan ditopang kegiatan dari pemerintah dan korporasi.

Menurutnya, sektor perhotelan masih bisa bertahan karena adanya *free and independent traveler* (FIT) yang melakukan *staycation*.

Oleh karena itu, terjadi pergeseran waktu sibuk yang biasanya terjadi di waktu kerja menjadi akhir pekan.

“Vaksin sudah mulai diharapkan kegiatan bisnis di Jakarta akan segera kembali seperti semula,” katanya.

Dia menilai tidak diperbolehkannya mudik Lebaran akan membuat tren *staycation* di hotel mengalami peningkatan.

Larangan mudik menjadi peluang bagi perhotelan di Jakarta untuk menarik minat wisatawan.

“Karena daripada mereka saat Lebaran *enggak* ke mana-mana karena larangan mudik, jadi banyak yang memilih untuk *stay* di hotel,” tutur Ferry. ■

JANGAN MUDIK DULU

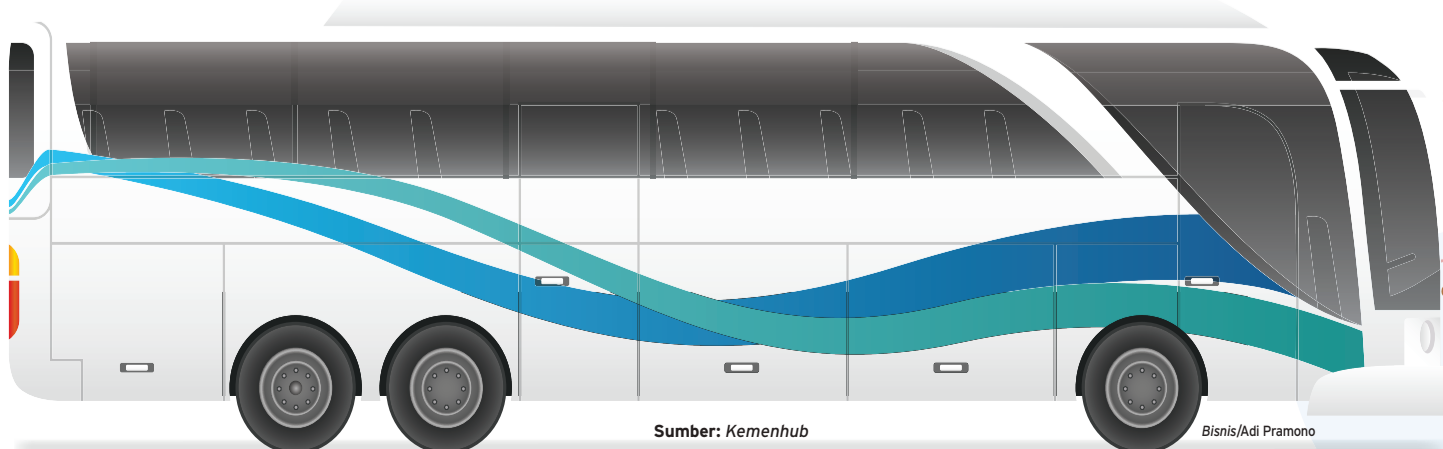
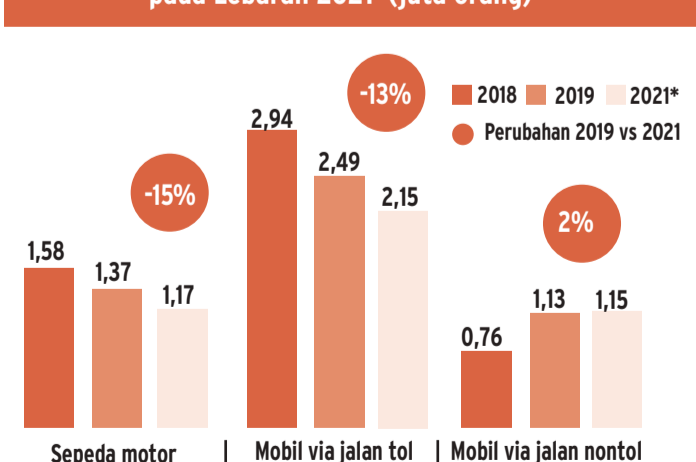
Keputusan pemerintah melarang mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021 untuk mencegah penularan Covid-19 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy membawa konsekuensi bagi pebisnis transportasi. Kebijakan pemerintah tersebut tak sepenuhnya efektif jika tidak dibarengi penegakan hukum bagi pelanggaran di lapangan.

Prediksi Sarana dan Jumlah Penumpang Angkutan Umum pada Lebaran 2021

Moda	Sarana (Unit)			Penumpang (Juta orang)		
	2019	2021*	%	2019	2021*	%
Bus	50.317	50.317	0	4,19	2,57	-38
ASDP	228	221	-3,07	4,40	4,49	2
Kereta api	406	272	-33	5,1	2,1	-59
Angkutan udara	547	390	-28	4,32	1,72	-60
Angkutan laut	1.254	1.254	0	2,03	1,01	-50

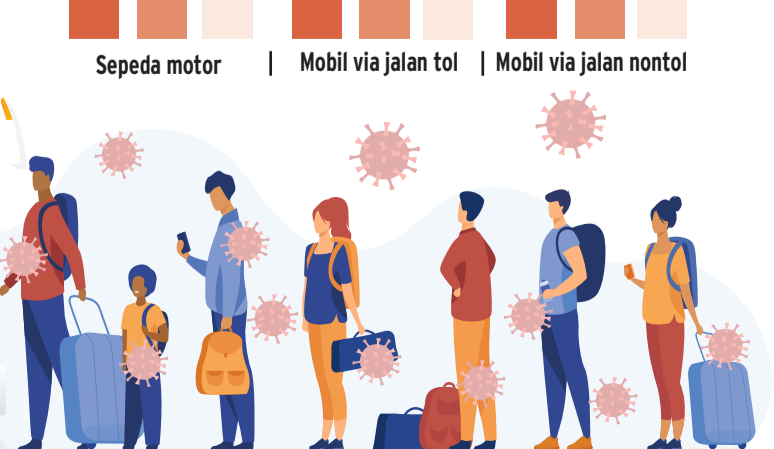
*) Prediksi

Prediksi Jumlah Penumpang Angkutan Pribadi pada Lebaran 2021 (juta orang)



Sumber: Kemenhub

Bisnis/Adi Pramono



| DIREKTUR UTAMA BANK RIAU KEPRI ANDI BUCHARI |

MENDORONG EKOSISTEM EKONOMI SYARIAH DI RIAU KEPRI

Bisnis, PEKANBARU — Sejak pemegang saham secara resmi memutuskan untuk melakukan konversi dari sistem bank konvensional menjadi bank umum syariah pada April 2019 lalu, Bank Riau Kepri (BRK) telah melalui serangkaian tahapan dan proses untuk menjadi bank yang beroperasi penuh dengan sistem syariah.

Untuk mengetahui perkembangan proses konversi dan kebijakan manajemen Bank Riau Kepri, Bisnis Indonesia telah mewawancarai Direktur Utama Bank Riau Kepri Andi Buchari, beberapa waktu lalu. Berikut petikannya:

Bagaimana perkembangan konversi syariah BRK?

Setelah disampaikan melalui berbagai kesempatan, masyarakat di Riau Kepri menyambut positif rencana konversi ini, dan bisa terlihat dari kinerja positif unit usaha syariah BRK 2020 lalu, di mana perolehan laba Rp91,89 miliar, atau naik 132,92% dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp39,45 miliar.

Sementara dari sisi aset ikut mengalami peningkatan menjadi Rp5,07 triliun di akhir 2020, atau naik dari posisi Rp3 triliun pada akhir 2019.

Unit usaha syariah kami bagaimana pun telah ditopang dan menopang tumbuhnya ekosistem ekonomi syariah dan usaha-usaha yang berkaitan dengan syariah. Misalnya untuk Riau, sekarang banyak sektor produktif seperti komoditas sawit lewat KUD atau koperasi desa. Di Kepri, kami banyak di sektor perdagangan dan perikanan. Setelah nanti konversi dan peluang juga makin besar.

Sejauh mana kesiapan SDM menjelang konversi BRK?

Saat ini yang penting menurut kami ada dua hal yaitu SDM, serta teknologi dan infrastruktur. Keduanya saat ini sudah siap dan kini sumber daya manusia, kami punya 3K yaitu konversi, kinerja, kultur. SDM kami bukan hanya tentang kompetensi karena itu lebih mudah, tapi lebih dari itu adalah *skill* dan *knowledge*, serta *attitude*. Penting mendorong *habit* menjadi *culture* sehingga menunjukkan budaya syariah dari *attitude* tersebut, dan ini terus kami sampaikan ke karyawan guna mendorong hal tersebut.

Dengan fakta kinerja positif saat ini, masyarakat telah mendukung BRK beserta semua *stakeholder* ikut mendukung. Saat ini kami tinggal menunggu Peraturan Daerah dari DPRD untuk disahkan. Kini sudah masuk tahap akhir, setelah itu semua dokumen akan disampaikan dan dari sisi kami sudah 100%, kemudian akan di-submit ke OJK di semester satu ini.

Bagaimana BRK melihat potensi perbankan syariah di Indonesia?

Kami melihat perbankan syariah di Indonesia masih berpotensi mengalami pertumbuhan yang tinggi, misalnya data industri bank syariah mengalami pertumbuhan luar biasa selama 2019—2020 lalu, aset tumbuh sebesar 13,3% di saat bank konvensional hanya tumbuh 5%—6%.

Namun, memang dari sisi nilai aset bank konvensional sudah hampir Rp10.000 triliun, jadi pertumbuhan tinggi bank syariah secara nilai aset masih belum bisa mengejar angka industri bank konvensional.

Dengan dukungan semua pihak kami yakin bisa menangkap peluang di masyarakat, dengan hadirnya syariah yang bisa menjadi pilihan bagi masyarakat dalam bertransaksi sehari-hari.

Hal lain misalnya, sejak tahun lalu dan diresmikan tahun ini

yaitu kebijakan pemerintah dengan merger tiga bank syariah BUMN, tentu BRK ikut mendukung langkah pemerintah dalam pengembangan ekonomi syariah.

Apa saja dampak konversi BRK bagi Riau Kepri?

Dengan Bank Riau Kepri menjadi bank syariah, akan ikut mendorong wilayah Riau Kepri menjadi zona baru ekonomi halal di Indonesia. Kemudian dengan konversi, kami akan ikut mendorong perekonomian dan industri halal, akan mendorong kegiatan usaha halal termasuk UMKM, serta BPR juga akan ikut menjadi konversi ke syariah.

Berdasarkan riset dari tiga lembaga yang dilakukan sebelum keputusan konversi, potensi pasar ekonomi syariah Riau Kepri sudah menjadi bagian keseharian masyarakat. Ditambah sudah ada bank daerah lain yang konversi, dan jadi nanti BRK menjadi bank ke-3 dan jadi BUS ke-15 se Indonesia.

Dengan masuknya Bank Riau Kepri menjadi bank umum syariah, maka aset bank syariah di Indonesia akan bertambah sekitar Rp29 triliun, di mana dengan total aset industri perbankan syariah nasional saat ini sekitar Rp600 triliun.

Posisi Bank Riau Kepri Syariah nantinya menjadi Bank BPD Syariah terbesar di Indonesia. Keberadaan BRK tidak hanya menambah aset industri perbankan syariah, tapi juga memiliki *multiplier effect* seperti migrasi sekitar 1 juta nasabah yang akan dikonversi menjadi nasabah bank syariah. Nantinya untuk mendapatkan pembiayaan, bisnis nasabah harus memenuhi unsur halal, yang tentunya akan berperan dalam mengembangkan ekonomi halal di Riau.

Kami juga akan menggandeng MUI dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) untuk mengembangkan ekosistem dan ekonomi halal, sehingga dapat membantu dan memfasilitasi minimal bagi nasabah kami, untuk melakukan sertifikasi halal.

Dengan langkah itu kami meyakini akan mendukung ekonomi halal, serta membuka peluang untuk pasar lebih luas tidak hanya dalam negeri tapi juga pasar ekspor yang membutuhkan suplai produk halal.

Ini kami lakukan karena beberapa ca-

Nama Lengkap

Andi Buchari

Jabatan Saat ini

- Direktur Utama PT Bank Riau Kepri
- Ketua Umum Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FK-IJK) Riau
- Wakil Ketua Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Riau

Pendidikan

- Doktor (Strategic Finance) - Sekolah Bisnis IPB University
- Magister (Finance) - Program Magister Manajemen Atma Jaya University
- Sarjana (Marine Product Technology) - IPB University
- Certified Banking Risk Management (Level 5) - BSMR/BNSP
- Certified Risk Professional/CRP - LSPPM/BNSP
- Certified Personal Finance/CPF - FFAI

Sumber: Bank Riau Kepri

bang kami seperti di pesisir Riau yang berdekatan dengan Malaysia itu sudah biasa bagi masyarakatnya berdagang ke Johor, Malaysia.

Bagaimana tanggapan nasabah nonmuslim?

Kami juga punya nasabah penyimpan dana dari nonmuslim, seperti di Rohil, Selatpanjang Meranti, dan Kuansing. Dengan rencana konversi ini tidak ada masalah karena prinsipnya yang diusung adalah *universal value*, tidak ada yang tidak suka dananya dikelola secara amanah, aman, baik dan simpan dananya dapat *return* bersaing dengan bank lain. Sehingga, bank syariah bukan hanya harapan muslim saja tapi juga kalangan yang lain.

Dengan menjadi bank syariah kami mendorong agar BRK menjadi lebih baik, tidak hanya *service excellence* tapi memulihkan nasabah atau tamu, jauh lebih memegang teguh prinsip integritas, berlaku jujur, amanah.

Kami yakin setelah konversi, BRK bisa lebih maju berkembang, sekaligus bagaimana berkontribusi positif bagi ekonomi daerah.

Apakah BRK juga mengembangkan layanan digital?

Kami telah mengembangkan *digital banking*, termasuk di dalamnya adalah digitalisasi dan elektronifikasi pengelolaan dana daerah, misalnya kami punya CMS atau *cash management system* yang sudah digunakan oleh 19 kab/kota dan tinggal dua lagi yakni satu kabupaten dan satu kota, yang tidak lama lagi akan bisa diterapkan CMS. Termasuk sistem informasi pengelolaan dana daerah (SIPD).

Kami pun telah meluncurkan fitur pengayaan dari aplikasi *mobile banking*, yakni nasabah sudah bisa membayar pajak kendaraan bermotor nasional seluruh Indonesia secara *online*, dengan *mobile banking* yang ada di BRK.

Jadi kami ingin menuju bank digital syariah ke depannya, salah satunya diwujudkan dalam semester ini akan kami luncurkan yakni Syariah Digital Center.

Layanan ini berupa kontribusi kami untuk menampung kelompok milenial Riau yang mengembangkan aplikasi atau bisnis *startup*, apakah berupa bisnis *fintech* atau lainnya. Nanti kami adakan seleksi dan memberikan fasilitas gratis dengan menggandeng AFSI atau Asosiasi Fintech Syariah Indonesia sebagai pengelolanya.

Bagaimana kekuatan modalnya?

Kalau sekarang, alhamdulillah kami di posisi *longterm* dan dana yang berlebih, yang sudah kami tempatkan di sukuk syariah dan masih ada obligasi. Nanti setelah konversi akan kami lepas menjadi sukuk sebagai *secondary reserve*. Dari sisi modal,

alhamdulillah semua pemegang saham dari provinsi kabupaten kota menambah terus setoran modal.

Saat ekspansi bisnis kian besar tentu alternatif modal bisa dari sukuk. Tentu setelah kajian nanti, akan dilakukan serta pemahaman bersama dan persetujuan pemegang saham. Kalau sukuk, dalam waktu tidak terlalu lama saat ekspansi secara besar dilakukan BRK.

Apakah BRK akan berkolaborasi dengan bank syariah lain?

Soal kolaborasi bukan bersaing, kami merespons positif dengan kehadiran mergernya bank syariah BUMN yaitu BSI.

Lalu, nanti sesama bank syariah, kami sudah biasa membiayai proyek sindikasi atau sinergi pembangunan infrastruktur sebelum ini, misalnya beberapa ruas tol. Mudah-mudahan kami nanti siap juga untuk membiayai proyek tol Pekanbaru-Rengat.

Mengapa kami mendorong dan saling dukung antarbank syariah, karena memang *market* perbankan syariah di Indonesia masih kecil dan belum sampai 10%. Jadi dengan bersama-sama tumbuh dan berkembang, bukan lagi bersaing tapi berlomba dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan khususnya nasabah bank syariah.

Apa saja proyek yang sudah dibiayai?

Sampai saat ini kami memiliki sekitar delapan proyek sindikasi bersama bank lain, salah satunya adalah pembiayaan untuk restrukturisasi kebun sawit PTPN V.

Secara nasional, PTPN melakukan konsolidasi internal dalam bentuk *holding*, sehingga harus dilakukan pembiayaan, dan kami sudah menandatangani perjanjian sindikasi senilai Rp300-an miliar, dan menurut kami pembiayaan ini sesuai dengan potensi ekonomi di wilayah Riau.

Sektor yang kami kembangkan juga tidak hanya terpusat pada kelapa sawit, tetapi juga lainnya seperti kelapa dan karet yang memang sudah lama menjadi komoditas andalan di Riau. Ke depannya kami juga akan mendorong ekspor komoditas yang selama ini berjalan di Riau, untuk diarahkan menjadi industri manufaktur, seperti olahan makanan, kosmetik, dan farmasi halal.

Dengan langkah ini ada dampak berkelanjutan bagi semua pihak. Harapan ini sesuai dengan prinsip perekonomian syariah yaitu mendorong hal baik yang memang tidak hanya sesuai dengan prinsip spiritual umat muslim, tetapi juga memang secara rasional diterima secara universal. ■

Pewawancara: Arif Gunawan

Perjalanan Karier

- CFO & Finance and Operational Director - Bank Muamalat Indonesia
- CRO & Risk Management and Compliance Director - Bank Muamalat Indonesia
- Corporate Planning and Support Director - Bank Muamalat Indonesia
- Project Director for International Business Development - Bank Muamalat Indonesia
- Managing Director - First Islamic Investment Bank Limited (Malaysia)
- CEO & President Director - Bahana Artha Ventura (BUMN Modal Ventura)
- Senior Vice President & Group Head - Bahana Sekuritas (BUMN Sekuritas)
- President Commissioner - Sarana Surakarta Ventura (Lembaga Keuangan)
- Commissioner - Sarana NTB Ventura (Lembaga Keuangan)
- Commissioner - Sarana Bali Ventura (Lembaga Keuangan)
- President Director - Amanah Mikro Muamalat Indonesia (Micro Finance)
- Kandidat Terpilih Direktur Utama (hasil seleksi PanSel) - Bank Wakaf Indonesia
- Senior Advisor - PayTren Group (Fintech, E-Money & Asset Management)
- President Commissioner - Esa Sembilan Andalan (Inkubator/Akselerator Start up)
- President Director - Halal Ventures Indonesia (Modal Ventura & Investment)
- Direktur Utama - Bank Riau Kepri (September 2020—saat ini)

AndiBuchari



Info lebih lanjut:
+62 21 57901023 ext.862/864
bisnistv@bisnis.com



Push Rank Lancar
Pake Biznet Home Gamers.

Hanya Rp 600,000/bulan.

#PakeBiznet Lebih Cepat!



BISNIS INDONESIA E-PAPER
BISA BACA FORMAT PDF ATAU
TEKS DALAM SEKALI KLIK!

VIRAL

| PENGELOLAAN ASET NEGARA |

TMII SUMBER PEMASUKAN NEGARA

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah mengambil alih pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), yang selama 44 tahun terakhir dikelola oleh Yayasan Harapan Kita, sekaligus akan dijadikan sebagai sumber pemasukan negara.

Rayful Mudassir & Zufrizal
redaksi@bisnis.com

TMII merupakan aset negara di bawah Kementerian Sekretariat Negara (Kemensekneg) dengan lahan seluas 146,7 hektare dan berlokasi di kawasan strategis Jakarta Timur. Nilai aset dari lahan TMII, menurut perhitungan revaluasi aset pada 2018 mencapai Rp20 triliun. Selama 44 tahun, Yayasan Harapan Kita yang didirikan oleh Ibu Tien Soeharto menguasai taman wisata berbasis budaya Indonesia tersebut dengan merujuk pada Keppres Nomor 51 Tahun 1977. Menteri Sekretaris Negara Pratikno mengatakan keputusan pengambilalihan TMII oleh negara dibuat melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 19/2021 tentang Pengelolaan TMII. Perpres tersebut menjadi landasan hukum pemindahan pe-

nguasaan dan pengelolaan TMII. "Intinya penguasaan dan pengelolaan TMII dilakukan oleh Kemensekneg, yang berarti ini juga berhenti pula pengelolaan oleh Yayasan Harapan Kita," katanya, Rabu (7/4). Pemerintah akan membentuk tim transisi untuk mengelola TMII selama pengambilalihan. Tim transisi yang dibentuk Kemensekneg akan mengawal pemindahan pengelolaan TMII dari Yayasan Harapan Kita. Pratikno mengatakan TMII akan dikelola agar dapat mengoptimalkan manfaat bagi masyarakat luas dan juga memberikan kontribusi bagi negara. "Dengan aset yang begitu luas, besar dan strategis, dan selama ini banyak juga didukung oleh banyak kementerian, pemerintah daerah, dan BUMN, ini akan dikelola dan memberikan manfaat

sebesar-besarnya bagi masyarakat dan kontribusi bagi negara, terutama kontribusi keuangan," ujarnya. Sekretaris Kemensekneg Setya Utama mengatakan bahwa tim transisi akan terdiri dari pejabat dan pegawai di Kemensekneg, yang dibantu oleh Kelompok Kerja (Pokja) Aset, Pokja Keuangan, dan Pokja Hukum. "Nanti sebelum ada serah terima ke Kemensekneg, mereka akan bekerja sama dengan badan pengelola TMII yang sekarang," ujarnya. Kemensekneg menjamin selama pemindahan pengelolaan, TMII akan beroperasi secara normal bagi masyarakat.

REKOMENDASI BPK

Kemensekneg menegaskan bahwa salah satu alasan dikembalikannya pengelolaan TMII dari Yayasan



Ini akan dikelola dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan kontribusi bagi negara, terutama kontribusi keuangan.

Harapan Kita karena ada rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) agar kualitas pengelolaan aset negara menjadi lebih baik. "Temuan dari BPK di bulan Januari 2021 untuk laporan hasil

pemeriksaan 2020, rekomendasinya harus ada pengelolaan yang lebih dari Kemensekneg untuk aset yang dikuasai negara tersebut," kata Setya dilansir Antara. Sebelum temuan BPK, kata dia, Kementerian Sekretariat Negara juga telah sejak lama memberikan pengarahannya kepada pengelola TMII agar meningkatkan kualitas layanan. Kemudian, audit dilakukan terhadap pengelolaan TMII. "Kemudian ada tim legal audit yg dari Fakultas Hukum UGM yang masuk ke sana, kemudian BPKP masuk untuk audit finansial, dan terakhir ada temuan dari BPK," kata dia. Dengan berbagai temuan dan rekomendasi itu, Kemensekneg mengajukan untuk mengambil alih kembali pengelolaan TMII. (Akhirul Anwar)

Bisnis Indonesia

WEEKLY

#Tematik #Relevan #Kekinian



MENANTI LAYAR KEMBALI TERKEMBANG

EDISI
11 APRIL 2021
BEREDAR JUMAT

Skenario Baru Industri Film

Pandemi tak menyurutkan semangat para insan perfilman dalam menghasilkan karya-karya berkualitas. Produksi untuk layar lebar pun tetap menjadi andalan di tengah bertumbuhnya tren layanan film streaming berbasis platform digital.

Nyala Kreativitas di Balik Layar

Kerja kreatif para insan perfilman di ranah praproduksi menjadi penentu suksesnya sebuah proyek film. Selama pandemi, para pelaku seni di balik layar seperti penulis naskah, hingga para seniman di bidang casting atau pencarian pemain tetap menjaga nyala kreativitasnya agar tetap menjadi penyangga industri hiburan ini.



CUSTOMER SERVICE:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 515
0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
Faks. (021) 57901024 | email: iklan@bisnis.com

f Bisnis.com @Bisniscom epaper.bisnis.com www.bisnis.com

UJI COBA SEKOLAH TATAP MUKA



Sejumlah siswa mengikuti pembelajaran tatap muka di SDN Cipete Utara 15, Jakarta, Rabu (7/4). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mulai melakukan uji coba pembelajaran tatap hingga 29 April 2021 di tengah pandemi Covid-19 dengan menerapkan proto-

kol kesehatan secara ketat. Skema yang diterapkan adalah pembelajaran tatap muka secara bergantian dengan membatasi jumlah siswa di setiap kelas maksimal 50% dari kapasitas.

UBAH LAKU

Nekat Mudik, Kasus Covid-19 Bakal Meningkat

Bisnis, JAKARTA — Sebagian masyarakat diperkirakan tetap memaksakan diri untuk mudik, kendati pemerintah pusat telah mengeluarkan aturan mengenai larangan mudik Lebaran 2021. Tim Pakar Satuan Tugas Penanganan Covid-19

Iwan Ariawan mengatakan ada sejumlah dampak yang mungkin terjadi bila masyarakat tidak mematuhi kebijakan pemerintah dan tetap nekat mudik Lebaran tahun ini. "Dampaknya yang bisa ditimbulkan adalah jumlah kasus [Covid-19] akan naik,

kemudian angka transmisinya akan naik," katanya, Selasa (6/4).

Menurutnya, akan sangat disayangkan bila masyarakat tetap memaksakan diri untuk mudik, mengingat kasus positif sudah cenderung menurun. (Rahmi Yati)

Zona Merah Covid-19 Menyisakan 10 Daerah

Bisnis, JAKARTA — Zona merah atau berisiko tinggi penularan Covid-19 di Indonesia hanya tersisa di 10 daerah. Adapun, di Pulau Jawa hanya tersisa di Tangerang Selatan yang masih berstatus zona merah. Berdasarkan data Satuan

Tugas Penanganan Covid-19, 10 wilayah yang masih termasuk zona merah adalah Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat; Belitung, Kepulauan Bangka Belitung; Barito Timur, Kota Palangkaraya; dan Kapuas di Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, Tanah Laut, Kalimantan Selatan; Kota Tangerang Selatan, Banten; serta Badung, Gianyar, dan Buleleng di Bali. Jumlah daerah dengan risiko tinggi saat ini hanya 1,95% dari seluruh kabupaten/kota di Indonesia. (Mutia Nabila)

PPKM Mikro untuk Pengendalian Covid 19

Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro kembali diperpanjang, dengan ketentuan:

- Areal diperluas dengan tambahan 5 provinsi yakni Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Utara, dan Papua.
- PPKM Mikro kembali diberlakukan 6-19 April 2021.
- Terdapat total 20 provinsi di Tanah Air yang menerapkan PPKM Mikro tahap V berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No. 7/2021 tanggal 5 April 2021.

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatPesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cuci tangan #cuci tanganpakaisabun

Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda

Info lebih lanjut :
+62 21 57901023 ext.612/619
datatabel@bisnis.com

Bisnis Indonesia data services
Bisnis Indonesia group

Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!

4 MILIAR

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

PaninBank

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia

Scan QR Code

Kamis, 8 April 2021

MARKET

Lebih Dari Sekedar Layanan INTERNET DEDICATED

Jaringan kami sudah tersedia di berbagai kota besar di Indonesia
Kami melayani berbagai kebutuhan ICT perusahaan Anda

Langganan sekarang: www.fiber.net.id
08118435357 | info.fiber.net

FIBERNET
FIBER NETWORKS INDONESIA

9

Bisnis Indonesia

| AKSI KORPORASI |

SMCB & SMRA Rights Issue

Bisnis, JAKARTA — PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan PT Summarecon Agung Tbk. merancang *rights issue* untuk membayar utang dan modal kerja.

Dalam penawaran umum terbatas (PUT) II, Solusi Bangun Indonesia menawarkan sebanyak-banyaknya 1,37 miliar saham baru atau 15,26% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan.

Berdasarkan prospektus yang dipublikasikan Rabu (7/4), harga pelaksanaan *rights issue* itu dipatok sebesar Rp2.300 per saham sehingga emiten berkode saham SMCB itu berpotensi menggalang dana Rp3,17 triliun. Namun, harga pelaksanaan itu lebih tinggi 33,72% dari harga pasar SMCB yang parkir di level Rp1.720 pada akhir perdagangan kemarin.

Dalam aksi korporasi ini, PT Semen Indonesia Industri

Bangunan sebagai pemegang saham utama SMCB dengan kepemilikan 98,31% tidak akan melaksanakan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Hak tersebut akan dialihkan seluruhnya kepada Taiheiyoo Cement Corporation yang siap menyerap 1,35 juta saham baru SMCB atau senilai Rp3,11 triliun.

“Sekitar 96% dana hasil PUT II akan digunakan untuk membayar sebagian utang bank senilai Rp3 triliun dan sekitar 4% akan digunakan untuk investasi atau belanja modal,” tulis manajemen perseroan.

Presiden Direktur Solusi Bangun Indonesia Aulia Mulki Oemar, sebelumnya, mengatakan *rights issue* itu merupakan kelanjutan dari *definitive agreement* yang ditandatangani SMCB bersama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan Taiheiyoo pada awal

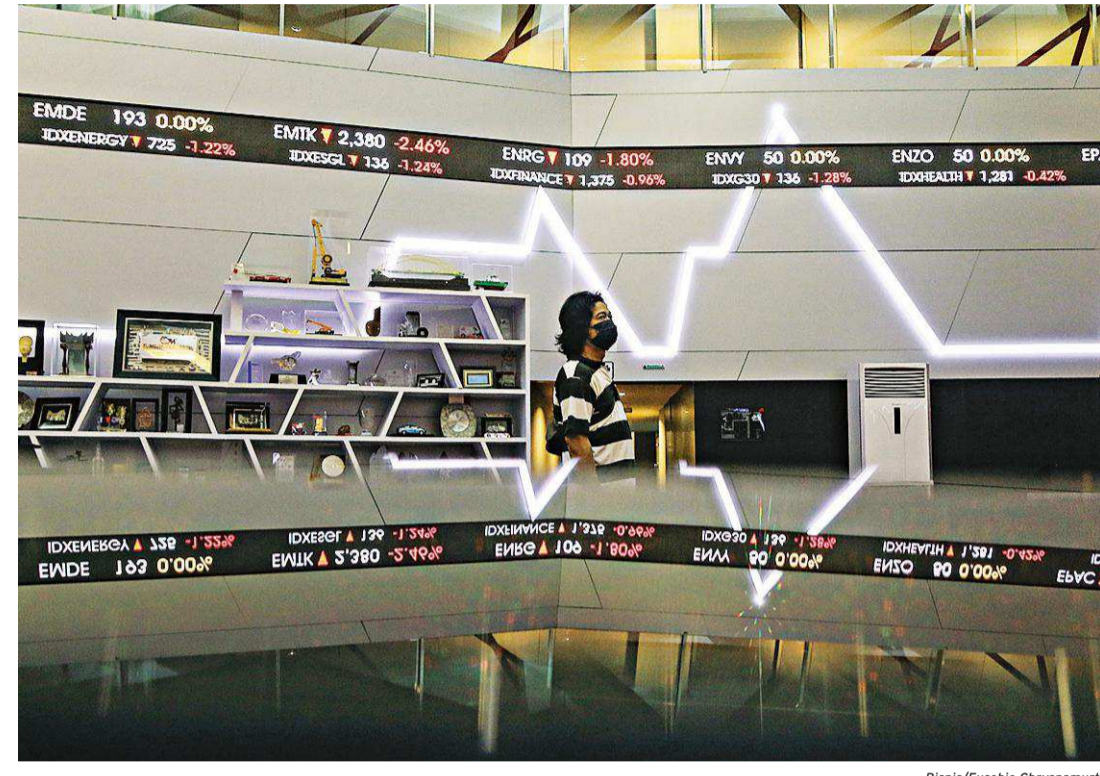
Januari 2021. SMCB menargetkan *rights issue* bakal bergulir pada Juni dan rampung pada Juli 2021.

Secara terpisah, Summarecon Agung akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 3,60 miliar saham PUT II. Adapun, dana yang dibidik sebesar Rp1,5 triliun.

“Harga pelaksanaan berkisar antara 10%-25% diskon terhadap TERP [*theoretical ex-rights price*] pada saat tanggal penentuan harga pelaksanaan,” tulis manajemen perseroan.

Dalam prospektus yang dipublikasikan Rabu (7/4), emiten properti berkode saham SMRA itu akan menggunakan 28% dana hasil *rights issue* untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I, 14% untuk pelunasan sebagian atas pokok utang bank, dan 58% untuk modal kerja. (Dwi Nicken Tari)

| INDEKS MENGUAT



Pengunjung melintas di galeri PT Bursa Efek Indonesia di Jakarta, belum lama ini. Indeks harga saham gabungan (IHSG) berhasil melanjutkan tren penguatannya pada perdagangan Rabu, (7/4) seiring dengan optimisme pasar terhadap pemulihan ekonomi. IHSG menguat 0,56% atau 33,84 poin di level 6.036,616 dengan total transaksi mencapai Rp9,02 triliun sehingga posisi kapitalisasi pasar IHSG pada akhir perdagangan mencapai Rp7,156,19 triliun.

| REKOMENDASI SAHAM |

MAGNET BIG CAPS SAAT PASAR VOLATIL

Bisnis, JAKARTA — Saham-saham emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia atau *big caps* di sektor perbankan, otomotif, dan telekomunikasi dinilai masih menarik untuk dikoleksi investor di tengah pasar yang sedang volatil.

Dwi Nicken Tari & Finna U. Ulfah
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, sebanyak 4 dari 10 saham *big caps* mencetak koreksi sepanjang tahun berjalan 2021 sehingga bertengger di jajaran *top laggards* indeks harga saham gabungan (IHSG). Di sisi lain, saham ARTO dan EMTK melaju kencang 133,72% dan 77,14% *year to date* sehingga mendorong kapitalisasi pasarnya masuk dalam jajaran 10 terbesar. (Lihat grafis)

Analisis Phillip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan koreksi saham yang terjadi terhadap saham *big caps* seiring dengan fenomena aksi jual asing di *emerging market* akibat kenaikan imbal hasil obligasi AS.

“Ketika investor asing keluar, memang saham-saham *big caps* yang jadi incaran karena mereka *proxy* terdekat IHSG dan juga memiliki likuiditas sangat tinggi,” ujar Anugerah kepada

Bisnis, Rabu (7/4). Namun, dia meyakini ketika fenomena kenaikan imbal hasil obligasi AS mereda, pasar akan kembali fokus terhadap fundamental emiten, pemulihan ekonomi, dan progres vaksinasi Covid-19.

Dengan demikian, saham *big caps* dapat segera dilirik lagi oleh investor terutama saham yang masuk ke dalam *industry cyclical* karena diharapkan dapat mencetak kinerja impresif di tengah potensi pemulihan ekonomi.

Sementara itu, analisis Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Apriliony mengatakan penurunan kinerja saham *big caps* tersebut mencerminkan kontraksi yang terjadi terhadap kinerja keuangannya pada 2020.

“Beberapa *big caps* mencatatkan penurunan kinerja pada 2020 yang membuat pembagian dividennya juga menurun sehingga membuat investor *wait and see* untuk koleksi sahamnya,” ujar Chris.

Dengan mempertimbangkan prospek pemulihan ekonomi, dia menilai saat ini merupakan waktu yang cukup menarik untuk mengoleksi saham *big caps* mengingat sejumlah saham masih berada di harga yang rendah.

Dia merekomendasikan *buy on weakness* untuk BBKA, ASII, dan HMSP karena secara fundamental saham itu cenderung murah dan menarik.

FUNDAMENTAL

Head of Research Henan Putihrai Sekuritas Robertus Yanuar Hardy menjelaskan saham BBKA, BBRI, dan ASII masih layak dicermati investor saat ini.

Untuk BBKA, Robby menjelaskan, prospek kenaikan harga saham akan ditopang oleh kualitas aset yang lebih baik dibanding bank besar lainnya. Hal itu tecermin dari profitabilitas yang lebih tinggi dan risiko kredit macet yang rendah.

“Ketika investor asing keluar, memang saham-saham *big caps* yang jadi incaran karena mereka *proxy* terdekat IHSG.

Adapun, BBRI dinilai akan mendapat berkah dari penurunan bunga kredit usaha rakyat (KUR) dan rencana pembentukan *holding* ultramikro bersama Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM).

“ASII ditopang relaksasi PPNBM bagi mobil 1.500 cc dan 2.500 cc dapat menjadi pemikat bagi konsumen yang diperkirakan dapat menumbuhkan penjualan mobil produk Astra” jelasnya.

Robby memberikan rekomendasi beli untuk BBKA dengan target harga Rp34.000, BBRI Rp4.850, dan ASII Rp6.200.

Senada, Kepala Riset Ciptadana

Sekuritas Arief Budiman merekomendasikan saham-saham dari emiten berkualitas karena volatilitas tinggi di pasar modal. Ciptadana Sekuritas memilih saham BBKA sebagai *top picks* untuk bulan ini dengan target harga Rp35.100. Selain itu, Ciptadana Sekuritas juga merekomendasikan saham BMRI, TLKM, dan ASII.

Secara terpisah, Kepala Riset NH Korindo Sekuritas Anggaraksa Arismunandar juga merekomendasikan saham BBKA dan BBRI untuk dicermati. Selain kedua saham perbankan tersebut, saham TLKM juga dinilai menarik untuk dikoleksi seiring dengan rencana perseroan memboyong anak usaha untuk penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*).

“Rencana IPO Mitratel [anak usaha TLKM] diharapkan bisa meningkatkan *shareholder value* ke depan,” kata Anggaraksa.

Adapun, bisnis TLKM juga disebut menjanjikan ditopang oleh kebutuhan data internet dan *broadband* yang masih bertumbuh serta persaingan tarif antaroperator yang diproyeksikan lebih sehat. ☐

Siapa Layak Koleksi?

Sepuluh emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menorehkan kinerja laba yang bervariasi pada 2020. Di sisi lain, 4 saham terkoreksi, 5 saham menguat, dan 1 saham stagnan sepanjang tahun berjalan 2021.



Realisasi Laba Emiten Big Caps (Rp miliar)			
Kode Saham	Laba (Rugi) Bersih 2019	Laba (Rugi) Bersih 2020	Perubahan Yoy
BBKA	28.565,05	27.131,1	-5,02%
BBRI	34.372,6	18.654,75	-45,73%
BMRI	27.482,13	17.119,25	-37,71%
UNVR	7.392,83	7.163,53	-3,10%
ASII	21.707	16.164	-25,54%
TPIA (US\$ Juta)	22,88	51,32	124,30%
HMSP	13.721,51	8.581,37	-37,46%
EMTK	-1.516,03	2.058,19	berbalik laba
ARTO	-121,96	-189,56	rugi meningkat
TLKM*	16.459	16.679	1,34%

Kinerja Saham Emiten Big Caps			
Kode Saham	Harga Saham (Rp)	Kinerja Saham Ytd	PER** (kali)
BBKA	31.250	-7,68%	27,98
BBRI	4.200	0,72%	27,6
TLKM	3.400	2,72%	17,83
BMRI	6.325	0%	17,03
UNVR	6.525	-11,22%	34,45
ASII	5.325	-11,61%	13,33
TPIA	10.950	20,66%	262,32
HMSP	1.350	-10,29%	18,18
EMTK	2.480	77,14%	66,17
ARTO	10.050	133,72%	n/a

Ket: *) TLKM 9 bulan 2020, per 30 September 2020. **) Price to earnings ratio
Sumber: Laporan Keuangan, Perseroan, Bloomberg, diolah.

JASAMARGA
Indonesia Highway Corp.

Selamat & Sukses

Atas Peresmian Jalan Tol
CENGKARENG-BATU CEPER-KUNCIRAN
1 April 2021

Oleh: **Bapak Ir. H. Joko Widodo**
Presiden Republik Indonesia

NINDYA **JAYA CM** **Triabla**

■ BELANJA MODAL TRANSKON JAYA



Bisnis/Abdurachman

Head Investor Relation PT Transkon Jaya Tbk, Geraldine Simanjuntak (*tengah*) bersama Investor Relation Staff Thelma Lalamentik (*kiri*) berbincang dengan Head of Premium Content & Multimedia Bisnis Indonesia Gajah Kusumo, saat kunjungan ke kantor redaksi *Bisnis Indonesia* di Jakarta, Rabu (7/4). Emiten

penyewaan kendaraan berkode TRJA tersebut menargetkan belanja modal Rp100 miliar untuk pembelian kendaraan baru yang akan direntalkan. Ekspansi pada tahun ini terus dilakukan seiring dengan pemulihan ekonomi.

| EMITEN MIGAS |
ENRG Siapkan Ekspansi

Bisnis, JAKARTA — Emiten minyak dan gas bumi dari Grup Bakrie, PT Energi Mega Persada Tbk, siap melakukan ekspansi dengan melakukan akuisisi aset baru hingga penemuan cadangan minyak dan gas (migas) baru.

Direktur Utama Energi Mega Persada Syailendra Bakrie mengatakan bahwa perseroan akan terus berupaya untuk mengembangkan bisnis secara internal, maupun melalui akuisisi atas aset-aset baru.

Secara internal, perseroan bakal mengembangkan bisnisnya melalui program pengembangan yang ada, penemuan cadangan migas baru melalui aktivitas eksplorasi, dan efisiensi biaya di seluruh lini organisasi perseroan.

“Kemudian, perseroan akan terus memantau kesempatan yang ada untuk mengakuisisi aset baru yang dapat menambah nilai untuk para pemegang saham,” ujar Syai-

lendra dikutip dari keterangan resminya, Rabu (7/4).

Rencana bisnis tersebut sebagai salah satu upaya memacu dan mempertahankan kinerja pada tahun ini.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan, emiten berkode saham ENRG itu membukukan penjualan US\$324,8 juta pada 2020. Realisasi itu turun 3% dibandingkan dengan realisasi 2019 sebesar US\$334,34 juta.

Kendati demikian, perseroan berhasil mencatat kenaikan 92% laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi sebesar US\$53,69 juta. Pada 2019, ENRG hanya mencatatkan laba bersih sebesar US\$28 juta.

Selain itu, ENRG berhasil meningkatkan produksi minyak dan gas pada 2020 kendati harga jual minyak dan gas mengalami penurunan.

Pada 2020, volume produksi

gas ENRG sebesar 171 mcf per hari, naik 11% dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar 154 mcf per hari. Selain itu, volume produksi minyak ENRG pada 2020 sebesar 3.444 barel per hari, naik 46% dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar 2.363 barel per hari.

Sementara itu, rata-rata harga gas pada 2020 sebesar US\$5,38 per mcf turun 18% yoy, dan rata-rata harga minyak turun 35% menjadi US\$43,55 per barel.

“Blok Malacca Strait memberikan kontribusi terhadap sebagian besar produksi minyak kami. Sementara itu, blok Bentu dan Kangean masih mendominasi produksi gas ENRG,” ujar Direktur Keuangan Energi Mega Persada Edoardus Windoe dikutip dari keterangan resminya.

Pada perdagangan Rabu (7/4) saham ENRG naik 4,8% ke posisi Rp109 per saham. (Finna U. Ulfah)

| PENGGALANGAN DANA |

EMISI OBLIGASI TAMBAH RAMAI

Bisnis, JAKARTA — Penerbitan surat utang korporasi pada kuartal II/2021 diproyeksi lebih ramai seiring dengan jumlah obligasi jatuh tempo yang meningkat dibandingkan pada awal tahun. Apalagi, minat pasar terhadap obligasi korporasi sedang tinggi.

Dhiany Nadya Utami
dhiany.utami@bisnis.com

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per 6 April 2021, total emisi obligasi dan sukuk (EBUS) yang telah tercatat sepanjang kuartal I/2021 mencapai 19 emisi dengan nilai Rp20,58 triliun. Jumlah itu lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama 2020 dengan 14 emisi senilai Rp17,85 triliun.

Artinya, secara jumlah emisi terjadi peningkatan 26,67% *year on year* (yoy), sedangkan secara nilai emisi meningkat 9,23%.

Head of Economic Research PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Fikri C. Permana menilai peningkatan emisi surat utang korporasi sepanjang 3 bulan pertama tahun ini sebagai hal positif, mengingat sepanjang tahun lalu emiten penerbit cenderung bersikap *wait and see* seiring dengan ketidakpastian pasar.

“Jumlah surat utang yang jatuh tempo Q1/2021 ini kalau berdasarkan catatan kami *sih* ada sekitar Rp20,9 triliun, jadi secara *net* masih ada tambahan. Ini hal yang positif,” katanya kepada *Bisnis*, Rabu (7/4).

Fikri memperkirakan jumlah penerbitan surat utang korporasi akan kembali meningkat pada sisa tahun ini, terutama pada kuartal II dan kuartal III. Pasalnya, nilai surat utang korporasi yang jatuh tempo sepanjang periode tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan kuartal I.

Pefindo mencatat, nilai surat utang korporasi yang jatuh tempo pada kuartal II/2021 mencapai Rp34,5 triliun dan pada kuartal III/2021 mencapai Rp38,6 triliun.

Akan tetapi, dari jumlah tersebut, dia memperkirakan perusahaan nonkeuangan akan lebih mendominasi penerbitan, karena emiten-emiten keuangan seperti perbankan cenderung masih menahan diri, sedangkan sektor riil akan lebih aktif berekspansi. “Perhatian perbankan melihat perekonomian Indonesia ke de-

pan. Kalau likuiditas masih baik, mereka relatif menahan diri dan berhati-hati baik dalam penerbitan atau *corporate action*,” imbuh Fikri.

Sementara itu, Director & Chief Investment Officer Fixed Income Manulife Aset Manajemen Ezra Nazula menjelaskan kenaikan penerbitan emisi obligasi dan sukuk tersebut sebagai indikator mulai menggeliatnya industri setelah terjadi perlambatan ekonomi akibat pandemi.

“Seiring dengan membaiknya ekonomi perusahaan mulai ekspansi bisnis sehingga muncul kebutuhan dana perusahaan untuk modal kerja, ekspansi, dan lainnya, jadi kita melihat adanya peningkatan emisi,” kata Ezra kepada *Bisnis*.

BIAYA DANA

Menurutnya, emiten memanfaatkan tren suku bunga rendah untuk mengunci imbal hasil di level yang tak terlalu tinggi sehingga bisa menjaga biaya dana. Seperti diketahui, Bank Indonesia menetapkan suku bunga acuan BI 7 Days Repo Rate ada di level 3,50%.

Di sisi lain, tren kenaikan imbal hasil SUN 10 tahun yang terkerek US Treasury juga tak memengaruhi penerbitan obligasi korporasi, karena surat utang korporasi cenderung memilih tenor-tenor pendek.

“Kalau dilihat yang terbit sepanjang Q1/2021 ini juga pendek-pendek maksimal 3—5 tahun. Jadi dengan tenor segitu, suku bunga rendah, *cost of fund* masih murah sekali sehingga risiko mereka untuk merilis utang juga rendah,” jelas Ezra.

Tak hanya itu, Ezra menilai minat pasar yang tinggi terhadap obligasi korporasi juga memicu para emiten untuk makin getol menghimpun dana dari pasar modal melalui emisi obligasi dan sukuk, terlihat dari penawaran EBUS yang kerap *oversubscribed*, kondisi saat total efek yang dipesan oleh investor melebihi jumlah yang ditawarkan.

“Demand-nya naik, banyak target *issuance* untuk obligasi korporasi ini akhirnya di atas target. Misalnya mau *issue* Rp1 triliun—1,5 triliun, [permintaan] yang masuk Rp3 triliun—Rp5 triliun. Makanya ini memicu penerbitan juga, nilai emisi juga jadi lebih besar,” tuturnya lebih lanjut.

Untuk kuartal II/2021, Ezra memperkirakan peningkatan emisi obligasi secara tahunan akan jauh lebih tinggi, mengingat jumlah penerbitan sepanjang kuartal II tahun lalu sangat rendah seiring terhentinya ekonomi akibat penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Optimisme senada juga disampaikan Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna Setya. Menurutnya prospek EBUS tahun ini diperkirakan relatif lebih baik dibandingkan dengan 2020 karena sejumlah faktor.

Salah satu yang utama adalah penurunan suku bunga dan melonggarnya likuiditas yang mendorong suku bunga terus menurun.

“Di samping itu, pemulihan ekonomi domestik yang masih berlanjut pada paruh waktu 2021 memberikan iklim positif pada pasar EBUS,” katanya, Selasa (6/4).

Dia mengatakan, membaiknya pemulihan ekonomi global, akselerasi program vaksinasi serta sinergi kebijakan nasional,



Demand-nya naik, banyak target *issuance* untuk obligasi korporasi ini akhirnya di atas target.

diperkirakan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 4,3%—5,3%.

Sinergi kebijakan nasional itu mencakup pembukaan sektor-sektor produktif dan aman, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM.

“Dengan mem-

pertimbangkan pemulihan ekonomi serta data EBUS yang tersedia, penerbitan EBUS pada 2021 diperkirakan masih relatif lebih tinggi dibandingkan 2020,” imbuhnya.

Saat ini BEI telah mengantongi 6 perusahaan yang berencana melakukan emisi surat utang, sebanyak 7 emisi dengan total obligasi/sukuk korporasi yang akan dicatatkan mencapai Rp6,67 triliun.

Nyoman menilai peningkatan jumlah emisi EBUS tercatat pada kuartal I/2021 mengindikasikan dampak dari keberlanjutan pemulihan ekonomi.

Sementara itu, ditinjau dari likuiditas di pasar modal, jumlah investor yang terus bertambah juga dinilai akan turut mendorong pertumbuhan pasar EBUS.

Tercatat, sampai akhir Maret 2021 terdapat peningkatan sekitar 25% untuk investor pasar modal dibandingkan akhir tahun 2020, menjadi sekitar 4,9 juta investor pasar modal.

“Kepercayaan investor memberikan keyakinan bagi perusahaan dalam menerbitkan EBUS di pasar modal dan juga memberikan optimisme bagi investor dalam berinvestasi EBUS,” pungkas Nyoman. □

**Surat Utang Menjanjikan**

Jumlah emisi efek bersifat utang dan sukuk (EBUS) sepanjang kuartal I/2021 melampaui tahun lalu, baik dari sisi jumlah maupun nilai emisi. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per 6 April 2021, total emisi obligasi dan sukuk yang telah tercatat sepanjang Q1/2021 mencapai 19 emisi dengan nilai Rp20,58 triliun. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya dengan 14 emisi EBUS senilai Rp17,85 triliun.

Emisi EBUS Kuartal I

Tahun	Total Emisi Obligasi Q1	Total Nilai Emisi Q1
2021	19 emisi (16 emiten)	Rp20,58 triliun
2020	14 emisi (12 emiten)	Rp17,85 triliun
2019	23 emisi (17 emiten)	Rp19,68 triliun

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Bloomberg

BISNIS/HUSIN PARAPAT

BANK KALBAR
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN BARAT
Terpercaya, Bersahabat dan Profesional

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE)
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN BARAT
MARET 2021 (% per tahun)

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE)	SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) BERDASARKAN SEGMENT BISNIS			
	KREDIT KORPORASI	KREDIT RITEL	KREDIT MIKRO	KREDIT KONSUMSI (KPR / NON KPR)
	9,34%	9,87%	11,07%	10,41% / 10,20%

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam Kredit Konsumsi Non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank Kalbar dan/atau website www.bankkalbar.co.id

0807 1 888 123 hours service www.bankkalbar.co.id

KEPATUHAN KORPORASI

PERLU SIGAP TANGKAL PENGHINDARAN PAJAK

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah perlu mengantisipasi maraknya praktik *tax avoidance* oleh wajib pajak korporasi sejalan dengan terbukanya celah penghindaran menyusul pemangkasan tarif pajak penghasilan badan dan tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Tegar Arief
tegar.ariel@bisnis.com

Pada tahun lalu, pemerintah telah memangkas tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan atau korporasi dari 25% menjadi 22%. Relaksasi berlanjut pada 2022 di mana tarif ditetapkan sebesar 20%.

Kebijakan tersebut membuka celah bagi wajib pajak korporasi untuk mengecilkan penghasilan dengan tujuan menunggu implementasi tarif 20% pada tahun depan.

Wajib pajak badan pun memiliki alasan kuat lantaran pandemi menekan seluruh sendi-sendi bisnis sehingga berdampak pada penghasilan yang diperoleh pelaku usaha.

Sekadar informasi, *tax avoidance* acap dimanfaatkan oleh wajib pajak karena bersifat legal atau tidak melanggar hukum.

Akan tetapi, cara ini tidak sesuai dengan semangat pembuat kebijakan dan berisiko menggerus penerimaan negara di tengah beratnya beban belanja.

Pengajar Ilmu Administrasi Fiskal Universitas Indonesia (UI) Prianto Budi Saptono mengatakan wajib pajak badan memiliki ruang untuk mengecilkan penghasilan dengan memanfaatkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

(PSAK) 72.

“Dengan PSAK 72, perusahaan dapat menunda pengakuan pendapatan ke tahun berikutnya, khususnya untuk transaksi akhir tahun. Jadi, perusahaan menerapkan *creative accounting* dan *legal planning* supaya pendapatan diakui di 2022,” jelasnya kepada *Bisnis*, Rabu (7/4).

Pemerintah sebenarnya memiliki dasar hukum yang kuat untuk meminimalisasi praktik *tax avoidance*, yakni dengan mengacu pada Pasal 17 PP No. 94/2010 tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan PPh dalam Tahun Berjalan.

Pasal tersebut menuliskan, dengan Peraturan Dirjen Pajak (Perdirjen), dapat ditetapkan saat pengakuan penghasilan dan biaya dalam hal-hal tertentu yang sesuai kebijakan pemerintah.

Pada dasarnya, saat pengakuan biaya dan penghasilan dilakukan secara taat asas berdasarkan prinsip akuntansi tentang pengaitan biaya dengan penghasilan (*matching of costs against revenues*).

Namun, dalam hal-hal tertentu karena kebijakan pemerintah, Dirjen Pajak dapat mengatur saat pengakuan penghasilan dan biaya yang berbeda.

Maksud dari hal-hal tertentu itu adalah saat pengakuan penghasilan bank berupa bunga kredit *nonperforming loan* dalam rangka menunjang percepatan proses restrukturisasi perbankan sesuai dengan kebijakan pemerintah, atau saat pengakuan penghasil-

an dan biaya bagi wajib pajak karena adanya perubahan PSAK.

ATURAN KHUSUS

Dengan kata lain, otoritas pajak perlu mengeluarkan aturan khusus tentang pengakuan penghasilan dan biaya.

Selain mencegah *dispute*, regulasi khusus tersebut juga berfungsi mengurangi penggeseran penghasilan ke tahun dengan tarif pajak lebih rendah.

Akan tetapi menurut Prianto, PP No. 94/2010 hanya untuk menerapkan konsep *matching cost against revenue*. Selama ini, pengakuan biaya digeser mengikuti pengakuan penghasilan agar konsep *matching* tersebut tetap terpenuhi.

“Memang butuh Perdirjen khusus. Penggeseran pendapatan tetap dapat dilakukan karena pengakuan pendapatan itu secara umum tidak diatur di ketentuan pajak,” ujarnya.

Atas dasar berbagai fakta itulah tingkat kepatuhan wajib pajak badan pada tahun ini diperkirakan lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu karena maraknya praktik *tax avoidance* atau penghindaran pajak di tengah resesi.

Adapun batas akhir pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) 2020 untuk wajib pajak badan berakhir pada 30 April 2021.

Pengamat Pajak Center for Indonesia Taxation

pandemi terhadap ekonomi yang tak kunjung usai.

Hal itu juga tercermin dari realisasi rasio kepatuhan formal wajib pajak korporasi pada tahun lalu yang hanya 60,17%, turun dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang mencapai 65,32%.

“Berdasarkan kinerja tahun lalu, yang turun wajib pajak badan. Bukan karena masalah administrasi, tetapi karena pengusaha yang lebih fokus untuk menghadapi tantangan karena pandemi,” kata dia.

Sementara itu, otoritas pajak tidak memberikan penjelasan terkait dengan antisipasi yang disiapkan untuk menekan *tax avoidance*.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor hanya mengatakan antusias wajib pajak dalam melakukan pelaporan SPT pada tahun ini cukup besar, terutama melalui *e-Filing*.

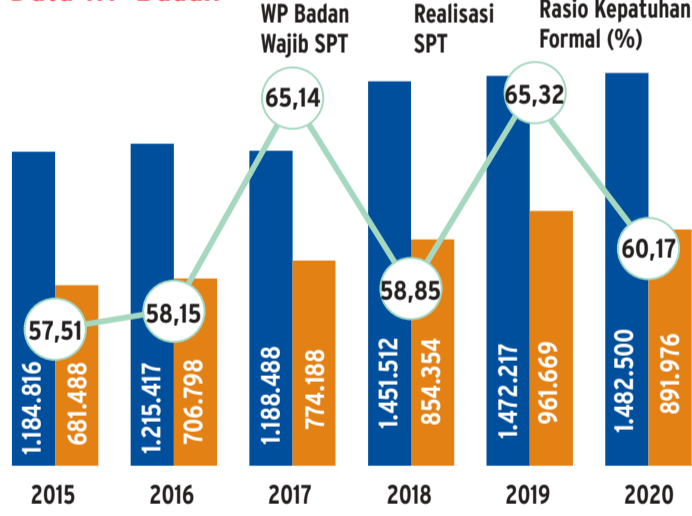
“Selama pandemi, kita semua dituntut untuk membatasi aktivitas di luar rumah, sehingga *e-Filing* menjadi solusi,” kata dia. (Maria Elena)

Dengan PSAK 72, perusahaan dapat menunda pengakuan pendapatan ke tahun berikutnya, khususnya untuk transaksi akhir tahun.

Analysis (CITA) Fajry Akbar memprediksi bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak badan memang berisiko kian rendah menyusul tekanan



Data WP Badan



Data Penerimaan PPH Pasal 25/29 Badan

Tahun	Rp Triliun	Wajib Pajak	2020	2021
2019	256,74	Orang Pribadi	8.652.852	10.801.494
2020	158,25	Badan	258.215	317.550
2021 (Jan-Feb)	12,35	Total	8.911.067	11.119.044

Data Penyerahan SPT 2021

Wajib Waspada!

Pemerintah perlu mewaspada adanya risiko *tax avoidance* sejalan dengan pemangkasan tarif PPh Badan dari 25% menjadi 22% pada 2020 dan menjadi 20% pada tahun depan, serta lesunya ekonomi akibat pandemi.

Pentahapan penurunan tarif ini membuka celah bagi wajib pajak badan untuk mengecilkan penghasilan dengan ekspektasi sebagian besar penghasilan baru dipajaki pada 2022.

Sumber: Ditjen Pajak, Kementerian Keuangan

PT. BRI Multifinance Indonesia		Kantor Cabang:	
Lippo Kuningan Lantai 10 11 dan GF Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Karet Kuningan Jakarta Selatan 12920 Telp: 021 - 5745333		Surabaya Bandung Samarinda Medan Makassar Palembang Bekasi Serpong Bali Semarang Pekanbaru Balikpapan	
Kantor Pemasaran: Jakarta Barat Cirebon Lampung Depok Banyuwangi Cilebon Banjarmasin Pontianak Kelapa Gading Padang Manado Bogor Yogyakarta			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
Kas dan setara kas	265.801	338.324	
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.208.483	2.934.297	
Tagihan anjak piutang - neto	24.837	157.283	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.255.401	1.063.034	
Beban dibayar dimuka dan uang muka	19.825	20.867	
Taksiran pengembalian pajak	1.360	1.360	
Aset tetap - neto	24.930	18.015	
Aset hak guna - neto	16.234	-	
Aset sewa operasi - neto	183.719	87.870	
Aset takberwujud - neto	14.977	16.299	
Aset pajak tangguhan - neto	25.481	7.106	
Aset lain-lain - neto	7.260	8.826	
TOTAL ASET	4.048.308	4.653.281	
LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
LIABILITAS			
Pinjaman yang diterima	2.566.566	3.313.857	
Pendapatan sewa operasi	299.261	298.930	
Pendapatan bunga	14.770	21.074	
Pendapatan lain-lain	11.197	2.270	
TOTAL PENDAPATAN	2.991.961	3.705.935	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18.240	15.281	
Liabilitas derivatif	9.477	19.228	
Liabilitas Sewa	8.057	-	
Liabilitas lain-lain	34.393	35.285	
TOTAL LIABILITAS	2.962.128	3.794.551	
EKUITAS			
Modal Saham	450.000	255.000	
Saldo laba:			
Tahap ditentukan penggunaannya	12.405	11.000	
Belum ditentukan penggunaannya	632.529	690.449	
Penghasilan komprehensif lain - neto	(8.587)	(9.103)	
TOTAL EKUITAS	1.086.347	947.346	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.048.308	4.653.281	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2020	2019	
PENDAPATAN			
Pendapatan sewa pembiayaan	269.968	345.159	
Pendapatan anjak piutang	7.607	29.290	
Pendapatan pembiayaan konsumen	152.306	73.578	
Pendapatan sewa operasi	49.304	11.323	
Pendapatan bunga	4.585	4.720	
Pendapatan lain-lain	9.512	11.864	
TOTAL PENDAPATAN	493.282	475.934	
BEBAN			
Beban pendanaan	184.703	199.319	
Beban gaji dan tunjangan	85.583	76.014	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	76.434	63.005	
Beban umum dan administrasi	37.383	31.928	
Kerugian atas instrumen derivatif - neto	28.516	23.991	
Beban depresiasi dan amortisasi	59.240	14.852	
Beban hutang	1.500	13.795	
Kerugian dari selisih kurs - neto	1.172	6.069	
Beban lain-lain	7.062	3.578	
TOTAL BEBAN	481.593	432.551	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	11.689	43.383	
Beban pajak final	909	932	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.780	42.451	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Penghasilan	5.995	14.343	
LABA TAHUN BERJALAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN	4.785	28.108	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) aktual	286	(852)	
Pajak penghasilan terkait	229	213	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif/lingkungan nilai arus kas	1.404	(4.182)	
Pajak penghasilan terkait	(888)	1.046	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.631	(3.775)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.816	24.333	
Jakarta, 8 April 2021 PT BRI Multifinance Indonesia Direksi			

PT. AKR Corporindo, Tbk.
Berkedudukan di Jakarta Barat
("Perseroan")

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk selanjutnya disebut sebagai "Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 April 2021
Pukul : 10.00 WIB - selesai
Tempat : AKR Gallery West, Meeting Room Lantai P2,
Jl. Panjagan No.5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530, Indonesia

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

- Setujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *Penjelasan: Dalam mata acara ini Perseroan akan memberikan penjelasan kepada para pemegang saham mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan keadaan keuangan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan atas Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud di atas akan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku tersebut.*
- Setujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *Penjelasan: Dalam mata acara ini akan dibicarakan dan diputuskan mengenai pembagian laba bersih Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan ketentuan (i) Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) Pasal 70 dan Pasal 71 ayat (1) Undang-undang tentang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, penggunaan laba bersih Perseroan diputuskan dalam RUPS.*
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. *Penjelasan: Dalam mata acara ini akan dibicarakan mengenai rencana penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Persetujuan yang dimintakan oleh Perseroan adalah meminta agar para pemegang saham memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan tersebut, dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk terdaftar di OJK, dan kuasa untuk mendiskusikan dan menentukan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.*
- Setujuan atas perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan antara lain ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. *Penjelasan: Dalam mata acara Rapat ini Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan antara lain ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.*

CATATAN PENTING:

A. KETENTUAN UMUM

- Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada Pemegang Saham, sehingga iklan Panggilan ini sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 (a) Anggaran Dasar Perseroan merupakan undangan resmi bagi Pemegang Saham Perseroan.
- Pemegang Saham Perseroan yang berhadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
 - Untuk saham-saham Perseroan yang tidak berada dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang nama-namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 April 2021 sampai dengan pukul 16:00 WIB pada PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perseroan ("BAE").
 - Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 7 April 2021 selambatnya pukul 16:00 WIB. Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR").
- Perseroan akan menyediakan bahan-bahan Rapat pada setiap mata acara Rapat yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan www.akr.co.id, sejak tanggal Panggilan Rapat sampai dengan Rapat diselenggarakan. Perseroan tidak menyediakan materi dalam bentuk hardcopy pada saat Rapat.

B. Tindakan Preventif Terhadap Penyebaran Corona Virus ("COVID-19")

Sebagai langkah preventif dan/atau pencegahan Penyebaran COVID-19, Perseroan menghimbau Pemegang Saham mengikuti arahan Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan social distancing. Perseroan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat sebagai berikut :

- Perseroan menghimbau Pemegang Saham untuk memberikan kuasa dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Bagi Pemegang Saham yang sahnya berada di dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memberikan kuasa secara elektronik kepada perwakilan independen yang ditunjuk oleh Perseroan melalui aplikasi eASY.KSEI (e-proxy) selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan Rapat atau Kamis, 29 April 2021 pada pukul 13:00 WIB.
 - Bagi Pemegang Saham yang sahnya belum berada di dalam Penitipan Kolektif KSEI atau dalam bentuk warkat, dapat memberikan kuasa kepada BAE. Pemegang Saham dapat mengunduh formulir Surat Kuasa di situs web Perseroan www.akr.co.id. Asli surat kuasa wajib disampaikan secara langsung atau melalui surat tercatat kepada PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Indonesia, up. Ibu Mia Sari paling lambat 27 April 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Notaris dibantu dengan BAE, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, berdasarkan surat kuasa yang telah disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas.
- Tindakan preventif ini tidak menghalangi bagi Pemegang Saham yang berkenan hadir langsung pada penyelenggaraan Rapat dan wajib mematuhi tata tertib dan prosedur pengurangan penyebaran Covid-19 dengan mengacu kepada prosedur yang dikeluarkan oleh BNPB, Pemprov DKI, dan Building Management untuk memastikan pelaksanaan Rapat dapat berjalan aman dan efisien.
- Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat, diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku kepada petugas BAE Perseroan, sebelum memasuki ruang Rapat. Untuk Pemegang Saham Perseroan dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
- Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap.
- Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang sah diminta dengan hormat untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 8 April 2021
Direksi Perseroan

■ PROGRES MANDALIKA INTERNATIONAL STREET CIRCUIT



Antara/Akbar Nugroho Gumay

Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo (*kedua kiri*) didampingi Direktur Utama ITDC Abdulbar M. Mansoer (*kiri*) berbincang dengan Managing Director of DORNA Sports SL Carlos Ezepeleta (*tengah*), Chief Executive Officer of MGPA Ricky Baharamsjah (*kedua kanan*) dan Vice President of MGPA Cahyadi Wanda,

saat meninjau perkembangan pembangunan proyek Mandalika International Street Circuit di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Rabu (7/4). Menurut rencana di sirkuit Mandalika ini akan digelar kegiatan MotoGP.

| KINERJA 2021 |

Penjualan Ponsel Topang Pencapaian Samsung

Bisnis, JAKARTA — Kinerja ponsel Samsung Electronics Co pada kuartal I/2021 moncer setelah membuka tahun dengan gawai tipe baru yang mendorong performa penjualan.

Perusahaan terbesar Korea Selatan itu membukukan pendapatan operasional 9,3 triliun won atau setara dengan US\$8,3 miliar untuk 3 bulan pertama 2021. Penjualan untuk kuartal itu naik 17% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, 65 triliun won.

Sayangnya, perusahaan belum merilis laba bersih atau kinerja divisi, yang akan dilaporkan akhir bulan ini.

Pembuat memori terbesar di dunia itu telah mengingatkan tentang penurunan profitabilitas pada kuartal ini, mengantisipasi permintaan yang lebih lemah. Namun, pemulihan ekonomi dari pan-

demi terjadi lebih cepat dari yang diharapkan dan harga semikonduktor sekarang sedang naik.

“Memperbaiki kondisi permintaan-penawaran DRAM akan meningkatkan keuntungannya,” kata analis Bloomberg Intelligence, Masahiro Wakasugi, dilansir dari Bloomberg Rabu (7/4).

Dia menambahkan bahwa peluncuran DRAM generasi mendatang, DDR5 (*double data rate 5*), pada semester II/2021 dapat merangsang permintaan dan lebih jauh lagi akan meningkatkan penjualan.

Pabrik Samsung di Austin, Texas, AS ditangguhkan selama lebih dari sebulan karena gangguan listrik di seluruh negara bagian, yang menyebabkan kerugian sekitar 300 miliar won.

Greg Roh, wakil presiden

senior di HMC Securities mengatakan produksi yang hilang itu akan memengaruhi suku cadang mobil dan *smartphone* kelas menengahnya.

Galaxy S21 merupakan seri terbaru Samsung yang rilis pada Januari. Hal itu menjadi momen yang pas karena Huawei Technologies Co, rivalnya mengisi kekosongan pasar.

Menurut Eugene Investment & Securities, pengiriman *smartphone* Samsung pada kuartal I/2021 mencapai 76 juta, naik 25% secara kuartalan, dengan harga jual rata-rata 20% lebih tinggi.

Counterpoint Research mencatat seri S21 melampaui penjualan sebelumnya, dalam 6 minggu pertama setelah peluncuran, dibantu oleh harga awal yang lebih rendah dan dukungan kuat dari operator AS. (*Reni Lestari*)

| PROSPEK RANTAI PASOK |

ASIA JADI TULANG PUNGGUNG GLOBAL

Bisnis, JAKARTA — Cahaya di ujung lorong bagi pemulihan ekonomi global mulai tampak setelah lebih dari setahun pandemi merundung dunia. Kawasan Asia diperkirakan masih akan menjadi tumpuan rantai nilai global setelah pandemi berakhir. Akan tetapi, ada risiko terjadinya ketidakseimbangan akibat persaingan dari para pemimpin teknologi global.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Rantai nilai global juga membantu memenuhi kelebihan permintaan berbagai komoditas termasuk medis serta berkontribusi dalam mempercepat pemulihan ekonomi dunia dan kawasan Asean +3, yakni 10 negara Asia Tenggara beserta tiga mitra utama yaitu China, Korea Selatan dan Jepang.

“Meskipun kami telah melihat beberapa relokasi lintas batas rantai nilai global, kawasan Asean +3 akan tetap menjadi lokasi yang sangat menarik untuk investasi rantai pasok di dunia pascapandemi,” kata Kepala Ekonom Kepala Ekonom Asean +3 Macroeconomics Regional Office (AMRO), Hoe Ee Khor pada Rabu (7/4) seperti yang dilansir Bloomberg.

Dalam webinar bertajuk “Global Value Chains in the Post-Pandemic New Normal”, dia juga mengatakan pendorongnya adalah kelas menengah di kawasan ini yang berkembang pesat menjadi lebih makmur. Selain itu, sejumlah besar tenaga kerja meningkatkan kemampuan ekonomi digital dan bisnis mengadopsi teknologi baru sehingga menciptakan lebih banyak peluang komersial.

Rantai nilai global adalah bagian integral dari ekonomi Asean +3, mengambil setengah dari volume perdagangan regional dan global serta mendorong pertumbuhan kawasan.

Gangguan yang ditimbulkan oleh bencana alam, ketegangan perdagangan, dan pandemi, telah membuka kembali perdebatan tentang rezim perdagangan di masa depan dan kemungkinan penataan ulang rantai nilai global,



Asean Macan Rantai Pasok Global

Negara di Asia Tenggara bakal menjadi basis utama rantai pasok global pascapandemi. Berikut penjelasannya.

Ekspor pertambahan nilai dari Asean, 2018 (dalam US\$ miliar)

Total ekspor	Nilai tambah luar negeri pada ekspor	Nilai tambah domestik pada ekspor
1.484	531 (34% total ekspor)	953 (64% total ekspor)

Partisipasi Asean dalam rantai nilai global (global value chain/GVC) 2018 (% dari total ekspor)

Nilai tambah luar negeri / foreign value added (FVA)	Nilai tambah domestik yang dimasukkan ke ekspor negara lain	Partisipasi dalam rantai nilai global / GVC
35,8	25,1	60,9

Penyebab Utama Kawasan Asean +3 Menjadi Lokasi Utama Rantai Pasok Global Pascapandemi:

1. Kelas menengah yang berkembang pesat
2. Angkatan tenaga kerja yang melimpah dengan biaya yang kompetitif
3. Infrastruktur dengan kualitas tinggi
4. Serapan teknologi yang kuat

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Asean +3 (dalam %)

2017-2019 (rata-rata)	2020	2021	2022
5,1	-0,2	6,7	4,9

Sumber: Asean +3 Regional Economic Outlook, 2021
BISNIS/SINTA NOVIZAH

serta menghadirkan tantangan dan peluang bagi kawasan ini.

Strategi China +1, yakni strategi yang menempatkan China sebagai pemasok utama dan simpul penghubung ke negara lain, akan meningkatkan ketahanan dan diversifikasi.

Alasannya, manfaat globalisasi jangka panjang masih lebih besar daripada keuntungan proteksionisme jangka pendek, kawasan ini harus tetap terbuka untuk perdagangan

dan investasi dan menunjukkan komitmen kolektifnya terhadap multilateralisasi.

“Rantai nilai global telah membantu mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Asia. Dalam dunia pascapandemi, hal itu tetap sangat penting,” kata Pendiri dan Direktur Eksekutif Asian Trade Center, Deborah Elms.

Panel juga membahas bagaimana teknologi digital baru akan mengubah proses produksi dan membentuk kembali rantai nilai global.

Pandemi telah mempercepat digitalisasi baik untuk bisnis maupun pelanggan. Hal itu tercermin dengan aktivitas produksi dan distribusi yang digerakkan oleh teknologi serta layanan digital. Seiring dengan semakin nyamannya pengguna dengan teknologi baru, “flight to digital” telah memberi kawasan Asean +3 kesempatan langka untuk

“

Rantai nilai global telah membantu mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Asia. Dalam dunia pascapandemi, hal itu tetap sangat penting.

meningkatkan dan memperkuat perannya di rantai nilai global. Kawasan ini berada dalam posisi unik karena membawa misi peningkatan daya saing dalam

Revolusi Industri Keempat juga memperjuangkan keterbukaan. Revolusi industri keempat yang mengandalkan transformasi teknologi membutuhkan investasi berkelanjutan baik dalam infrastruktur keras maupun lunak untuk memperoleh manfaat penuh.

“Meskipun tren ke arah digitalisasi mendahului pandemi, solusi digital kini

telah menjadi kebutuhan dan bukan pilihan bagi banyak perusahaan. Digitalisasi rantai nilai global dapat meningkatkan manajemen risiko dan mengurangi kemacetan logistik,” imbuh Direktur Unit Dukungan Kebijakan di Asia-Pacific Economic Cooperation, Denis Hew.

Namun untuk meningkatkan ketahanan rantai nilai ini, dia menilai beberapa kebijakan perlu ditata ulang seperti kebijakan soal keamanan data dan manajemen sumber daya manusia.

Sementara itu, bentrokan antara para pemimpin teknologi global dapat menyebabkan percabangan yang menyebabkan inefisiensi jangka pendek dan berisiko mengganggu rantai pasok global.

Menariknya, sejarah menunjukkan bahwa seiring waktu, percabangan seperti itu dapat dimigitasi dan akhirnya diselesaikan dengan perkembangan teknologi antarmuka.

Panel itu juga menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan daya saing kawasan di dunia pascapandemi, pembuat kebijakan harus fokus pada pembangunan infrastruktur yang memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan dari Revolusi Industri Keempat; upaya mengamankan pendanaan berkelanjutan untuk membangun kembali ruang kebijakan dan mendorong pertumbuhan; dan memperkuat kerangka kerja global dan regional untuk mendorong integrasi yang lebih besar. ■

PEMBERITAHUAN

Sukuk Mudharabah II Bank Sulsebar Tahun 2016

Dengan rasa syukur PT Bank Sulsebar memenuhi kewajiban kepada Pemegang Sukuk Mudharabah II Bank Sulsebar Tahun 2016 yaitu **Pendapatan Bagi Hasil ke-19** untuk periode tanggal **16 Januari 2021 s/d 15 April 2021** dengan nilai sebesar **Rp 741.398.430,00** dengan persentase pendapatan bagi hasil yang diterima sebesar **equivalen rate 6,03% p.a.**, dengan rincian sebagai berikut :

No	Jumlah Hari	Persentase (%) Pendapatan Bagi Hasil yang Diterima	Pendapatan Bagi Hasil yang Diterima (Rp)
1	31 Hari (16 Januari s/d 15 Februari 2021)	5,68%	241.366.517,50
2	28 Hari (16 Februari s/d 15 Maret 2021)	6,45%	247.541.202,50
3	31 Hari (16 Maret s/d 15 April 2021)	5,95%	252.490.710,00
Total		6,03%	741.398.430,00

Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke-19 tersebut akan dibagikan kepada masing-masing Pemegang Sukuk Mudharabah II Bank Sulsebar Tahun 2016 secara proposional sesuai dengan porsi kepemilikan Sukuk Mudharabah II Bank Sulsebar Tahun 2016 pada tanggal **15 April 2021** melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran.

Jakarta, 08 April 2021

EMITEN

WALI AMANAT



PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

PT NYLECT INDONESIA (Dalam Likuidasi) ("Perseroan")		
Berkedudukan di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, ber Kantor terdaftar di First City Komplek blok 2/G-23, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam		
Guna memenuhi ketentuan Pasal 149 ayat (1) huruf b UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), saya, Likuidator Perseroan, dengan ini mengumumkan kepada pihak yang berkepentingan mengenai rencana pembagian kekayaan hasil likuidasi Perseroan sejumlah Rp1.348.024.139,- yaitu sebagai berikut:		
Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan Saham	Jumlah yang Dibayarkan*
NYLECT INTERNATIONAL PTE. LTD.	70%	Rp943.616.897,30
NYLECT ENGINEERING PTE. LTD.	30%	Rp404.407.241,70
*Setelah dikurangi biaya-(biaya) administratif yang mungkin timbul.		
Atas rencana pembagian kekayaan hasil likuidasi Perseroan tersebut, pihak yang berkepentingan dapat mengajukan keberatan kepada Likuidator, dengan alamat surat menyurat sebagai berikut: Ruko Bukit Beruntung blok C/2, Sei Panas, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, Tel: +62 778 466866, HP: +65 94527178, e-mail: aini@nylect.com, dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman ini sebagaimana diatur dalam Pasal 149 ayat (3) UUPT.		
Demikian Pengumuman ini dibuat dan disampaikan agar semua pihak yang berkepentingan mengetahui tentang rencana pembagian kekayaan hasil likuidasi Perseroan.		
Kota Batam, 08 April 2021		
Likuidator		

KAMPANYE RAMADAN



Bisnis/Arief Hermawan P

SVP-Head of Brand Management and Strategy PT Indosat Tbk. Fahrani Arifin (kanan) berbincang dengan SVP-Head of Corporate Communications Steve Saerang (kedua kiri), SVP-Head of Region Jabotabek Eric Danari (kiri), dan VP-Head of Prepaid Marketing Tepi Aditia saat peluncuran kampanye Ramadan di Jakarta, Rabu

(7/4). IM3 Ooredoo meluncurkan kampanye Ramadan bertajuk #SilaturahmiTanpaHenti yang mengajak masyarakat Indonesia untuk selalu menjaga kebersamaan dalam silaturahmi dengan kerabat dan saudara, meski terpisah oleh jarak.

KINERJA EMITEN |

WIKA Ekspansi ke Luar Negeri

Bisnis, JAKARTA — PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. terus menangkap peluang ekspansi di luar negeri, termasuk dengan mengekspor produk beton ke Taiwan.

Ekspor itu dilakukan emiten berkode saham WIKA itu melalui PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON). Produk tiang pancang atau *spun pile* sepanjang 8 meter yang diekspor ke Taiwan menandai ekspansi global pertama bagi Wika Beton.

Direktur Utama Wijaya Karya Agung Budi Waskito mengatakan raihan tender dari Taiwan itu didasari besaran kapasitas produksi yang dapat dijamin Wika Beton dibandingkan dengan beberapa eksportir lain, seperti Vietnam dan Malaysia.

“Langkah keberhasilan produk industri WIKA Group masuk ke pasar ekspor ditopang oleh kapasitas produksi, kualitas yang unggul, dengan

harga yang kompetitif dibandingkan para pesaing sejenis,” tulis Agung dalam keterangan resmi, Rabu (7/4).

Adapun, kegiatan ekspor dari emiten dengan kode saham WTON itu menyusul langkah *go international* yang lebih dulu dilakukan anak usaha WIKA yang lain, yaitu PT Wika Industri Konstruksi (Wikon).

Wikon sebelumnya mengirim produk struktur *girder* baja untuk jembatan ke Filipina bekerja sama dengan Matiere dari Prancis.

Agung menambahkan, saat ini Wikon juga berpotensi untuk melanjutkan ekspor produk tersebut.

Agung menambahkan WIKA juga sedang menggarap konstruksi Istana Presiden Republik Niger yang ditargetkan rampung pada pertengahan tahun ini. Saat ini, imbuhnya, progres proyek tersebut sudah mencapai 91%.

Selain di Benua Afrika, WIKA juga tengah mengerjakan Multi Purpose Sport Complex di Kepulauan Solomon, Asia Pasifik. Dalam pengerjaannya, Agung menyebut WIKA juga mendorong penggunaan material dari Indonesia di proyek tersebut sembari memperhatikan kandungan material lokal.

“Progres sampai saat ini mencapai 27% dengan target selesai pada Desember 2022,” imbuh Agung.

Selain dua proyek internasional itu, WIKA juga akan menyelesaikan Proyek Indonesia Pavilion di Dubai Expo. Sejauh ini, progres pengerjaannya sudah mencapai 60% dan siap digunakan pada Oktober 2021.

Pada tahun ini, WIKA mengincar kontrak baru senilai Rp40,12 triliun. Hingga Februari 2021, realisasinya telah mencapai Rp2,67 triliun.

(Dwi Nicken Tari)

PROSPEK EMITEN |

KELINCAHAN BBYB DIUJI

Minat sejumlah emiten untuk bertransformasi menjadi bank digital mendapat apresiasi tinggi dari pelaku pasar sepanjang tahun berjalan 2021. PT Bank Neo Commerce Tbk. menjadi salah satu emiten yang berselancar di tengah sentimen positif tersebut.

M. Richard
m.richard@bisnis.com

Siapkan Transformasi

PT Bank Neo Commerce Tbk. bersiap untuk melanjutkan proses transformasi perusahaan menjadi bank digital. Hingga 2020, BBYB mengantongi total aset Rp5,42 triliun dan net interest margin 4,03%.

Kinerja PT Bank Neo Commerce Tbk. (Rp miliar)

Tahun	Pendapatan Bunga Bersih	Laba Bersih Tahun Berjalan	DPK	Total Aset	NIM
2016	247,38	67,98	4.134,76	4.134,76	6,96%
2017	309,48	14,42	4.138,14	5.004,79	6,87%
2018	286,34	-136,98	3.661,4	4.533,73	5,99%
2019	216,09	16	4.066,49	5.123,73	4,86%
2020	158,23	15,87	3.943,47	5.421,32	4,03%

Kepemilikan Saham BBYB di atas 5%

- PT Gozco Capital 19,46%
- PT Akulaku Silvr Indonesia 24,98%
- Yellow Brick Enterprise Ltd. 11,1%
- PT Asabri 2 16,83%

Sumber: Laporan Tahunan 2020, Perseroan, KSEI, diolah.



BISNIS/AMIRA YASMIN.

Pada 2021, emiten berkode saham BBYB itu akan menggenjot proses perubahan fundamental manajemen, operasional, dan keuangan. Namun, manajemen tetap dituntut menepati janji peningkatan kinerja berkualitas demi kemashlahatan semua pemangku kepentingan.

Dalam catatan *Bisnis*, Bank Neo Commerce atau BNC merupakan salah satu bank cilik yang masih mampu mencetak laba pada tahun lalu, yakni senilai Rp15,8 miliar. Laba bersihnya turun tipis 0,81% *year-on-year* (yoy) dari capaian Rp16 miliar pada 2019.

Dari realisasi tersebut, emiten yang semula bernama PT Bank Yudha Bhakti Tbk. itu tak ragu menubar dividen meski hanya 10% dari laba bersih tahun buku 2020.

Berdasarkan kinerja fungsi intermediasinya, BBYB melakukan konsolidasi kinerja seperti bank umum lainnya. Kredit terkonsentrasi 4,27% secara tahunan menjadi Rp3,66 triliun. Sementara itu, dana pihak ketiga tercatat Rp3,94 triliun, turun 2,95% secara tahunan.

Per akhir tahun lalu, modal

inti BBYB sudah mampu melewati ambang batas modal minimum Rp1 triliun yang dipatok Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk tahun ini, Bank Neo Commerce sudah menyiapkan segudang rencana untuk meningkatkan modal. Tak sekadar untuk memenuhi keinginan regulator tetapi juga pengembangan bisnis lebih lanjut dengan kekhasannya memanfaatkan teknologi informasi.

Pemegang saham perseroan akan menyuntik modal BBYB sehingga modal inti minimum perseroan melampaui Rp2 triliun pada tahun ini melalui beberapa seri penawaran umum terbatas (PUT).

Sembari menunggu dana segar tersebut masuk ke rekening, manajemen tampak mulai lebih agresif mengejar perbaikan kinerja.

BNC tercatat mulai bekerja sama dengan PT Cerita Teknologi Indonesia (Restock.id). BNC melakukan penyaluran pembiayaan kepada platform teknologi finansial ini sebesar Rp20 miliar dengan tujuan mempermudah pelaku UMKM untuk memperoleh pembiayaan.

Bahkan, manajemen mengharap kerja sama ini dapat membantu program pemerintah untuk meningkatkan jumlah UMKM di platform digital sampai 30 juta pada 2023.

“Saya berharap ke depannya kerja sama ini akan terus berlanjut dan semakin besar sehingga kami dapat lebih luas lagi membantu usaha UMKM di Indonesia,” kata Direktur Utama BNC Tjandra Gunawan, belum lama ini.

Tjandra pun menuturkan perseroan optimistik dapat menggenjot kredit naik di atas 8% pada 2021. Dia menuturkan BNC akan melanjutkan transformasi bisnis dan transfor-

masi digital yang sudah mulai dijalankan sejak 2019.

Tak hanya itu, Tjandra menyampaikan perseroan akan meluncurkan Corporate Internet Banking dan layanan *cash management* untuk memudahkan korporasi dalam bertransaksi.

Transformasi digital dan pengembangan bisnis secara berkesinambungan serta peluncuran produk-produk baru pada 2021 tentu saja memerlukan dana yang cukup besar.

Untuk menunjang proses tersebut, BBYB akan menerbitkan *negotiable certificate of deposit* (NCD).

“Sejalan dengan transformasi digital bagi segmen pasar yang baru, perseroan juga akan mendigitalisasi produk untuk persiapan supaya lebih efisien,” sebutnya.

Tjandra pun melanjutkan perseroan saat ini merombak pondasi operasionalnya secara masif dari tradisional menjadi digital secara bertahap.

Perseroan pun akan jangkauan lebih luas pangsa pasar ke generasi muda yang sudah terbiasa dengan paparan teknologi.

“Dengan bonus demografi yang dimiliki Indonesia saat ini, yang mana proyeksi populasi produktif milenial usia 21 hingga 36 tahun berjumlah sekitar 63,5 juta orang pada 2020, hal ini menjadikan milenial sebagai mesin pertumbuhan yang signifikan untuk perekonomian Indonesia,” imbuhnya.

Di pasar saham, BBYB telah menguat 67,11% secara *year to date* (ytd) ke level Rp498. Lonjakan itu melanjutkan kinerja positif dengan kenaikan 5,02% pada 2020.

Panasnya harga saham BBYB sepanjang tahun berjalan 2021 dimanfaatkan investor untuk

mendulang profit. Dala keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, PT ASABRI (Persero) Dapen tercatat menjual saham BBYB sebanyak 2,71 juta saham pada 9 Maret 2021. Saham milik Asabri saat ini menjadi 1,17 miliar dengan porsi kepemilikan 17,58%.

KINERJA DIPACU

Analisis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengatakan kinerja operasional BNC masih perlu ditingkatkan lagi. Perseroan harus mampu memanfaatkan momentum apresiasi investor untuk menunjukkan transformasi *digital banking* yang lebih baik lagi.

“Apalagi sebenarnya transformasi digital itu tidak mudah, banyak hal-hal teknis di manajemen dan bahkan investasi yang cukup besar yang masih perlu diupayakan,” sebutnya.

Reza menyampaikan investor sejauh ini masih sangat menunggu langkah lanjutan dari Akulaku untuk lebih agresif mendorong kinerja BNC.

Keberhasilan Akulaku sebagai *start up* di Indonesia yang sudah baik harus dapat diaplikasikan juga pada kinerja ekspansi dan peningkatan kualitas kredit BNC ke depan.

“Akulaku ini harus lebih dominan. Karena kita lihat investor lain hanya sekedar memendamkan dana. Itu baik Asabri maupun yang lain,” sebutnya.

Diketahui, modal inti BNC itu per Desember 2020 mencapai Rp1,08 triliun. Gozco Capital masih tercatat sebagai pemegang saham pengendali dengan 20,13%,

tetapi kepemilikan Akulaku sudah mencapai 24,98%.

Dia melanjutkan kinerja saham BBYB masih dipengaruhi sentimen bank digital. Meski beberapa hari mulai melandai, tetapi momentum apresiasi investor masih cukup baik.

“Kalau kita lihat harga saham dari harga bukunya juga masih rendah. Kami mungkin masih bisa melihat potensinya sampai Rp510,” sebutnya.

Dihubungi terpisah, analis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta menyampaikan harga saham akhir-akhir ini masih sangat tinggi.

Terlebih, *price to earnings ratio* (PER) mencapai lebih dari 200 kali, dan *price to book value* mencapai 2,8 kali.

“Ini tergolong tinggi. Bahkan sangat tinggi. BBYB berpotensi *markdown* ke level Rp462,” imbuhnya. ■

Pengumuman

Sehubungan dengan permohonan pencabutan izin usaha kantor cabang The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“Kantor Cabang HSBC”) di Indonesia, kami informasikan bahwa proses penutupan Kantor Cabang HSBC telah berakhir.

Pimpinan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited juga telah menerima pertanggungjawaban Tim Penyelesai Kantor Cabang HSBC, dan efektif per hari ini Tim Penyelesai Kantor Cabang HSBC dinyatakan bubar.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan.

Jakarta, 8 April 2021
Tim Penyelesai



“
Valuasi saham BBYB tergolong tinggi, bahkan sangat tinggi dan berpotensi *markdown*.”

■ HARGA MINYAK MENTAH MELEMAH



Bloomberg/SeongJoon Cho

Deretan tangki minyak mentah diabadikan di kawasan Ulsan, Korea Selatan, beberapa waktu lalu. Harga minyak mentah bergerak melemah pada awal perdagangan Rabu (7/4), setelah rebound sekitar 1% pada akhir perdagangan sehari sebelumnya. Berdasarkan

data Bloomberg, harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk kontrak Mei 2021 melemah 0,11 poin atau 0,19% ke level US\$59,22 per barel pada pukul 07.36 WIB.

| KURS MATA UANG |

Rupiah Lanjutkan Reli

Bisnis, JAKARTA — Kurs rupiah melanjutkan reli positif sekalipun data cadangan devisa Indonesia yang diumumkan bank sentral menunjukkan penurunan pada Maret 2021. Kendati turun, data cadangan devisa masih stabil.

Berdasarkan data Bloomberg, nilai tukar rupiah di pasar spot ditutup menguat 0,07% ke level Rp14.495 per dolar AS pada Rabu (7/4). Sementara itu, indeks dolar AS menguat 0,008 poin atau 0,01% ke level 92,343.

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilek mengatakan, pergerakan nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh data cadangan devisa. Data tersebut berbanding terbalik dari prediksi analis yang memprediksi terjadinya kenaikan.

Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2021 sebesar US\$137,1 miliar, turun

dibandingkan dengan posisi Februari sebesar US\$138,8 miliar. Kepala Departemen Komunikasi Direktur Eksekutif Erwin Haryono menilai posisi cadangan tersebut tetap tinggi meskipun menurun.

“Penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2021 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah sesuai pola jatuh tempo pembayarannya,” ujarnya dalam siaran pers, Rabu (7/4).

Dari luar negeri, menurunnya imbal hasil obligasi AS atau US Treasury juga berdampak terhadap pergerakan nilai tukar rupiah. Yusuf memaparkan, penurunan imbal hasil tersebut memberikan sedikit angin segar pada nilai tukar mata uang negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di sisi lain, dampak pemulihan ekonomi AS juga semakin nyata setelah indeks manufaktur PMI mencatatkan

kenaikan ke level ekspansi hingga 63. Catatan tersebut merupakan kenaikan paling tinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Untuk perdagangan Kamis (8/4), Yusuf mengatakan pergerakan rupiah akan dipengaruhi proyeksi pertumbuhan ekonomi positif yang dirilis oleh IMF.

Selain itu, pasar juga menunggu data *initial job claims* yang diproyeksikan menurun. Hal tersebut bisa jadi katalis positif bagi perekonomian Negeri Paman Sam.

“Nilai tukar rupiah ada kecenderungan melanjutkan penguatan di kisaran Rp14.470—Rp14.480,” katanya.

Sementara itu, nilai tukar rupiah berdasarkan kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) berada di Rp14.513 per dolar AS, naik tipis 0,04% dari posisi sehari sebelumnya. (Lorenzo A. Mahardhika/Ika Fatma Ramadhansari)

| KOMODITAS CPO |

FLUKTUASI HARGA BAKAL BERLANJUT

Bisnis, JAKARTA — Fluktuasi harga minyak kelapa sawit mentah atau CPO diprediksi berlanjut pada tahun ini seiring dengan tarik ulur antara perbaikan jumlah produksi dan peningkatan ekspor.

Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Pada perdagangan Rabu (7/4) di Bursa Malaysia, harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) kembali bergerak menguat. CPO untuk kontrak Juni 2021 sempat mencapai harga tertinggi pada 3.870 ringgit per ton sebelum kembali di harga setelmen 3.802 ringgit per ton.

Sementara itu, harga CPO berjangka kontrak pengiriman Juli 2021 naik 39 poin ke 3.630 ringgit per ton setelah sempat mencapai titik teringginya pada 3.694 ringgit per ton.

Salah satu katalis positif bagi harga minyak kelapa sawit adalah kenaikan ekspor dari Malaysia. Data dari Intertek Testing Services menyebutkan, negara produsen CPO terbesar kedua di dunia tersebut mencatatkan kenaikan ekspor sekitar 11% selama 5 hari pertama April 2021 sebesar 184.070 ton.

Tren tersebut melanjutkan kenaikan ekspor CPO Malaysia yang terjadi pada Maret lalu. Berdasarkan survei Bloomberg yang melibatkan analis, pialang, dan perusahaan perkebunan, pertumbuhan ekspor Malaysia mencapai 29% dibandingkan bulan sebelumnya.

“Pasar CPO akan dipengaruhi oleh sentimen *bullish* pada pekan ini seiring dengan kenaikan ekspor Malaysia yang berpotensi mengurangi persediaan CPO di negara tersebut,” jelas analis RHB Sekuritas Christopher Andre Benas dikutip dari Bloomberg.

Adapun, jumlah cadangan CPO di Malaysia naik 2,3% dari Februari 2021 menjadi 1,33 juta ton pada Maret lalu. Jumlah persediaan tersebut merupakan yang terbesar sejak November 2020, tetapi masih di bawah total cadangan Maret 2020 sebesar 23%.

Pemilik Palm Oil Analytics Singapura Sathia Varqa mengatakan kenaikan ekspor CPO pada April bakal cukup signifikan. Hal tersebut disebabkan oleh mulai menipisnya stok CPO di negara-negara importir utama seperti India dan China.

“Harga CPO dengan kontrak yang paling banyak diperdagangkan kemungkinan tetap bertahan di atas level 3.500 ringgit per ton pada bulan ini,” jelasnya.

Sementara itu, Research Head Sunvin Group di Mumbai, Anil Kumar Bagani mengatakan selain pertumbuhan ekspor, harga CPO juga ditopang oleh kenaikan harga komoditas substitusinya yaitu minyak biji kedelai. Meski demikian, kenaikan harga ini dapat menurunkan minat pasar untuk membelinya.

“Saat ini terlihat hanya India yang melakukan impor. Tujuan lain, seperti China, terlihat stagnan karena margin impor yang buruk,” jelas Bagani.

Bagani menambahkan, pelaku pasar juga tengah menunggu estimasi produksi CPO dari Malaysian Palm Oil Association pada pekan ini. Mereka juga menanti laporan ekspor dari Malaysian Palm Oil Board (MPOB).

Managing Partner GGN Research, G.G. Patel mengatakan total impor CPO India kemungkinan akan tumbuh menjadi 550.000 ton pada April 2021 berbanding estimasi untuk periode Maret 2021 sebanyak 529.000 ton.

Sementara itu, CEO Malaysian Palm Oil Council (MPOC) Wan Zawawi bin Wan Ismail mengatakan bahwa harga CPO kemungkinan berada di kisaran 3.846 ringgit per ton pada semester I/2021. Hal tersebut seiring dengan kekhawatiran pasar terhadap keterbatasan pasokan akibat terganggunya produksi pada awal tahun ini.

Menurutnya, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan kenaikan populasi di China bisa menjadi salah satu faktor utama yang menjaga harga CPO tetap berada di level tinggi. Di sisi lain, konsumsi minyak nabati di wilayah Timur Tengah juga diprediksi meningkat seiring dengan pembukaan kembali ibadah haji dan umrah di Arab Saudi.

Sebagai informasi, harga minyak kelapa sawit sepanjang 2021 merata di level 3.649 ringgit per ton.

Berdasarkan hal tersebut, Wan Zawawi memprediksi jumlah impor CPO China akan mencapai 6,8 juta ton, dengan 2,8 juta ton di antaranya berasal dari Malaysia. Sementara itu, impor dari Timur Tengah akan mencapai 2,7 juta ton, dengan 1,8 juta ton di antaranya berasal dari Malaysia.

Wan Zawawi melanjutkan pemulihan angka produksi CPO bakal terjadi pada dua negara eksportir utama, Indonesia dan Malaysia. Dia memperkirakan jumlah produksi Malaysia akan naik menjadi 19,6 juta ton pada 2021 berbanding 19,14 juta ton pada 2020.

Total produksi CPO Indonesia diperkirakan berada di kisaran 45 juta ton pada 2021. Jumlah tersebut naik 2 juta ton diban-



Kemudian, pada fase kedua, harga akan jatuh ke level 2.700 ringgit per ton mulai Juli mendatang.

dingkan dengan total produksi Indonesia pada 2020.

DUA FASE

Di sisi lain, Direktur Godrej International Ltd, Dorab Mistry mengatakan harga CPO berjangka akan terbagi pada dua fase. Pada fase pertama, harga minyak kelapa sawit diprediksi berada di kisaran 3.300 ringgit per ton hingga Juni mendatang.

“Kemudian, pada fase kedua, harga akan jatuh ke level 2.700 ringgit per ton mulai Juli mendatang,” katanya dalam sebuah

seminar industri daring belum lama ini.

Lonjakan harga tersebut sesuai dengan proyeksi Mistry sebelumnya yang memperkirakan harga CPO akan melesat secara eksplosif sebelum akhir Maret. Hal tersebut terjadi seiring dengan *outlook bullish* baik dari permintaan dan pasokan komoditas ini beserta sentimen pasar yang positif.

Menurutnya, kendati *outlook* minyak nabati akan tetap ketat dalam jangka pendek, produksi sawit akan pulih pada paruh kedua tahun ini.

“Harga sawit memang mahal dan kompetitif hanya karena produk substitusi seperti minyak biji kedelai atau minyak biji matahari juga berada pada level harga yang tinggi,” jelasnya.

Hal serupa diungkapkan oleh Chairman LMC International, James Fry. Menurutnya, harga minyak kelapa sawit berpotensi terkoreksi hingga ke posisi 3.300 ringgit per ton pada kuartal IV/2021 seiring dengan prospek pemulihan produksi yang akan meningkatkan jumlah persediaan.

Fry memaparkan, rendahnya produksi buah sawit menimbulkan masalah besar terhadap pasokan CPO global. Keterbatasan pasokan ini kian diperburuk oleh kegagalan pemerintah untuk mengurangi mandat bahan bakar biodiesel secara sementara untuk mengurangi tekanan terhadap permintaan.

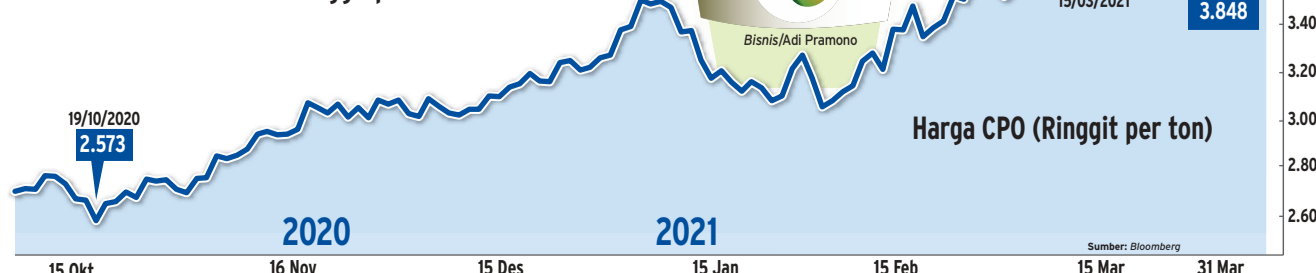
“Kondisi berbeda terjadi pada 2016-2017 lalu. Selain itu, pergerakan *bullish* CPO juga telah memasuki fase akhir saat ini,” papar Fry.

Sementara itu, CGS-CIMB Research dalam laporannya menyebutkan jumlah persediaan CPO Malaysia pada tahun ini menunjukkan penurunan yang konsisten secara historis. Hal tersebut turut berimbas pada reli harga CPO saat ini.

“Secara historis, jumlah persediaan minyak kelapa sawit Malaysia telah menurun sekitar 1% secara *month on month* selama 10 tahun terakhir,” demikian kutipan laporan tersebut. ■

KETERBATASAN PASOKAN DORONG HARGA

Harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) kembali naik di tengah keterbatasan pasokan dari negara produsen. Berdasarkan data dari Bursa Malaysia pada Rabu (7/4), harga CPO untuk kontrak Juni 2021 sempat mencapai harga tertinggi pada 3.870 ringgit per ton sebelum tiba di harga setelmen 3.802 ringgit per ton. Sementara itu, harga CPO berjangka kontrak pengiriman Juli 2021 naik 39 poin ke 3.630 ringgit per ton.



PENGUMUMAN PUTUSAN PAILIT TERHADAP PT. ROYAL INDUSTRIES INDONESIA (DALAM PAILIT) SEKALIGUS PANGGILAN/UNDANGAN RAPAT-RAPAT KREDITOR

Bahwa berdasarkan Pasal 15 ayat (4) jo. Pasal 86 jo. Pasal 113 jo. Pasal 114 Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dengan ini Tim Kurator PT. Royal Industries Indonesia (Dalam Pailit) mengumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 21/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamiaan/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. jo. Nomor: 120/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Rabu, 31 Maret 2021, yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

MENGADILI:

- Menerima dan mengabulkan Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamiaan (Homologasi) No. 120/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 8 Juni 2018 yang diajukan oleh Pemohon terhadap Termohon PT ROYAL INDUSTRIES INDONESIA untuk seluruhnya;
- Membatalkan Peninjauan Perdamiaan yang telah disahkan dalam Putusan Pengesahan Perdamiaan (Homologasi) No. 120/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 8 Juni 2018;
- Menyatakan Termohon PT ROYAL INDUSTRIES INDONESIA yang beralamat di Bellagio Office Park, Unit OL2 30-32, Jalan Mega Kuningan Barat, Jakarta Selatan dalam keadaan Pailit dengan segala akibat hukumnya;
- Menunjuk Hakim Pengawas dari Hakim-Hakim Niaga pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Ibu Made Sukeremi, S.H., M.H. sebagai Hakim Pengawas untuk mengawasi proses Kepailitan Termohon;
- Mengangkat dan menunjuk:
 - Muhammad Izzan Mauluda, S.H., Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Surat Bukti Pendaftaran No. AHU-326 AH.04.03-2020 tanggal 16 September 2020;
 - Welfrid Kristian, S.H., Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Surat Bukti Pendaftaran No. AHU 149-AH.04.03.2019 tanggal 19 Juni 2019; dan
 - Cliff Simon Joshua, S.H., Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI dengan surat Bukti Pendaftaran No. AHU-238 AH.04.03-2017 tanggal 18 Desember 2017.
 Selaku Tim Kurator dalam proses kepailitan Termohon;
- Menetapkan biaya kepailitan dan imbalan jasa Kurator akan ditetapkan kemudian setelah Kurator selesai menjalankan tugasnya dan proses kepailitan berakhir;
- Menghukum Termohon untuk membayar biaya perkara yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp. 6.085.000,00 (enam juta delapan puluh lima ribu rupiah);

Selanjutnya, berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas No. 21/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamiaan/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. jo. No. 120/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tertanggal 5 April 2021. (“Penetapan”) telah ditetapkan bahwa Rapat Kreditor Pertama akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 15 April 2021, jam 09.00 WIB, bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jalan Bungur Besar Raya No. 24, 26, 28, Jakarta Pusat. Dalam Penetapan tersebut telah ditetapkan pula agenda rapat dengan rincian sebagai berikut:

- Rapat Kreditor Pertama : Kamis, 15 April 2021, pukul 09.00 WIB, bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
- Batas Akhir Pengajuan Tagihan Kreditor : Kamis, 22 April 2021, pukul 16.00 WIB, bertempat di Kantor Tim Kurator PT. Royal Industries Indonesia (Dalam Pailit)
- Batas Akhir Verifikasi Utang Pajak : Kamis, 6 Mei 2021, pukul 09.00 WIB, bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
- Rapat Verifikasi/Pencocokan Piutang : Kamis, 6 Mei 2021, pukul 09.00 WIB, bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Dengan memperhatikan situasi Pandemi Covid-19 sampai dengan saat ini, maka kami menghimbau kepada Para Kreditor untuk dapat mengajukan tagihan dengan mengirimkan scan dokumen-dokumen pendukung pengajuan tagihan ke alamat e-mail timkuratorroyal@pkpuandpailit.com untuk kemudian dapat membawa salinan/fotocopy bukti tagihan serta menunjukkan aslinya kepada Tim Kurator PT Royal Industries Indonesia (Dalam Pailit) pada setiap hari/jam kerja dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku, ke alamat:

Kantor Tim Kurator PT Royal Industries Indonesia (Dalam Pailit)
Menara Rajawali Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp. +62 21 50992300 – 023#, E-mail: timkuratorroyal@pkpuandpailit.com

Demikian pengumuman ini berlaku pula sebagai panggilan/undangan bagi Debitor, Para Kreditor dan Pihak Lainnya yang berkepentingan.

Jakarta, 08 April 2021

Tim Kurator PT Royal Industries Indonesia (Dalam Pailit)

TTD. TTD. TTD.

Muhammad Izzan Mauluda, S.H. Welfrid Kristian, S.H. Cliff Simon Joshua, S.H.

| PLATFORM LAYANAN KEUANGAN |

PAYLATER BAYANGI KARTU KREDIT

Bisnis, JAKARTA — Layanan cicilan bayar tunda atau *paylater* yang dikembangkan oleh platform keuangan berbasis digital makin menjadi pilihan konsumen. Pengembang layanan merangkul berbagai *provider* untuk membangun produk itu.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Riset Fitur Pembayaran Paylater

Berkembangnya layanan *paylater* semakin marak di layanan-layanan *e-commerce*. Cara itu dinilai cukup memberi kemudahan dan fleksibilitas bagi konsumen yang ingin membeli satu produk. Berdasarkan penelitian Rised kepada 2.000 responden, persepsi terhadap *paylater* tergambar sebagai berikut:

- Sebanyak 77,20% sepakat bahwa akses terhadap *paylater* lebih mudah dibandingkan dengan akses terhadap kartu kredit.
- Sebanyak 60,5% sepakat kemudahan permohonan pengajuan kredit jadi keunggulan utama.
- Keunggulan lain yang dirasakan oleh 37,15% responden, yakni minimal transaksi yang kecil.
- Keunggulan lainnya yang terasa dan disepakati responden, yaitu tidak ada biaya administrasi jika tak digunakan (31,65%) dan bisa berhenti sewaktu-waktu (30,45%).

Sumber: Bisnis.com; dloah



akses terhadap *paylater* lebih mudah dibandingkan dengan akses terhadap kartu kredit. (Lihat infografik).

Oleh sebab itu, menurut Tegar, tak heran beberapa platform digital yang telah memiliki valuasi besar, punya hasrat melirik entitas jasa keuangan untuk menjadi anak usahanya. Adapun tujuannya untuk mengintegrasikan produk-produk keuangan berbasis akses transaksi, contohnya seperti skema *paylater* ini.

Menurutnya, strategi untuk membesarkan ekosistem bisnis melalui langkah seperti ini menjadi logis dengan besarnya total akumulasi keuntungan yang didapat. "Memang *paylater* ini nilai transaksinya kecil-kecil, keuntungannya pun bisa dibayar receh, lah. Tapi kalau *user* platform sudah ratusan juta? Kemudian layanan *paylater* di

dalamnya digunakan jutaan *user*? Ya, pasti menggoda sekali untuk masuk jadi bagian entitas," katanya.

Sejalan dengan perkembangan layanan digital itu, sejumlah perusahaan teknologi keuangan berani mengambil alih perusahaan *multifinance* untuk disulap dengan mengembangkan layanan *paylater*.

Menurut Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank 2B Otoritas Jasa Keuangan Bambang W Budiawan, tren perusahaan teknologi mencaplok *multifinance* baik bagi industri.

Dia menilai pengambilalihan *multifinance* oleh perusahaan berbasis teknologi dapat membuka peluang pasar lebih luas bagi *multifinance*. Masyarakat dapat mengakses fasilitas pembiayaan melalui gadget tanpa harus datang secara fisik ke

kantor cabang.

Bambang menambahkan skema *paylater* terbilang kuat dan baik untuk *multifinance*, karena pola ini secara tidak langsung mampu meningkatkan mitigasi risiko. Hal itu didasari kredit yang diberikan tidak berbentuk *cash*, tetapi langsung untuk membeli sebuah produk atau mengakses layanan.

PT Akulaku Finance Indonesia yang juga merupakan pemain *paylater* dan 'senior' selaku perusahaan kredit digital berlisensi *multifinance*, mengakui *branding* sebuah platform untuk mampu menyediakan *paylater* memang tengah menjadi tren.

Presdir Akulaku Finance Indonesia Efrinal Sinaga memproyeksikan laju pertumbuhan pengguna *paylater* bakal melesat signifikan, terutama di era *new normal* periode 2021. ■

| PENINGKATAN LAYANAN BPJS KETENAGAKERJAAN |

Klaim Berpotensi Melonjak pada 2022

Bisnis, JAKARTA — Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Ketenagakerjaan memproyeksikan kenaikan klaim hingga empat kali lipat pada tahun depan, seiring dengan peningkatan kualitas layanan dan adanya program jaminan kehilangan pekerjaan atau JKP.

Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Anggoro Eko Cahyo mengatakan kecepatan dan kapasitas layanan menjadi salah satu tantangan utama pelaksanaan jaminan sosial saat ini. Dengan jumlah *outlet* dan sistem yang ada saat ini, BPJS Ketenagakerjaan memproses klaim dalam 5-10 hari dan durasi itu dirasa masih lama sehingga perlu dipersingkat.

Menurut Anggoro, pihaknya memiliki kemampuan layanan sekitar 2,5 juta klaim dalam 1 tahun. Peningkatan kualitas layanan yang terus dilakukan pun menurutnya akan memengaruhi lonjakan jumlah klaim.

"Kami memproyeksikan tahun depan potensi klaim itu meningkat sampai empat kali lipat, artinya bisa sampai 10 juta. Tentu ini menjadi tantangan buat kami untuk bisa melayani empat kali lipat tanpa harus menambah *outlet* yang ada, digitalisasi tentu menjadi bagian dari itu," ujar Anggoro dalam rapat bersama Komisi IX DPR, Rabu (7/4).

Saat ini, BPJS Ketenagakerjaan

menerima tingginya potensi klaim program jaminan hari tua (JHT) karena banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK). Tren itu berpotensi terus terjadi selama kondisi perekonomian masih tertekan dan serapan tenaga kerja belum meningkat dengan pasti.

Anggoro menilai keberadaan program JKP, yang akan segera dijalankan akan memengaruhi peningkatan klaim. Pekerja yang terkena PHK dapat mengajukan klaim JKP, dan sisi lain tetap menyimpan kemungkinan klaim JHT jika peserta tersebut membutuhkan dana lebih.

"Tentu saja untuk mempercepat [klaim] perlu ada simplifikasi proses dan simplifikasi dokumen, yang se-

karang untuk klaim butuh beberapa dokumen sehingga butuh waktu lama. Nanti akan kami simplifikasi," ujar Anggoro.

Untuk meningkatkan kualitas layanan klaim, BPJS Ketenagakerjaan akan mengembangkan kemudahan daftar dan bayar dengan menggunakan basis data biometrik. Menurut Anggoro, pemanfaatan biometrik membuat proses pendaftaran dan klaim akan lebih ringkas karena kebutuhan dokumen menjadi lebih sedikit.

Badan itu pun akan menyempurnakan aplikasi Jamsostek Mobile agar memuat layanan lebih terintegrasi, mulai dari pendaftaran, proses *know your customer* (KYC), klaim, layanan

informasi, hingga pasar tenaga kerja.

"Ini yang sedang nanti kembangkan agar nantinya para pekerja kalau mau klaim tidak perlu ke kantor cabang, bisa lebih mudah dan lebih cepat," ujarnya.

Saat ini terdapat 48,64 juta peserta BPJS Ketenagakerjaan, atau mencakup 54,04% angkatan kerja. Dari jumlah tersebut, baru 8,42% di antaranya yang merupakan peserta Bukan Penerima Upah (BPU).

Peningkatan pelayanan itu menurut Anggoro, harus berjalan paralel dengan peningkatan kepesertaan, termasuk dengan menyentuh para pekerja informal di segmen BPU. (Wibi P. Pratama)

| PENEMPATAN PUSAT DATA |

Keberhasilan Bank Perlu Diadopsi IKNB

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai pusat data dan pusat pemulihan bencana yang ada di Indonesia telah mumpuni untuk menopang bisnis lembaga jasa keuangan. Hal tersebut mendasari terbitnya kewajiban penempatan pusat data di wilayah Indonesia.

Kepala Departemen Pengawasan IKNB 1A OJK Dewi Astuti menjelaskan Peraturan OJK No. 4/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank salah satunya mewajibkan sistem elektronik pada pusat data dan/atau pusat pemulihan bencana sistem elektronik harus ada di wilayah Indonesia.

Dewi mengatakan isu keamanan dan kualitas pusat data di Indonesia sempat menjadi kekhawatiran para pelaku usaha sektor keuangan, termasuk kembali menjadi pembahasan saat OJK menggodok POJK 4/2021.

Akan tetapi, Dewi meyakini aturan tersebut dapat dipenuhi karena kualitas pusat data di Indonesia sudah mumpuni.

"Isunya dulu sempat mengemuka di perbankan, khususnya bagi bank-bank yang dimiliki asing. Dulu beberapa bank berbentuk PT yang di-

data *recovery center*-nya ada di luar negeri, tetapi seiring *enforcement* dengan aturan yang ada mereka mengikuti aturan itu [menempatkan pusat datanya di Indonesia]," ujar Dewi pada Rabu (7/4).

Dia menjelaskan langkah perbankan dalam penempatan sistem elektronik pada pusat data dan/atau pusat pemulihan bencana di Indonesia membuat hal tersebut dapat turut berlaku di industri keuangan nonbank (IKNB). Kualitas infrastruktur pun telah berkembang pesat sehingga semakin mumpuni.

Dewi menegaskan penempatan pusat data di Indonesia menjadi sangat penting karena menyangkut kedigdayaan data.

KEAMANAN DATA

Aturan itu pun menjadi salah satu upaya untuk menjaga keamanan data para nasabah karena data itu berada di dalam negeri sehingga dilindungi hukum Indonesia, termasuk oleh UU Perlindungan Data Pribadi yang sedang difinalisasi. "Ini terkait kedigdayaan data. Nanti pun akan investasi pembangunan data center dan data *recovery center*, lalu akan ada *transfer knowledge* [dari pembangunan tersebut]," ujar Dewi.

Mekipun upaya untuk menyebutkan salah satu aspek

yang membuat pusat data luar negeri masih menarik adalah ketersediaan sumber listrik yang beragam. Sementara itu, sumber listrik di Indonesia hanya berasal dari PT PLN (Persero).

Adapun POJK 4/2021 mulai berlaku sejak 17 Maret 2021 setelah diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Yasonna H. Laoly. Beleid itu berlaku bagi seluruh jenis LJKNB, mulai dari asuransi, perusahaan pembiayaan, perdagangan, dana pensiun, hingga badan penyelenggara jaminan sosial atau BPJS.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso menjelaskan aturan itu terbit mengingat perkembangan teknologi informasi (TI) yang sangat cepat tetapi di satu sisi bersifat disruptif. Sektor IKNB pun didorong untuk meningkatkan penggunaan TI agar menggenjot produktivitas dan bisnisnya.

Di sisi lain, penggunaan TI memiliki potensi risiko yang dapat merugikan perusahaan terkait dan konsumennya. Oleh karena itu, IKNB harus dapat menerapkan manajemen risiko yang memadai dalam penggunaan TI dengan mengedepankan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi (MRTI). (Wibi P. Pratama)

PETROSEA
Member of Indika Energy Group

PENGANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA DAN TAHUNAN
PT PETROSEA Tbk
(“Perseroan”)

Direksi Perseroan dengan ini menyampaikan Pengumuman kepada para pemegang saham Perseroan, untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Tahunan (“Rapat”) yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Jum’at, 30 April 2021
Waktu : 10:00 – 12:00 WIB
Tempat : Indy Bintaro Office Park, Gedung Serba Guna
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B/1A6, Sektor VII
CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Penjelasan: Mata acara Rapat ini dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 57 juncto pasal 61 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dimana Perseroan wajib menyesuaikan anggaran dasar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, paling lambat 18 bulan. Oleh karena itu, Perseroan hendak meminta persetujuan Rapat untuk melakukan perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan tersebut.
2. Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan pasal 69 dan pasal 69 UUPPT serta pasal 19 anggaran dasar Perseroan, laporan keuangan yang memuat laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, harus mendapatkan persetujuan dari Rapat. Oleh karena itu, Perseroan mengajukan mata acara tersebut dalam Rapat.
3. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan pasal 70 dan pasal 71 UUPPT, serta pasal 19 dan pasal 24 anggaran dasar Perseroan, penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 harus mendapatkan persetujuan dari Rapat. Oleh karena itu, Perseroan mengajukan mata acara tersebut dalam Rapat.
4. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.
Penjelasan: Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, serta pasal 19 anggaran dasar Perseroan, penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 harus mendapatkan persetujuan dari Rapat. Oleh karena itu, Perseroan mengajukan mata acara tersebut dalam Rapat.
5. Persetujuan Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Penjelasan: Mata acara Rapat ini mencakup persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 7 dan pasal 23 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta pasal 11 dan pasal 14 anggaran dasar Perseroan.
6. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021.
Penjelasan: Mata acara Rapat ini mencakup persetujuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai ketentuan pasal 96 ayat 1 dan pasal 113 UUPPT, serta pasal 11 ayat 13 dan pasal 14 ayat 8 anggaran dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan dari Rapat. Oleh karena itu, Perseroan mengajukan mata acara tersebut dalam Rapat.

Catatan:

1. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 April 2021 sampai dengan pukul 16:15 WIB.
2. Sebagai upaya untuk mencegah penularan COVID-19 dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penanganan Coronavirus disease, Perseroan mengundang para pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat secara fisik, harap mematuhi prosedur sebagai berikut:
 - a. Pemegang saham yang berhak, harus terlebih dahulu terdaftar dalam fasilitas Acuan Kebersihan Sikuritas KSEI (“AKSes KSEI”). Dalam hal pemegang saham belum terdaftar, mohon untuk melakukan registrasi melalui situs web <https://akses.ksei.co.id/>.
 - b. Bagi pemegang saham yang berhak, yang telah terdaftar sebagai pengguna AKSes KSEI, dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui eASY.KSEI dengan cara login terlebih dahulu ke dalam AKSes KSEI melalui situs web <https://akses.ksei.co.id/>.
 - c. Jangka waktu pemegang saham yang berhak, dapat mendeklarasikan kuasa dan suaranya, melakukan perubahan penunjukan kepada penerima kuasa dan/atau mengubah pilihan suara untuk mata acara Rapat maupun melakukan pencabutan kuasa, adalah sejak tanggal pengumuman Rapat hingga selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat, yaitu pada tanggal 29 April 2021, pukul 12:00 WIB.
 - d. Panduan registrasi, penggunaan dan penjelasan lebih lanjut mengenai eASY.KSEI dan AKSes KSEI dapat dilihat pada situs web <https://akses.ksei.co.id/daftar/> dan <https://akses.ksei.co.id/>.
3. Kuasa kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan bagi pemegang saham warkat (*scrip*) dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pemegang saham yang berhak, dapat diwakili kuasanya untuk hadir secara langsung tanpa mekaniisme eASY.KSEI, dimana pemegang saham dapat mengunggah surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan [www.petrosea.com](https://petrosea.com). Surat kuasa yang telah diunggah, dilampiri dengan bukti identitas dan dikirimkan melalui gm@datatindo.com. Surat kuasa asli wajib disampaikan secara langsung atau dengan surat tercatat kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni PT Dajirindo Entycom yang berkedudukan di Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2, Jakarta 10120, telepon 021-3508077, faksimili 021-3508078 s.p. Data Management Department (“BAE”), paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat atau tanggal 27 April 2021.
 - b. Apabila pemegang saham telah bermaksud menghadiri Rapat secara fisik, harap mematuhi prosedur sebagai berikut:
 - a. Pemegang saham yang berhak atau kuasa yang akan menghadiri Rapat, diminta untuk menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk atau tanda pengenal lain yang sah kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
 - b. Bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum, agar membawa fotokopi anggaran dasar serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurusnya yang terkini dan telah efektif sesuai ketentuan yang berlaku. Bagi pemegang saham dalam penitipan kolektif KSEI diminta untuk menyerahkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (“KTUR”) kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
 - c. Pemegang saham atau kuasanya wajib mengikuti protokol pencegahan penularan virus COVID-19 yang ditetapkan oleh Perseroan, seperti diantaranya menggunakan masker selama berada di area dan tempat Rapat, serta mengikuti arahan panilita Rapat dalam menerapkan pedoman jaga jarak aman.
 - d. Pemegang saham atau kuasanya yang tidak dapat memenuhi ketentuan huruf c diatas direkomendasikan untuk memberikan kuasa melalui sistem eASY.KSEI atau dengan memberikan kuasa kepada BAE tanpa mengurangi haknya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat dan/atau memberikan suara dalam Rapat.
4. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, pemegang saham atau kuasanya yang sah yang akan hadir secara fisik dalam Rapat dimohon dengan hormat telah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
5. Dalam rangka untuk mencegah penularan virus COVID-19, serta kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman yang berlaku terkait penanganan Coronavirus disease, Rapat akan diadakan seefisien mungkin tanpa mengurangi keabsahan pelaksanaan Rapat, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan dapat mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat dengan mengacu kepada kondisi dan perkembangan terkini terkait penanganan terdapat COVID-19.
6. Perseroan tidak mengimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham, dan iklan pemanggilan Rapat ini sudah merupakan undangan resmi.
7. Bahan Rapat termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, tersedia di situs web Perseroan www.petrosea.com sejak tanggal pengumuman Rapat ini.

Tangerang Selatan, 8 April 2021
Direksi
PT Petrosea Tbk

BABP 30,14% 95	PNBS 28,38% 95	BGTG 16,10% 137	BEKS 4,94% 85	BNBA 9,85% 1.450	BKSW -3,28% 177	MCOR 6,25% 153	BBRI 0,00% 4.200
-----------------------------	-----------------------------	------------------------------	----------------------------	-------------------------------	------------------------------	-----------------------------	-------------------------------

| CAPAIAN KINERJA BANK 2020 |

AKSI INVESTOR KORSEL DINANTI

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah institusi keuangan asal Korea Selatan menanamkan sahamnya di entitas perbankan dalam negeri. Sejauh ini, tercatat baru dua bank yang terafiliasi dengan investor asal negeri ginseng yang melaporkan kinerja keuangan tahun buku 2020.

Azizah Nur Alfi & Stefanus Arief Setiaji
redaksi@bisnis.com

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. misalnya yang 79,88% sahamnya digenggam oleh Woori Bank Korea berhasil membukukan pertumbuhan laba 7,25%. Nilai laba bersih bank dengan sandi SDRA itu tercatat Rp536 miliar.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada akhir Maret lalu, pemegang saham SDRA sepakat untuk membagikan Rp65,81 miliar dari laba tahun lalu untuk dibagikan sebagai dividen tunai. Adapun sisa laba sebesar Rp470,19 miliar dialokasikan sebagai laba ditahan.

Dengan besaran dividen yang dibagikan sebesar Rp10 per unit saham, Woori Bank Korea menikmati bagian sekitar Rp52,57 miliar atas kinerja tahun buku 2020. Sementara itu, Arifin Panigoro yang mengenggam 9,6% saham SDRA, mengantongi Rp6,32 miliar.

Berdasarkan pengumuman di Bursa Efek Indonesia, jadwal pembayaran dividen dilakukan pada 30 April 2021.

Sementara itu, PT Bank Oke Indonesia Tbk. yang dikendalikan oleh APRO Financial Co. Ltd. mampu membalikan kinerja dari posisi rugi Rp16,92 miliar pada 2019 menjadi mencetak laba bersih Rp7,99 miliar pada tahun lalu.

Wakil Direktur Utama Bank Oke Indonesia Hendra Lie mengatakan bahwa capaian kinerja pada tahun lalu karena persaingan sudah bisa menjalankan bisnis dengan

efektif pascamerger dengan Bank Dinar. "Tahun 2020 kami sudah *running* bisnis dengan Oke Bank," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (7/4).

Tahun ini, dia menuturkan Bank Oke memproyeksikan penyaluran kredit yang tumbuh hingga 24% atau dengan nilai mencapai Rp4,3 triliun.

Guna mendorong kredit, Bank Oke akan melakukan ekspansi ke segmen ritel dan komersial ditopang oleh permodalan yang saat ini mencapai Rp2,5 triliun.

Menurutnya, pemegang saham pengendali yakni APRO Financial berkomitmen meningkatkan permodalan bank. Salah satunya, melalui rencana *rights issue* sebanyak-banyaknya 5 miliar saham yang akan dimintakan persetujuannya pada RUPS yang digelar pada 13 April 2021.

"Diharapkan vaksin lancar semua. Semester kedua kami bisa lebih baik pertumbuhannya," katanya.

Sementara itu, PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS) menyiapkan rencana penawaran saham terbatas atau *rights issue* dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan target dana yang diraih sebesar Rp1,24 miliar.

Pernyataan efektif atas rencana *rights issue* itu ditargetkan bisa disetujui oleh otoritas pada 30 April 2021. Bank IBK Indonesia sebanyak 60,82% sahamnya dimiliki oleh Industrial Bank of Korea.

Investor asal Korsel lainnya yang memastikan mengembangkan bisnis di per-

KIPRAH KOREA DI TANAH AIR

Bicara Korea Selatan, satu yang paling dikenal adalah Korean-Pop (K-Pop). Namun, di institusi keuangan seperti perbankan, kiprah bank asal Korea cukup menarik untuk dicermati. Berikut sejumlah bank di Indonesia yang sahamnya dimiliki investor dan institusi keuangan asal negeri ginseng.



Nama Bank	Kepemilikan saham institusi Korea	Laba 2020	Modal inti
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk. (SDRA)	Woori Bank Korea (79,88%)	Rp536 miliar	Rp5,2 triliun
PT Bank Oke Indonesia Tbk. (DNAR)	APRO Financial Co. Ltd. (92,26%)	Rp7,87 miliar	Rp2,38 triliun
PT Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP)	Kookmin Bank Co. Ltd. (67%)	-	Rp8,92 triliun (September 2020)
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk. (KEHA)	KEB Hana Bank (69,01%)	-	Rp9,88 triliun (2019)
PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS)	Industrial Bank of Korea (97,5%)	-	Rn2.04 triliun

bankan Indonesia adalah Kookmin Bank. Kookmin saat ini memiliki 67% saham di Bank Bukopin. Bank Bukopin sejak 11 Februari resmi berganti nama menjadi PT Bank KB Bukopin Tbk.

Dalam keterangannya, Presiden Direktur KB Kookmin Bank Heo In menyadari masyarakat Indonesia akrab dengan budaya Korea, K-Pop.

Saat peluncuran logo Bank KB Bukopin, Kookmin menggandeng bintang K-Pop

kenamaan asal Korsel, BTS.

Menurut Heo In, KB Kookmin mulai melebarkan sayapnya dengan menambahkan layanan perbankan guna memperkuat kepercayaan nasabah di Indonesia.

"Fokus kami mengembangkan Bank KB Bukopin agar masuk dalam jajaran 10 bank ritel teratas di Indonesia dengan dukungan penuh dari perusahaan dan memberikan pelayanan keuangan yang modern di Indonesia." (*Khadijah Shahnaz*)

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION



Telah dibuka & diresmikan Gubernur Jawa Timur Ibu Khofifah Indar Parawansa Maspion Square Lab Tes lab secara dini supaya diketahui hasilnya. Apabila ada gejala segera obati & cepat sembuh
Maspion Square Lab di Maspion Square Jl. Ahmad Yani No.73 Surabaya
Contact Person :
Prasetyo : 0813 9221 3899
Arifin : 0812 3387 9909
(0851 5776 2978 Chat Only)

HARGA SOSIAL

RAPID Test Rp. 75.000,-	RAPID ANTIGEN Rp. 120.000,-
SWAB PCR Rp. 600.000,- untuk Pelajar, Mahasiswa/Mahasiswi, Tenaga Medis (Dokter, Perawat, Bidan, Analis), ASN, TNI & POLRI, Staff dan Karyawan Maspion Group.	SWAB PCR UMUM Rp. 700.000,- untuk group 10 orang bisa mendapatkan harga Rp.600.00 / orang

MasCare

Ingin Tetap Sehat ?
Pakailah MasCare Maspion (Jaminan Mutu)
Maspion Product Life Time Warranty

- Cocok Buat Hadiah
- Prevention Penularan dan Penyebaran Virus
- Sesuai Standar Protokol Kesehatan

Disposable Surgical Mask
Hypoallergenic | Comfort
Fiberglass Free | Breathable

Earloop

Rp. 55.000 (50 pcs)

25gsm MELT-BLOWN
99% PREMIUM BACTERIAL & FLUID RESISTANT

Call Our Sales For More Info :

Maspion Surabaya Ningsih 081553831249 Lucius 081335956333 Hendy 085746166610 Edwin 085852239988	Maspion Medan Doris 081361401445 Maspion Semarang Adit 08814139954 Maspion Jakarta & Bandung Yanto 085717459443
--	---

Tersedia di :
 * Quest Hotel Jl. Ronggolawe No.27 - 29 Surabaya
 * Fave Hotel Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya
 * VIP Food Court Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya
 * Maspion Bazaar (Sidoarjo, Surabaya dan Jakarta)
 * Bank Maspion Cabang Seluruh Indonesia
 * Perwakilan Maspion Seluruh Indonesia

PENYALURAN KREDIT



Nasabah melakukan transaksi melalui mesin ATM di Jakarta, belum lama ini. Penyaluran kredit di sektor kesehatan diperkirakan tumbuh positif pada tahun ini sejalan dengan sejumlah kebijakan dalam pemulihan ekonomi nasional. Data Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan mencatat kredit jasa kesehatan dan kegiatan sosial terus melandai sejak pertengahan tahun lalu. Hingga Desember 2020, kredit di sektor usaha tersebut mencapai Rp28,26 triliun.

SIMPANAN DEPOSITO MENURUN |

Indikasi Ekspansi Mulai Terbaca

Bisnis, JAKARTA — Lembaga Penjamin Simpanan mencermati adanya penurunan simpanan masyarakat pada jenis deposito pada Februari 2021. Turunnya simpanan deposito menjadi satu indikasi adanya perputaran uang yang masuk ke sektor riil dan mendorong ekonomi.

Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa dalam keterangan resminya awal pekan ini menuturkan turunnya simpanan jenis deposito diimbangi dengan naiknya nilai simpanan pada jenis giro, menunjukkan adanya peluang ekspansi.

Pelaku ekonomi, menurutnya mulai menyiapkan amunisi dananya guna mendorong ekspansi dengan menambah dana yang siap pakai lebih banyak.

"Penurunan deposito memperkuat indikasi perkembangan ini [ekspansi], karena pada saat pelaku ekonomi akan

meningkatkan aktivitasnya, mereka akan menambah uang kasnya dengan mengurangi deposito mereka," ujarnya.

Dari data yang dikumpulkan dari 107 bank umum, simpanan masyarakat naik 9,7% dengan nilai mencapai Rp6.726 triliun pada Februari 2021. Jika dibandingkan pada Januari 2021, simpanan masyarakat masih tumbuh 1,3%.

Simpanan dengan jumlah Rp5 miliar ke atas tumbuh 13,2% dengan nilai Rp3.283 triliun dibandingkan dengan periode yang sama 2020. Di lain sisi, simpanan dengan nominal di bawah Rp100 juta, secara bulanan turun 1,3% dibandingkan dengan posisi Januari 2021. Namun, secara tahunan masih naik 5,9% dengan nilai Rp907 triliun.

Dari total simpanan tersebut, bila dilihat berdasarkan jenisnya, deposito menempati posisi teratas sebesar Rp2.749 triliun atau 40,9%, disusul tabungan sebesar Rp2.114 triliun (31,4%), giro sebesar Rp1.787 trili-

un (26,6%), *deposit on call* sebesar Rp72 triliun (1,1%) dan sertifikat deposito sebesar Rp4 triliun (0,1%).

Secara tahunan, jenis simpanan yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah giro sebesar 19,8%, sementara sertifikat deposito adalah jenis simpanan yang mengalami penurunan paling tinggi yaitu sebesar minus 77,4%.

Dalam perkembangan lain, LPS mengumumkan pembayaran klaim simpanan nasabah dan likuidasi PT BPR LPN Tapan di Sumatra Barat.

Proses pembayaran klaim simpanan nasabah dan likuidasi dilakukan setelah izin usaha PT BPR LPN Tapan dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 7 April 2021.

"Dalam rangka pembayaran klaim simpanan nasabah PT BPR LPN Tapan, LPS akan memastikan simpanan nasabah dapat dibayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku," bunyi keterangan resmi LPS, Rabu (7/4). (*Muhammad Richard*)

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti



Antara/Dewi Fajriani.

Aktivitas pelayanan di kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, Makassar, Sulawesi Selatan.



Antara/Dedhez Anggara.

Petugas memberikan penjelasan kepada seorang warga di Mobil Keliling BPJS Ketenagakerjaan di Karangsong, Indramayu, Jawa Barat./

| REALOKASI ASET |

RISIKO BAYANGI BPJS KETENAGAKERJAAN

BPJS Ketenagakerjaan berencana mengurangi investasi di saham dan reksa dana. Bagaimana dampaknya terhadap performa perusahaan?

Herdanang Ahmad Fauzan
redaksi@bisnis.com

Pandemi Covid-19 yang membalikkan kinerja harga saham-saham anggota LQ45 membawa dampak serius bagi BPJS Ketenagakerjaan. Nilai yang ditempatkan meluncur turun. Saat yang sama, kebijakan pemerintah menjalankan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) tanpa iuran tambahan membuat badan membutuhkan imbal hasil relatif tinggi guna membiayai program.

Dalam rapat dengar pendapat (RDP) dengan Komisi IX DPR Selasa (30/3), Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Anggoro Eko Cahyo mengatakan realokasi juga dilakukan guna memperbaiki posisi *unrealized loss* atau kerugian secara buku yang dialami badan.

Dia menuturkan porsi investasi di instrumen berisiko seperti saham dan reksa dana bakal dikurangi, dan sebaliknya, investasi di instrumen pendapatan tetap seperti obligasi bakal ditambah. Selain itu, badan publik pengelola dana pekerja itu juga berencana mengalokasikan investasi saham mereka ke Indonesia Investment Authority (INA), lembaga pengelola investasi milik Pemerintah Indonesia.

Namun, Anggoro menggarisbawahi bukan berarti pihaknya bakal melakukan aksi *panic selling* saham-saham yang telah mereka miliki. "Bukan berarti semua dijual. Dana BPJS Ketenagakerjaan itu terus bertambah. Cara realokasi bisa dilakukan dengan tidak menambah anggaran untuk membeli saham, sedangkan porsi untuk obligasi ditambah. Itu juga akan jadi realokasi, jadi bukan berarti sudah pasti [saham yang ada] dijual," tutur Anggoro.

Dia menambahkan BPJS Ketenagakerjaan akan melakukan mekanisme sebaik mungkin. Salah satunya adalah dengan menghindari penjualan saham ketika harganya lebih rendah dari harga beli rata-rata.

Penegasan itu tak bisa mengeliminasi dampak guncangan di pasar modal.

Sejak wacana realokasi porsi investasi digandakan, bersamaan itu pula Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menampilkan tren grafik merah keesokan harinya hingga menyentuh level terendah 5.907 pada 31 Maret 2021 meskipun

kemudian ditutup pada level 5.985.

Apabila dirunut mundur ke rekam jeaknya, berkurangnya investasi saham BPJS Ketenagakerjaan bukan hal baru.

Per awal Januari 2021 saja, besaran investasi saham BPJS Ketenagakerjaan adalah 15,9% sedangkan reksa dana 8,3%. Sementara itu, obligasi mencapai 63,1%, deposito 12,2%, properti 0,4%, dan penyertaan langsung sebesar 0,1%.

Bandingkan dengan posisi pertengahan 2019 alias sekitar 2 tahun lalu. Saat itu, BPJS-TK tercatat masih mengalokasikan investasi saham 19% dari dana yang ada, sedangkan reksa dana juga masih di kisaran 10%.

Porsi surat utang saat itu—meski sudah terbilang tinggi—lebih kecil dari saat ini, yakni 61% saja sedangkan deposito masih 10%.

Hanya saja, gejala di pasar modal memang lebih terasa baru-baru ini lantaran pihak BPJS Ketenagakerjaan mengumumkan rencana tersebut secara blak-blakan. Akibatnya, investor pun panik dan menjual saham-saham koleksi mereka yang ada di portofolio BPJS, demikian diamini oleh Head of Equity Trading MNC Sekuritas Frankie W. Prasetyo. "Rencana pengurangan saham dari investasi ini bakal makin menekan IHSG kembali, yang sudah ditutup melemah melewati level genap di bawah 6.000," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (5/4).

Meski begitu, dia menyebutkan belum dapat ditentukan saham yang paling berdampak. "Karena memang ada wacana dari BPJS Ketenagakerjaan untuk memulai komunikasi intensif dengan emiten-emiten di mana sahamnya sedang pada posisi *unrealized loss*. Jadi belum bisa diketahui saham mana yang bakal dikurangi porsinya," imbuhnya.

KONSEKUENSI BISNIS

Unrealized loss memang jadi soal yang belakangan sering disorot. Kejaksaan Agung mengaitkan situasi tersebut dengan dugaan korupsi.

Meskipun, dari kalangan pakar dan internal BPJS menyebutkan *unrealized loss* merupakan konsekuensi bisnis yang tidak dapat dihindari.

Tapi, meski bisa jadi obat *unrealized loss*, realokasi tersebut akan membuat BPJS



Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Anggoro Eko Cahyo.

Antara/M Risyah Hidayat

Ketenagakerjaan makin sulit mendapatkan keuntungan investasi dengan maksimal. Ini lantaran potensi *yield* rata-rata dari obligasi maupun deposito jauh di bawah potensi untung investasi via saham dan reksa dana.

Koordinator Advokasi LSM BPJS Watch Timboel Siregar pun membenarkan. Dari sudut pandangannya, konsekuensi jangka panjang yang bisa terjadi akibat realokasi anggaran tersebut bisa lebih menyakitkan ketimbang sorotan terhadap perusahaan baru-baru ini.

Lebih jauh dia menjelaskan dari tahun ke tahun, *yield-on-investment* (YOI/imbal hasil investasi) BPJS Ketenagakerjaan saja sudah turun, padahal dana investasi terus meningkat setiap tahunnya.

"Angkanya belakangan tidak sampai 6%, di bawah rata-rata perusahaan lain yang bisa 7%-8%. Ini patut disayangkan dan bisa jadi akan makin turun jika investasi [saham dan reksa dana] dikurangi," papar Timboel kepada *Bisnis*.

Mengacu laporan keuangan BPJS Ketenagakerjaan saat bernama Jamsostek, pada 2010, ketika dana investasi di kisaran Rp99,98 triliun, YOI perusahaan bisa mencapai 12%.

Persentase YOI turun lagi jadi kisaran 11,57% dan



Jika momennya tidak tepat dan tidak mempertimbangkan potensi kenaikan yang lebih besar, sayang sekali kalau keuntungan yang seharusnya bisa didapat justru lepas.

10,83% pada 2011 dan 2012, padahal dana kelolaan perusahaan meningkat.

Penurunan paling mencolok tampak sejak 2015, ketika YOI BPJS Ketenagakerjaan jatuh ke posisi satu digit, tepatnya 8,94%.

Kemudian, pada 2018 dan 2019, dua edisi laporan tahunan terakhir mereka yang sudah dirilis. YOI BPJS Ketenagakerjaan ambrol ke angka 8,15% dan kemudian 6,75%. Padahal, dana kelolaan

dalam 2 tahun buku tersebut masing-masing membumbung tinggi hingga Rp364,88 triliun dan Rp431,98 triliun.

Timboel mengkhawatirkan BPJS Ketenagakerjaan menghadapi risiko kehilangan laba jika keputusan keluar dari saham-saham yang menjanjikan untuk jangka panjang

"Memang tepat jika BPJS Ketenagakerjaan nantinya melakukan penjualan saham ketika harganya mahal. Akan tetapi, jika momennya tidak tepat dan tidak mempertimbangkan potensi kenaikan yang lebih besar, sayang sekali kalau keuntungan yang seharusnya bisa didapat justru lepas," imbuhnya.

Timboel juga menggarisbawahi rencana investasi BPJS Ketenagakerjaan di SWF milik pemerintah yakni INA harus dipertimbangkan dengan matang.

Baginya, lembaga pengelola investasi memiliki pilihan strategi pengelolaan dana yang sifatnya jangka panjang, sehingga berinvestasi di lembaga yang baru terbentuk tersebut justru bisa menimbulkan risiko yang lebih besar daripada investasi pasar modal.

"SWF ini kan sifatnya investasi jangka panjang, 10 tahun-15 tahun. Jadi kalau investasi ke sana menurut saya besar juga risikonya," tuturnya. ■



↑ KINERJA EMITEN ↓

BAHAN BAKAR LAJU PEMULIHAN ASII

Aerial foto gedung Menara PT Astra International Tbk (ASII) di kawasan Jalan Sudirman, Jakarta Pusat. Hasil RUPS Astra International menyetujui Djony Bunarto Tjondro untuk diangkat menjadi Presiden Direktur menggantikan Priyono Soegiarto yang juga disetujui menjadi Komisaris Utama.

Bisnis/Nurul Hidayat

PT Astra International Tbk. sebagai *market leader* sektor otomotif di Indonesia dipastikan terbantu dengan adanya relaksasi PPNBM serta harapan pemulihan ekonomi setelah vaksinasi dan penurunan kasus Covid-19.

Asteria D.K. Sari
asteria.desi@bisnis.com

Pemerintah telah memperluas daftar penerima insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM-DTP) dari mobil berkapasitas mesin 1.500 cc hingga 2.500 cc.

Setidaknya terdapat dua pabrik otomotif dipastikan menikmati diskon tersebut, yaitu PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) melalui model Fortuner dan Innova, sementara PT Honda Prospect Motor (HPM) memiliki daftar HR-V 1.8 serta CR-V.

Adapun, diskon PPnBM tersebut digulirkan dalam dua tahap sepanjang tahun ini. Tahap pertama dimulai pada bulan April hingga Agustus. Selanjutnya, tahap kedua akan mulai dilakukan dari September sampai dengan Desember.

PT Astra International Tbk. (ASII) sebagai *market leader* sektor otomotif di Indonesia dipastikan terbantu dengan adanya sentimen diskon tersebut. Ditambah lagi dengan harapan pemulihan ekonomi setelah vaksinasi dan penurunan kasus Covid-19.

ASII juga menawarkan banyak pilihan bagi masyarakat Indonesia untuk tipe mobil keluarga dengan kapasitas mesin 1.500-2.500 cc yang mendapatkan insentif pajak, seperti Innova dan Avanza.

Head of Corporate Communications Astra International Boy Kelana Subroto mengatakan sesuai dengan proyeksi Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), insentif tersebut dapat menambah

penjualan kendaraan roda empat.

“PPnBM akan dapat menambah penjualan 82.000 unit roda empat pada 2021, dari pada perkiraan penjualan 750.000 unit yang disampaikan Gaikindo sebelumnya,” kata Boy kepada *Bisnis*, Senin (5/3).

Sepanjang Februari 2021, Grup Astra total menjual 26.502 unit mobil non-LCGC, lebih rendah 1,22% dari realisasi penjualan Januari 2021 secara domestik yang menjual sebanyak 26.830. Jika dibandingkan dengan kinerja Februari 2020 sebelum kasus pertama Covid-19, realisasi ini masih anjlok 38,5%.

Di sisi lain, penjualan segmen mobil LCGC Astra meningkat menjadi 8.107 unit pada Februari dari periode Januari 2021 yang menjual sebanyak 7.179 unit mobil LCGC. Secara detail, grup Astra berhasil menjual mobil dengan brand Toyota sebanyak 15.238 unit, Daihatsu 9.412 unit, Isuzu 1.833 unit, dan Peugeot sebanyak 19 unit.

Untuk *market share*, Astra berhasil meningkatkan *market share* penjualan Februari menjadi 54% dibandingkan dengan penjualan pada Januari 2021 yang sebesar 51%.

Dari segmen LCGC, *market share* Astra sedikit turun menjadi 68% dari posisi Januari 2021 sebesar 74%. Kebijakan penurunan tarif PPnBM untuk kendaraan bermotor, diklaim baru akan membuahkan hasil dengan meningkatnya pesanan yang dialami oleh sejumlah prinsipal dalam negeri pada Maret.

Diproyeksikan pengurangan pajak tersebut memiliki manfaat cukup besar bagi



Presiden Joko Widodo, dan Presiden Director PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Warih Andang Cahyono pada acara peluncuran ekspor mobil Toyota di Jakarta.

Innova yang memiliki PPnBM sekitar Rp64 jutaan, setelah mendapatkan insentif 50% menjadi sekitar Rp34 juta. Selisih tersebut dimungkinkan untuk meningkatkan permintaan di industri otomotif.

PROSPEK MENARIK

Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo mengatakan prospek saham ASII cukup menarik karena harganya terdiskon akibat kinerja yang sempat meredup sekitar 26% tahun lalu lantaran terpuuk pandemi Covid-19.

“Namun ini juga yang menjadi kesempatan jika hendak mengoleksi sahamnya, apalagi tertopang insentif



PPnBM akan dapat menambah penjualan 82.000 unit roda empat pada 2021.

diskon 50% PPnBM dan pemulihan ekonomi,” kata Frankie kepada *Bisnis*.

Dia merekomendasikan saham ASII di level harga Rp6500-Rp7.000 jika kinerja emiten otomotif tersebut kembali sama seperti sebelum pandemi Covid-19.

Pada 2020, emiten berkode saham ASII itu membukukan pendapatan Rp175,04 triliun, turun 26,19% dari realisasi Rp237,16 triliun pada 2019. Pendapatan terbesar perseroan bersumber dari segmen otomotif dengan penjualan sebelum eliminasi senilai Rp67,94 triliun dan segmen alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi senilai Rp60,34 triliun.

Pada saat yang sama, beban pokok penjualan ASII juga menyusut 26,98% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp136,48 triliun.

Secara organik, ASII mengantongi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp10,28 triliun pada 2020. Realisasi itu turun 52,63% yoy dari capaian Rp21,7 triliun pada 2019.

Namun, *bottom line* ASII dipertebal oleh keuntungan penjualan investasi PT Bank Permata Tbk. (BNLI) senilai Rp5,88 triliun. Alhasil, total laba bersih ASII pada akhir 2020 mencapai Rp16,16 triliun atau turun 25,54% secara

tahunan.

Pendapatan yang dikantongi ASII pada 2020 masih sejalan dengan konsensus analis sebesar Rp174,99 triliun. Namun, laba bersihnya mampu melampaui proyeksi Rp15,46 triliun.

Di lain pihak, Analis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta merekomendasikan akumulasi untuk ASII. Menurutnya secara jangka pendek *target price* pada level Rp5.500-Rp5.800, sementara dalam jangka panjang pada level Rp6.600, Rp6.650, dan Rp7.775.

Dia mengatakan berdasarkan proyeksi Gaikindo, penjualan kendaraan bermotor diproyeksikan hingga 750.000 unit kendaraan hingga 2021.

“Relaksasi pajak seyogyanya berpotensi mendongkrak daya beli otomotif di tanah air. Diskon penjualan mobil pada akhir tahun juga membantu meningkatkan penjualan kendaraan,” katanya.

Selain itu, dia menuturkan relaksasi PPnBM bagi kendaraan roda empat dapat membantu pemulihan ekonomi.

Perekonomian Indonesia masih dalam keadaan resesi meski menunjukkan tanda-tanda pemulihan, tinggal kuartal I/2021 bisa realisasi kinerja ekonomi keluar dari resesi, di kuartal II/2021 Indonesia bisa akselerasi pertumbuhan, relaksasi PPnBM bisa jadi katalis positif meningkatkan konsumsi tanah air,” ujarnya.

Selain itu, lanjut Nafan, momentum Ramadan dan Idul Fitri dapat menjadi sentimen positif. Ditambah lagi, jika terdapat pameran otomotif nasional seperti GIIAS juga akan menjadi positif tambahan. ■



Bisnis/Nurul Hidayat

Calon pembeli mencari informasi tentang mobil baru usai peresmian dealer Honda di Jalan MT Haryono, Cawang, Jakarta Selatan.

| TARIF TENAGA LISTRIK |

Subsidi Ditaksir Rp61,1 triliun

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memproyeksikan kebutuhan subsidi listrik untuk masyarakat mencapai Rp61,1 triliun.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Rida Mulyana mengatakan jumlah subsidi itu mengacu pada sejumlah asumsi makro yang mencakup kurs, inflasi, dan harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*).

“Kami cantumkan sensitivitasnya tergantung ICP dan kursnya berapa, kami sudah siapkan angkanya,” katanya dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Badan Anggaran DPR, Rabu (7/4).

Dia mengungkapkan anggaran subsidi itu sekitar 58% bakal diserap pelanggan listrik dengan daya 450 volt ampere (VA) atau pelanggan rumah

tangga. Namun, menurutnya, selama ini subsidi untuk golongan tersebut kerap tak tepat sasaran.

Dia menurunkan dari total 24,5 juta pelanggan rumah tangga 450 VA, terdapat sekitar 15,19 juta pelanggan yang dinilai tidak tepat sasaran. Untuk itu, pihaknya tengah berkoordinasi dengan Kementerian Sosial untuk memperbarui data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).

Apabila merujuk pada DTKS, maka hanya sekitar 9,3 juta pelanggan yang berhak menerima subsidi listrik 450 VA. Jika subsidi hanya menyasar jumlah tersebut, pemerintah berpotensi menghemat sekitar Rp22,12 triliun.

“Kalau pakai DTKS yang ada saat ini, maka ada 15,2 juta pelanggan yang secara data harus dikeluarkan maka perlu sosialisasi lebih awal karena jumlahnya banyak.”

Selain itu, pemerintah juga berencana untuk menerapkan kebijakan *tariff adjustment* atau penyesuaian tarif listrik sesuai harga keekonomian pada 2022.

Rida menjelaskan ada 13 golongan nonsubsidi yang selama ini tarifnya tidak diubah. Adapun, ditahannya tarif untuk 13 golongan tersebut membuat pemerintah melalui APBN harus memberikan kompensasi ke pada PT PLN (Persero).

“Dari total 13 golongan itu totalnya ada 42 juta pelanggan,” ujar Rida.

Sementara itu, Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, Febrio Kacaribu mengatakan DTKS memang diperlukan agar subsidi yang diberikan dapat tepat sasaran.

“Ini harus dibuat kebijakan dan pelaksanaannya untuk mengacu pada DTKS,” tuturnya. (Muhammad Ridwan)

■ PELUNCURAN POS MIGRAN INDONESIA



Bisnis/Rachman

Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Benny Rhamdani (*kiri*) dan Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero) Faizal Rochmad Djoemadi (*kedua kiri*) meninjau salah satu fasilitas di pojok Pos Migran Indonesia se usai peluncurannya di Kantor Pos Besar Bandung, Jawa Barat, Selasa (6/4).

Pos Indonesia bersama BP2MI meluncurkan Pos Migran Indonesia untuk memfasilitasi kebutuhan Pekerja Migran Indonesia terhadap layanan Pos Indonesia. Layanan itu berupa keuangan dan akses informasi yang dilakukan melalui jaringan Pos di seluruh Indonesia.

| PROYEK LAPANGAN ABADI BLOK MASELA |

INPEX SIAPKAN RENCANA LANJUTAN

Bisnis, JAKARTA — Inpex Masela Ltd. menyiapkan kegiatan lanjutan yang dikerjakan pada tahun ini sebagai bagian dari upaya pengembangan proyek Lapangan Abadi, Blok Masela, di Laut Arafuru, Maluku.

Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Act. Corporate Communication Manager Inpex Masela Moch N. Kurniawan menjelaskan pada 2021 pihaknya berencana melakukan beberapa aktivitas untuk proyek LNG Abadi, yakni *onshore intertidal geophysical & geotechnical (G&G) survey* serta *metocean survey service visit*.

Di samping itu, perusahaan asal Jepang tersebut bakal melanjutkan proses persetujuan analisis mengenai dampak lingkungan (amdal), dan dukungan untuk pengadaan tanah.

“Kami akan meng-*explore* pelaksanaan aktivitas-aktivitas tersebut dengan memperhatikan keselamatan terkait Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan serta berkonsultasi dengan SKK Migas dan *stakeholder* lainnya, termasuk pemerintah daerah,” katanya kepada *Bisnis*, Rabu (7/4).

Kurniawan menjelaskan *onshore intertidal G&G survey* dilakukan untuk mendapatkan sifat-sifat tanah dan daya dukung tanah di darat dan zona intertidal di sekitar lokasi kilang LNG darat yang telah direncanakan. Selain itu, hasil survei akan menjadi data wajib mendesain fondasi fasilitas sipil dan kelautan untuk *front end engineering design (FEED)*.

Adapun, kegiatan *metocean service visit* mencakup beberapa tugas seperti pengambilan dan pengecekan sensor stasiun pengamatan metocean, perawatan peralatan dan sensor stasiun pengamatan metocean.

Pada rencana tahun ini, akan ada dua kali *metocean service visit*, sebagai kelanjutan kegiatan yang sama pada September 2020. Selanjutnya pada 2022, Inpex berencana melakukan satu lagi

metocean service visit sehingga ada empat *metocean service visit* sesuai dengan rencana awal.

Lebih lanjut, perkembangan progres amdal proyek LNG Abadi Masela yang dilanjutkan tahun ini yakni perbaikan dokumen dan melakukan pengambilan rona lingkungan yang masih diperlukan sesuai rekomendasi sidang teknis amdal.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22/2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, evaluasi terhadap substansi dokumen maupun penilaian kelayakan akan dilakukan oleh tim uji kelayakan lingkungan hidup yang dibentuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

“Tim uji kelayakan lingkungan hidup akan memberikan rekomendasi kepada KLHK apakah aktivitas proyek ini layak dalam konteks amdal, perlu perbaikan lebih lanjut atau tidak layak,” jelasnya.

Kurniawan mengatakan proses persetujuan amdal diharapkan selesai pada tahun ini dengan asumsi memperoleh fleksibilitas dalam penerapan persetujuan teknis yang terintegrasi dengan persetujuan lingkungan.

Adapun, dua aktivitas *metocean service visit* yang dilakukan juga diharapkan selesai tahun ini. Dukungan untuk pengadaan tanah untuk pembangunan pelabuhan kilang LNG juga diharapkan selesai tahun ini.

Namun, Kurniawan menyebutkan pihaknya mengantisipasi kemungkinan lanjutan pada tahun depan.

“Untuk *onshore intertidal G&G survey*, kami masih memper-

hitungkan beberapa hal termasuk tanggal awal dan akhir dari survei tersebut,” ungkapnya.

TERUS KAWAL

Sementara itu, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyatakan program kerja Blok Masela tahun ini telah ditetapkan dan disepakati.

Deputi Operasi SKK Migas, Julius Wiratno mengatakan pada tahun ini pihaknya bersama dengan Inpex bakal meneruskan *metocean survey*, memulai *geophysical & geotechnical (G&G) onshore survey*, pengadaan tanah, dan juga persiapan *G&G offshore*.

Bersamaan dengan kegiatan itu, SKK Migas akan melanjutkan pengadaan lahan untuk kilang LNG Abadi yang berada di Pulau Nustual.



Belum ada satupun PJBG [perjanjian jual beli gas] dengan Masela.

“Progressing tetapi pelan, diselarakan dengan rencana kerja yang lainnya,” katanya kepada *Bisnis*.

Sementara itu, Deputi Keuangan dan Monetisasi SKK Migas, Arief S. Handoko mengatakan sejauh ini baru terdapat nota kesepahaman pembahasan atas penjualan dan pembelian dari sejumlah pembeli potensial untuk gas dari proyek Abadi Masela.

Berdasarkan catatan *Bisnis*,

Inpex telah menekan nota kesepahaman dengan PT PLN (Persero) dan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memasok kebutuhan gas.

Di samping itu, Inpex menekan nota kesepahaman dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. yang menandai langkah kedua belah pihak memulai pembahasan atas penjualan dan pembelian gas bumi.

“Belum ada satupun PJBG [perjanjian jual beli gas] dengan Masela. Yang ada MoU atau HoA saja dengan *potential buyer*,” katanya.

Pendirir Reforminer Institute, Pri Agung Rakhmanto mengatakan pengembangan proyek Lapangan Abadi Masela dinilai akan terus berjalan dengan berbagai komitmen aktivitas dan investasi yang sudah disetujui dalam PoD.

Namun demikian, penentu utama sukses tidaknya proyek tersebut tetap mengacu pada kepastian pembelian gas. ☐

KEJAR TARGET OPERASI

Proyek Lapangan Abadi di Blok Masela terus dikebut oleh Inpex sebagai operator. Proyek yang akan menjadi salah satu tulang punggung penyediaan gas nasional tersebut diharapkan mampu mulai berproduksi pada 2027.

Sekilas Proyek Lapangan Abadi Blok Masela

- Estimasi produksi puncak: 9,5 Mtpa (1.600 MMscfd) dan 150 MMscfd, 35.000 bcpd kondensat
- Onstream: Kuartal II/2027
- Investasi: US\$19,8 miliar

Progres Proyek Lapangan Abadi Blok Masela*

- Aktivitas persetujuan amdal 50,72% dari target 74,05%
 - Kontrak studi UXO Desktop status 100%
 - Proses pengadaan FEED onshore LNG, FPSO, GEP, dan SURF
- Total progres keseluruhan 2,58% dari target 15,18%
- Ket: *Per kuartal III/2020

Pemegang Hak Partisipasi Blok Masela

65% Inpex Masela (operator) | 35% Shell

Sumber: SKK Migas & Inpex

Bisnis/Adi Pramono

| PERMENPERIN NO. 3/2021 |

Industri Jatim Persoalkan Beleid Gula Rafinasi

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah pelaku industri makanan dan minuman meminta pemerintah mencabut Peraturan Menteri Perindustrian No. 3/2021 tentang Jaminan Ketersediaan Bahan Baku Industri Gula dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Gula Nasional.

Adapun regulasi tersebut adalah aturan turunan dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Ketua Forum Lintas Asosiasi Industri Pengguna Gula Rafinasi (FLAIPGR), Dwiatmoko Setiono mengatakan Permenperin No. 3/2021 memaksa industri pengguna gula rafinasi hanya berhubung dengan segelintir pelaku usaha yang izinnya terbit sebelum 25 Mei 2010.

Pelaku usaha yang dimaksud adalah 11 pabrik yang tergabung dalam Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia atau AGRI. Keselabel pabrik itu mayoritas

berada di Banten sebanyak tujuh unit disusul Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Lampung, Sumatra Utara yang masing-masing memiliki satu pabrik.

Menurutnya, jika industri yang di Jawa Timur harus menunggu gula dari Cilegon maka akan meningkatkan biaya dan waktu dalam produksi.

“Jawa Timur sebenarnya juga ada dua pabrik, tetapi terganjal Permenperin tersebut lantaran baru memiliki izin pada Mei 2016,” katanya, Rabu (7/4).

Oleh karena itu, Dwiatmoko menilai regulasi tersebut perlu dicabut karena tidak menjamin persaingan usaha yang sehat kepada semua industri, alih-alih menyebabkan kerugian pada industri pengguna. Kerugian itu bahkan belum menghentiing sejumlah usaha yang berhenti di tengah pandemi.

Pengusaha mencatat kiprah industri

Jawa Timur saat ini cukup penting mengingat berkontribusi 37,39% pada sektor manufaktur Nasional. Khusus industri makanan dan minuman, Jawa Timur mencatat porsi sekitar 38%.

Ketua Asosiasi Pesantren Entrepreneur Jawa Timur Muhammad Zaki mengatakan kondisi usaha kecil menengah di Jawa Timur saat ini sedang runtuh dan kesulitan. Bahkan, kegiatan produksi terpaksa berhenti karena sulit mendapatkan gula rafinasi.

“Padahal sekarang momentumnya untuk produksi Ramadan dan Lebaran,” ujarnya.

Zaki menegaskan Permenperin No. 3/2021 ini juga kontradiktif dengan cita-cita Presiden Jokowi yang menargetkan tahun ini sebagai waktu pemulihan ekonomi dengan mendorong pertumbuhan industri dalam negeri. “Permenperin itu juga bertentangan dengan Perpres No. 10/2021, yang

intinya bahwa Industri gula adalah sektor terbuka bagi investasi. Hak yang sama dengan industri yang lain,” katanya.

Zaki mengkhawatirkan beleid tersebut akan terjadi monopoli dan oligopoli, keberpihakan, dan menimbulkan persaingan yang tidak sehat.

Sebelumnya, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan Permenperin No. 3/2021 menciptakan demarkasi yang bertujuan untuk memberi garis antara gula rafinasi untuk industri dan gula tebu untuk konsumsi.

Agus menyebut pabrik gula rafinasi dibentuk sebelum 2010 untuk mempermudah industri makanan dan minuman mendapatkan bahan baku.

Kala itu, Agus mengatakan kebun-kebutan belum memadai sementara kebutuhan industri makanan dan minuman terus bertumbuh. Alhasil,

terbangun 11 pabrik gula rafinasi.

Dari 11 pabrik tersebut, saat ini terdapat kapasitas 5 juta ton produksi per tahun. Namun, sampai hari ini utilitasnya baru 65% atau terpakai produksi sekitar 3 juta ton.

“Jika tidak melakukan demarkasi ini, pabrik gula rafinasi tidak akan pernah optimal, begitu pula sebaliknya,” katanya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Langkah lain yang sedang ditempuh pemerintah untuk membenahi industri gula adalah saat ini adalah revisi Permenperin No. 10/2017 tentang fasilitas memperoleh bahan baku dalam rangka pembangunan industri gula.

Agus menyebut revisi regulasi tersebut dalam rangka percepatan dan pemberian insentif agar ada investasi baru untuk pabrik gula yang terintegrasi dengan tebu. (Ipak Ayu H. N.)

BJBR
0,00%
7/4/2021 1.580

ULTJ
1,30%
7/4/2021 1.520

HRTA
0,99%
7/4/2021 204

COCO
0,79%
7/4/2021 256

CINT
0,87%
7/4/2021 232

CENT
0,70%
7/4/2021 284

ALDO
2,93%
7/4/2021 464

SDRA
1,40%
7/4/2021 725

STOK PANGAN AMAN



Wali Kota Bandung Oded M. Danial (kanan) memeriksa kualitas beras saat meninjau Gudang Bulog Divre Jawa Barat dalam rangka kesiapan pangan jelang Ramadan dan Lebaran 2021 di Gedebage, Bandung, Jawa Barat, Rabu (7/4). Oded memastikan stok pangan untuk Ramadan bahkan hingga lebaran tahun 2021 ini tersedia. Selain itu, ia juga memastikan mutu pangan berkualitas dan masih baru.

Bisnis/Rachman

PEMBANGUNAN PERDESAAN |

Dorong Pemekaran Desa

Bisnis, BANDUNG — Misi Jabar Juara Lahir Batin dinilai dapat diwujudkan jika desa/kelurahan di kabupaten/kota bergerak maju.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat Setiawan Wangsaatmaja mengatakan salah satu indikatornya infrastruktur memadai desa yang dapat menstimulus pergerakan ekonomi.

Pemda Provinsi Jawa Barat telah lama memiliki program Jamu (Jalan Mulus) yang telah dicanangkan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil.

"Indikator kedua adalah kita harus akses keterhubungan antardesa," ungkap Setiawan, Selasa (6/4) malam.

Menurutnya, banyak sekali daerah terhalangi sungai atau ngarai yang menghambat laju pergerakan manusia. "Kita ada namanya program Jantung Desa [Jembatan Gantung Desa]," sebutnya.

Untuk Jabar Juara Lahir Batin, perdesaan harus mulai menghasilkan inovasi dengan menggenjot SDM melalui pelatihan dan keilmuan. "Karena kalau kita cuman hanya sekedar membangun saja tanpa dikelola dengan baik itu pun akan jadi masalah," katanya.

Dalam perkembangannya, inovasi harus selaras dengan kemampuan

menguasai dunia digital. Sehingga hasil produk desa ini bisa langsung dipasarkan oleh petani atau produsen ke pembeli melalui gawai.

"Dengan cara seperti itu otomatis bahwa desa ini akan langsung dipertemukan dengan para pembeli," kata Setiawan.

Selain itu, tutur Setiawan, pentingnya pemekaran desa guna mempercepat pelayanan publik. Maka ketika pemekaran kabupaten/kota yang saat sedang diajukan ke pemerintah pusat, otomatis desa-desa pun akan terbagi.

Di tempat yang sama, Ketua Komisi I DPRD Provinsi Jawa Barat Bedi Budiman mengatakan, pemekaran penting dilakukan sebagai salah satu solusi pemerataan pembangunan.

"Dibandingkan Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur yang punya 7.000 desa, kita hanya 5.312 desa. Jadi perbedaan fiskalnya juga Rp1-2 triliun," paparnya.

Bedi mengapresiasi Pemda Provinsi Jawa Barat yang cepat tanggap dalam merespons pemekaran daerah. Ini perlu diteruskan dengan data desa yang presisi, di mana peta spasial dan numerik dipadukan. (K57)

PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN |

Sediakan Lapangan Kerja Baru

Bisnis, CIREBON — Pemerintah Kabupaten Cirebon membuka kesempatan bagi para investor membuka lapangan kerja baru, untuk menekan minat masyarakat yang ingin menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Bupati Cirebon Imron Rosyadi mengatakan pemerintah menjamin kemudahan bagi investor yang akan berinvestasi di Kabupaten Cirebon. Beberapa titik pun sudah disiapkan oleh Pemkab Cirebon.

"Kalau tersedia banyak lapangan pekerjaan, saya yakin minat masyarakat yang ingin menjadi pekerja migran akan berkurang," kata Imron di Kabupaten Cirebon, Rabu (7/4).

Pemerintah Kabupaten Cirebon telah menambah kawasan industri dari 2.000 hektare menjadi 10.000 hektare di wilayah timur Cirebon. Saat ini industri pun mulai bermunculan.

Imron mengatakan, jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Cirebon saat ini sebanyak 11,52% dari 2,2 juta total penduduk. Pemerintah akan terus berupaya memberikan kesempatan kerja.

"Memang, bekerja di luar negeri adalah hak. Tetapi, kalau nanti di sini sudah ada kenapa harus ke luar negeri," kata Imron.

Beberapa tahun lalu, pemerintah daerah sudah membentuk Layanan Terpadu Satu Pintu (LSTP) yang ber-

upaya menekan PMI ilegal. Layanan tersebut berada di Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Cirebon.

Petugas dalam layanan tersebut terdiri dari Disnaker, kantor imigrasi, kepolisian, dan dinas kependudukan dan pencatatan sipil (Disdukcapil).

"Jangan sampai Kabupaten Cirebon terus dicap sebagai lumbung TKW. Kabupaten Cirebon, adalah daerah terbanyak PMI setelah Indramayu," kata Imron.

Di sisi lain, Pemkab Cirebon melakukan diseminasi dalam upaya peningkatan dan perlindungan bagi calon PMI. Imron mengatakan, upaya perlindungan kepada PMI ini sudah diatur dalam Undang-undang (UU) nomor 18 tahun 2017 tentang perlindungan pekerja migran Indonesia.

"PMI ini harus dilindungi mulai dari sebelum bekerja, saat bekerja, atau pun sesudah bekerja. Melalui diseminasi ini, perlindungan akan dimulai dari tingkat desa," kata Imron.

Imron menyebutkan, Kabupaten Cirebon merupakan daerah kantong PMI terbanyak kedua di Jawa Barat, di bawah Kabupaten Indramayu. Tercatat, pada 2019 jumlah warga yang berangkat menjadi PMI sebanyak 9.931 orang.

Sedangkan hingga akhir 2020, jumlah PMI di Kabupaten Cirebon yang berangkat menurun menjadi 2.803

orang. "Hal tersebut karena adanya pandemi Covid-19, dimana negara tujuan melarang adanya kedatangan warga asing," kata Imron.

Melalui diseminasi ini pun, kata Imron, pemerintah desa/kecamatan diminta melakukan penguatan kompetensi bagi calon PMI. Sehingga nantinya, pekerja tersebut bisa berangkat secara legal.

Selain itu, pemerintah desa/kecamatan harus menyediakan informasi ketenagakerjaan dan layanan migrasi di tingkat desa.

"Nantinya, masyarakat yang akan berangkat ke negara tujuan bisa tahu bagaimana kondisi di sana, hak serta kewajiban setelah bekerja. Jadi nantinya, tidak lagi ada masalah yang menimpa PMI," katanya.

Imron pun mengimbau, kepada calon PMI harus mampu memilih jasa penyalur tenaga kerja yang legal, nantinya bila terjadi permasalahan, pemerintah bisa melakukan upaya pertolongan.

Sepanjang 2021, kata Imron, terjadi 15 kasus yang menimpa PMI asal Kabupaten Cirebon. Permasalahan tersebut terjadi karena hilang kontak, kekerasan fisik/verbal, hingga gaji tidak dibayarkan.

"Kalau PMI berangkat secara ilegal, pemerintah akan sulit melakukan pelacakan. Pahami semuanya sebelum berangkat," katanya. (K45)

PENANGGULANGAN COVID-19 |

VAKSINASI SAAT PUASA TETAP JALAN

Bisnis, BANDUNG — Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memastikan proses vaksinasi tetap berjalan saat Ramadan karena fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyebut proses vaksin tak membatalkan puasa.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Ridwan Kamil memastikan dengan fatwa tersebut maka pelaksanaan vaksinasi di bulan Ramadan tetap dilakukan pada pagi atau siang hari.

"Vaksinasi difatwakan boleh, kalau malam kita tidak ada waktu. Buka puasa lanjut salat Isya, tarawih, keburu malam jam 9 (21.00 WIB), (bisa selesai) jam 12 (00.00 WIB) malam sudah enggak mungkin," katanya, dikutip Rabu (7/4).

Menurutnya meski digelar siang hari vaksinasi di bulan Ramadan tidak melanggar syariat dengan demikian upaya percepatan vaksinasi tidak terganggu.

"Tetap harus siang dan tidak melanggar syariat. Tetap berjalan enggak ada perubahan," katanya.

Hal yang sama diungkapkan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian (P2P) Dinas Kese-

hatan (Dinkes) Kota Bandung Rosyie Arosdiani. Dia memastikan vaksinasi tetap berjalan normal selama Ramadan.

Pasalnya, para ahli kesehatan menyebutkan, tidak ada perbedaan vaksinasi saat berpuasa dengan di waktu yang lain.

"Kalau dari sisi kesehatan sampai saat ini memang belum ada penelitian dilakukan bagaimana vaksinasi kepada orang yang sedang puasa. Tetapi para ahli menyampaikan sebetulnya secara medis tidak ada perbedaan antara sedang shaum ataupun yang tidak," ucap Rosyie.

Namun, khusus bagi masyarakat yang memiliki riwayat penyakit bawaan cukup berat diharapkan untuk berkonsultasi terlebih dahulu kepada dokter.

"Hanya pada saat Ramadan yang punya penyakit tertentu lebih baik konsultasi ke dokter dan pada saat sahur makan makanan yang cukup.

Bagi yang akan divaksin juga harus jujur terhadap riwayat penyakit," imbuhnya.

Perihal adanya informasi yang beredar mengenai anjuran untuk makan berat terlebih dahulu, Rosyie menuturkannya hal itu hanya sebagai langkah antisipasi. Sebab, bisa jadi setelah divaksin merasakan pusing. Namun hal itu dapat diakibatkan lantaran belum makan.

"Kadang yang pusingnya itu karena kadar glukosa kurang dari tubuh. Ini jadi bias apakah karena vaksinasi atau bukan. Makanya dianjurkan untuk makan dahulu."

Menanggapi kondisi tersebut, Kepala Bidang Fatwa dan Konsultasi Keagamaan MUI Kota Bandung Asep Djamiludin menyatakan dalam kondisi tertentu dan kemendesakan maka berpuasa sebelum waktunya diperbolehkan. Hal itu berkenaan dengan anjuran makan terlebih dahulu sebelum penyun-

tikan vaksin.

Menurut Asep, jika memang dihadapkan pada kondisi darurat lantaran berbenturan dengan masalah kesehatan yang sangat kronis maka berpuasa pun dibolehkan. Di samping situasi dan kondisi darurat, sekali pun berpuasa maka puasanya tetap harus diganti di hari lain.

"Itu kondisional, jika memang memiliki riwayat penyakit saya kira itu boleh saja berpuasa atau makan sebelum vaksin. Diperbolehkan tapi kasuistis tergantung situasi pribadinya tidak secara umum. Kalau memang sangat diharuskan untuk makan dulu sebelum divaksin maka boleh tidak shaum tetapi harus dikodo pada hari lain," beber Asep.

Asep mengungkapkan, gambar kondisi serupa juga terjadi pada penggunaan vaksin AstraZeneca. Yakni walaupun diketahui mengandung unsur dari hewan yang diharamkan secara agama Islam,

namun tetap diperbolehkan lantaran dalam kondisi darurat.

Penjelasan mengenai hal ini dituangkan dalam Fatwa MUI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Hukum Penggunaan Vaksin Covid-19 Produk AstraZeneca.

"Kesimpulannya adalah penggunaan vaksin saat ini dibolehkan. Alasannya adalah ada kondisi kebutuhan yang mendesak, karena darurat meskipun haram itu boleh. Kedua, ada keterangan dari ahli yang kompeten dan terpercaya bahwa bahaya jika tidak dilakukan vaksinasi," ungkapnya.

Ketiga, ketersediaan vaksin yang halal tidak mencukupi. Sebagai ikhtiar menciptakan kekebalan ke-lompok, mendorong penggunaan vaksin jadi boleh. Keempat, ada jaminan keamanan penggunaan dari pemerintah. Kelima, pemerintah tidak memilikinya. Keenam, memilih vaksin yang ada." (K34, K57) □

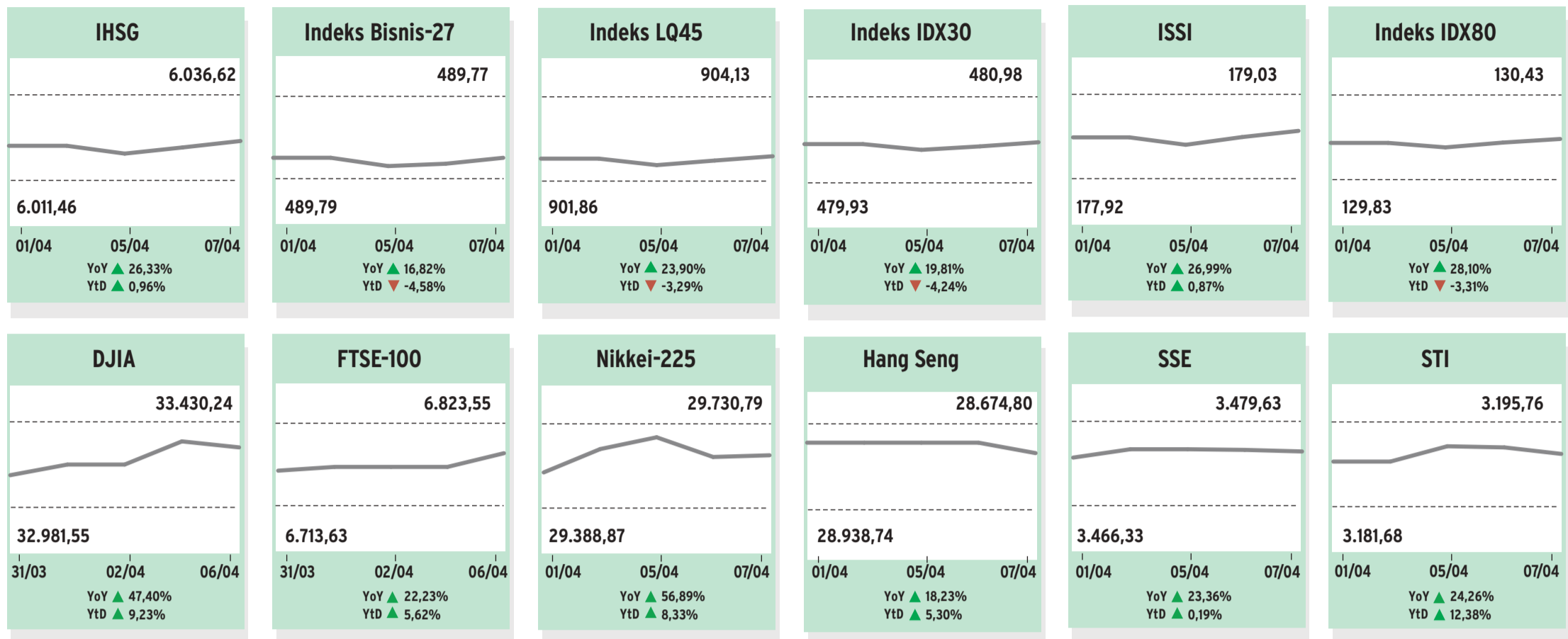


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
RODA	Pikko Land Development Tbk.	55	74	34,55	86.178.800	5.757.699.800
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	73	95	30,14	864.859.900	76.378.575.500
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	74	95	28,38	338.725.700	29.708.101.900
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	420	525	25,00	6.000	3.127.500
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	545	680	24,77	58.587.700	37.052.704.500
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	930	1.160	24,73	20.528.000	22.516.731.000
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	675	840	24,44	9.637.200	7.901.264.500
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	535	665	24,30	2.981.900	1.716.910.500
MLPL	Multipolar Tbk.	131	161	22,90	515.894.200	75.537.347.800
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	1.380	1.690	22,46	3.857.400	6.236.589.500
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	5.100	6.100	19,61	122.200	740.937.500
BATA	Sepatu Bata Tbk.	700	830	18,57	10.300	7.996.000
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	118	137	16,10	338.041.600	44.330.574.500
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	448	510	13,84	396.543.700	189.798.049.100
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	1.425	1.615	13,33	48.620.800	76.022.096.000
PNSE	Pudjadi & Sons Tbk.	356	402	12,92	22.100	8.880.200
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	710	800	12,68	1.400	1.095.500
PNGO	Pinago Utama Tbk.	1.150	1.295	12,61	20.700	25.328.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	430	484	12,56	193.150.800	89.196.253.400
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	88	99	12,50	33.701.400	3.208.703.900

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	200	186	-7,00	5.155.300	958.885.800
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	172	160	-6,98	6.900	1.128.600
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.295	1.205	-6,95	28.300	36.434.500
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	650	605	-6,92	5.300	3.259.500
TALF	Tunas Alfin Tbk.	320	298	-6,88	3.900	1.177.200
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	3.500	3.260	-6,86	900	2.934.000
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	498	464	-6,83	130.400	61.294.400
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	236	220	-6,78	11.619.000	3.116.726.600
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	665	620	-6,77	936.000	580.320.000
ABBA	Mahaka Media Tbk.	240	224	-6,67	352.040.400	84.384.854.800
BERS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	525	490	-6,67	2.517.900	1.240.927.400
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	450	420	-6,67	49.265.700	21.137.035.600
NIRO	City Retail Developments Tbk.	150	140	-6,67	204.000	28.763.800
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	750	700	-6,67	14.900	10.443.000
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	420	392	-6,67	128.900	50.684.800
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	185	173	-6,49	59.400	10.377.100
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	340	318	-6,47	600	190.800
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	464	434	-6,47	3.800	1.750.200
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	157	147	-6,37	240.200	35.509.400
FILM	MD Pictures Tbk.	550	515	-6,36	124.718.900	66.312.489.500

20 SAHAM TERAKTIF						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1.320	1.450	130	180.999.000	254.774.394.500
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.330	2.360	30	237.921.000	553.076.876.000
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	66	66	0	1.038.643.400	72.846.454.800
BHIT	MNC Investama Tbk.	54	56	2	115.367.600	6.413.884.200
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.200	4.200	0	106.319.800	446.061.261.000
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	73	95	22	864.859.900	76.378.575.500
ABBA	Mahaka Media Tbk.	240	224	-16	352.040.400	84.384.854.800
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	30.825	31.250	425	21.581.600	666.452.485.000
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	448	510	62	396.543.700	189.798.049.100
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	430	484	54	193.150.800	89.196.253.400
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	118	137	19	338.041.600	44.330.574.500
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	240	260	20	250.263.600	64.359.187.200
FILM	MD Pictures Tbk.	550	515	-35	124.718.900	66.312.489.500
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	452	505	53	157.179.600	78.528.714.800
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	450	478	28	90.620.500	43.378.577.800
KPIG	MNC Land Tbk.	111	113	2	48.445.400	5.413.335.600
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.370	3.400	30	84.754.300	288.481.362.000
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	545	680	135	58.587.700	37.052.704.500
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	109	113	4	62.079.900	6.908.749.700
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	97	98	1	13.647.900	1.352.074.900

20 PIALANG TERAKTIF				
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	332.719	5.782.266.900	1.905.134.079.400
CC	Mandiri Sekuritas	176.649	2.599.135.300	1.342.473.734.200
PD	Indo Premier Sekuritas	230.345	2.796.561.455	981.901.805.641
AK	UBS Sekuritas Indonesia	79.454	909.650.012	953.904.977.376
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	44.935	433.990.326	785.328.465.140
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	45.600	908.860.582	741.417.665.150
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	15.967	234.766.700	689.605.876.800
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	25.973	186.225.000	686.657.725.300
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	48.077	326.732.700	668.251.681.100
MG	Semesta Indovest Sekuritas	59.507	1.948.162.000	568.304.607.500
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	38.577	463.755.010	542.463.665.520
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	82.175	1.183.177.927	380.902.053.225
MS	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	7.981	88.623.082	316.818.454.860
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	49.523	1.212.244.200	316.640.893.200
AG	Kiwom Sekuritas Indonesia	7.727	387.192.600	305.891.206.000
NI	BNI Sekuritas	85.968	1.198.830.100	305.500.859.500
DX	Bahana Sekuritas	15.013	139.562.500	301.490.192.700
DR	RHB Sekuritas Indonesia	49.548	664.983.700	296.808.086.000
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	2.182	506.133.200	291.936.933.000
GR	Panin Sekuritas Tbk.	36.575	692.456.900	271.499.549.500

EXCL Masih Jadi Primadona

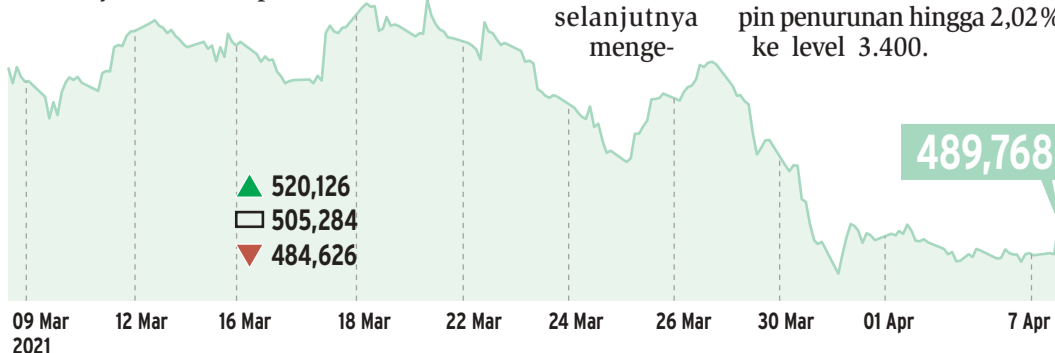
Bisnis, JAKARTA —Indeks Bisnis-27 menguat 0,52% atau 2,51 poin ke level 489,77 setelah sempat menyentuh level tertingginya di 490,49 pada perdagangan Rabu (7/4).

Sebanyak 11 saham par-

kir di zona hijau, 7 saham stagnan dan 9 saham lainnya melemah. Saham EXCL masih menjadi primadona dan menopang indeks dengan kenaikan mencapai 1,85% menuju level 2.200.

Kemudian selanjutnya menge-

kor saham CPIN dan saham BBCA yang masing-masing menguat 1,42% dan 1,38%. Di jajaran top gainers terdapat saham TLKM yang tercatat naik 0,89% ke level 3.400. Sedangkan pada daftar top losers, saham BTPS memimpin penurunan hingga 2,02% ke level 3.400.



Asing Lepas BBCA & BBRI

Bisnis, JAKARTA — Pada akhir perdagangan Rabu (7/4), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpantau parkir di level 6.036,62 naik 0,56% atau 33,85 poin dari perdagangan sebelumnya.

Sepanjang perdagangan, IHSG bergerak di kisaran 5.982,07 hingga 6.040,46 dan penguatan indeks ditopang oleh indeks sektor teknologi yang melesat 1,41% menuju level 3.083,88.

Investor asing masih melakukan aksi jual bersih dengan nilai jual bersih mencapai Rp587,86 miliar. Saham BBCA dan BBRI menjadi yang paling banyak dilepas asing dengan

masing-masing net foreign sell sebesar Rp226,03 miliar dan Rp89,57 miliar.

IHSG mendapat sentimen positif dari rilis data cadangan devisa oleh Bank Indonesia. Tercatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2021 sebesar US\$137,1 mi-

liar, turun dibanding-

kan posisi Februari. Penurunan terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah sesuai pola jatuh tempo pembayarannya.

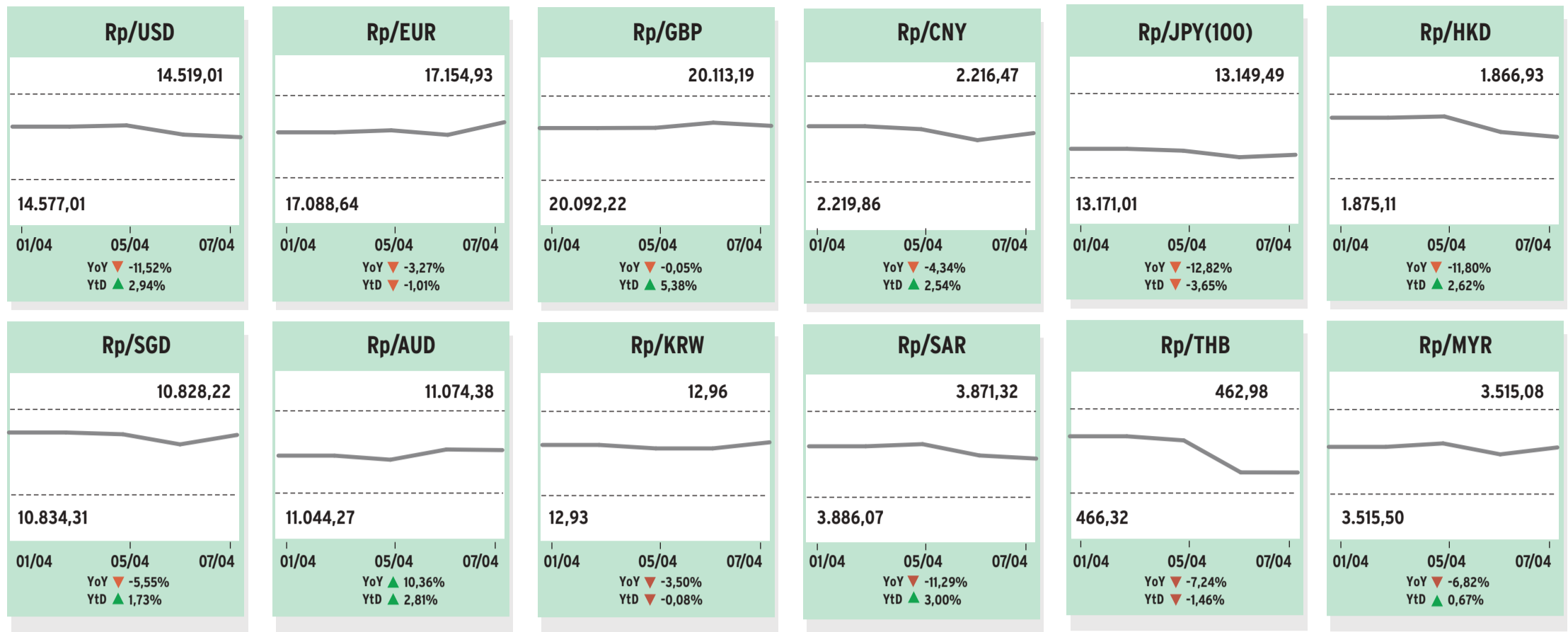
Cadangan devisa itu dipandang BI masih tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi.

POWERED BY

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 7 April 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,85	9,11	14,05	8,52	13,53	01 April 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	-	31 Maret 2021
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	8,30	9,12	-	9,20	-	31 Maret 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
16	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
19	Bank Maluku	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	8,80	9,90	11,90	9,20	9,70	31 Maret 2021
22	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	31 Maret 2021
24	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,25	9,50	-	8,80	9,80	26 Maret 2021
27	Bank of China Limited	5,90	5,90	-	-	-	31 Maret 2021
28	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90	31 Maret 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
32	Bank Sulebar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
33	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
41	Commonwealth Bank	-	10,00	-	10,00	10,50	05 April 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	-	31 Januari 2021

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:
 Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 7 April 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Keasahan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinartrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR	7,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 7 April 2021.

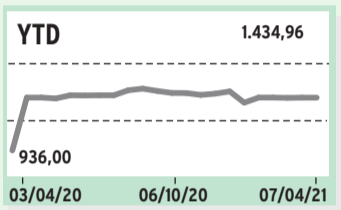
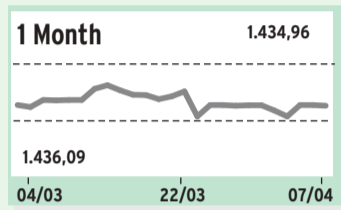
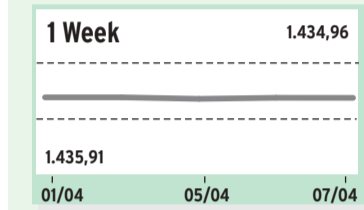
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,5000	3,55875	3,75438	3,93688	4,14000
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Suku Bunga Terendah (%)	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank BTPN, Tbk	3,5000	3,6000	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Central Asia Tbk	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank CTBC Indonesia	3,5000	3,6000	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Danamon Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank DBS Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Bank HSBC Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1500
Bank Keb Hana Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Mandiri	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Mizuho Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Negara Indonesia 1946	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank OCBC NISP Tbk	3,5000	3,5600	3,7500	3,9400	4,1400
Bank Panin Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,0500
Bank Permata Tbk	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,0500
Bank Rakyat Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Resona Perdana	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,2000
Bank Tabungan Negara	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank UOB Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Citibank	3,5500	3,5800	3,7700	4,0000	4,2000
MUFG Bank, Ltd	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Standard Chartered Bank	3,5000	3,5000	3,8000	4,0000	4,2000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank BTPN, Tbk	3,4000	3,4000	3,5500	3,7000	3,9000
Bank Central Asia Tbk	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank CTBC Indonesia	3,4000	3,4000	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Danamon Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank DBS Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Bank HSBC Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Keb Hana Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank Mandiri	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank Mizuho Indonesia	3,4000	3,4500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Negara Indonesia 1946	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank OCBC NISP Tbk	3,4000	3,3600	3,5500	3,7400	3,9400
Bank Panin Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,8500
Bank Permata Tbk	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,8500
Bank Rakyat Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000

BURSA EFEK INDONESIA, 7 April 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume			Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume
PERTANIAN																											
1. Palawija/Tanaman Pangan																											
BISI BISI Internasional Tbk.	1.140	1.190	1.140	1.190	50	85.200	100.507.000	17,45	1.190	41.500	1.155	300	INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.175	12.400	12.150	12.400	225	2.929.500	35.969.797.500	30,66	12.400	31.400	12.375	20.800		
2. Perkebunan																											
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	10.300	10.400	10.275	10.300	-	327.900	3.387.305.000	25,52	10.325	10.700	10.300	15.100	SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk	835	860	835	855	20	5.130.300	4.365.378.500	-56,57	860	334.300	855	232.400		
ANDI Andira Agro Tbk	50	50	50	50	-	667.100	33.355.000	14,13	50	5.700.300	-	-	SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.725	1.730	1.705	1.720	-5	87.700	55.569.500	22,54	1.720	2.900	1.720	300		
ANUT Austindo Nusantara Jaya Tbk	685	685	675	680	-5	3.200	2.180.000	76,37	685	1.400	675	400	SMGR Semen Indonesia Tbk	10.375	10.475	10.275	10.350	-25	4.271.700	44.210.535.000	50,12	10.375	84.300	10.350	57.400		
BWPT Eagle High Plantations Tbk	117	118	115	115	-2	16.861.700	1.949.362.600	-3,66	116	1.054.300	115	2.164.800	WSBP Waskita Beton Precast Tbk	200	199	188	195	-5	161.424.700	31.139.065.500	-3,37	195	2.091.600	194	181.400		
CSRA Cisdane Sawit Raya Tbk	298	300	294	296	-2	39.200	11.639.800	7,11	298	60.200	296	114.600	WTON Wijaya Karya Beton Tbk	308	308	296	302	-6	6.986.900	2.103.459.200	35,95	304	201.200	302	367.300		
DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk	635	650	625	640	5	26.515.700	16.961.924.500	31,79	640	150.400	635	295.400	2. Keramik, Perselen & Kaca														
FAPA Fap Agri Tbk	2.580	2.580	2.490	2.490	-90	12.600	31.393.000	-	2.520	100	2.490	10.400	AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	3.690	3.690	3.650	3.690	-	5.200	19.084.000	-1,84	3.700	600	3.690	2.200		
GOLL Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-2,84	-	-	-	-	ARNA Arwana Citramulia Tbk.	720	720	685	720	-	3.589.500	2.520.551.000	17,90	725	51.200	720	215.100		
GZCO Gozco Plantations Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-1,38	50	3.080.400	-	-	CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk	77	83	75	77	-	25.532.000	2.010.841.300	-9,02	77	292.900	76	121.200		
JAWA Jaya Agra Watie Tbk	89	91	89	91	2	4.800	427.400	-1,15	91	18.200	87	2.000	KIAS Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.	52	54	52	52	-	8.945.000	468.092.600	-10,33	53	666.400	52	759.100		
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.325	1.345	1.320	1.330	5	7.213.600	9.578.058.500	24,57	1.335	435.400	1.330	104.400	MARK Mark Dynamics Indonesia Tbk	995	1.000	975	975	-20	3.522.100	3.485.043.500	30,89	985	18.000	975	27.800		
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	-	2.000	100.000	-7,75	50	130.961.300	-	-	MJIA Mulia Industrindo Tbk	635	645	620	620	-15	3.573.900	2.266.972.500	-152,55	620	31.900	615	64.500		
MGRG Mahkota Group Tbk	750	755	750	755	5	1.911.600	1.436.355.000	-54,23	755	111.400	750	15.500	TOTO Surya Toto Indonesia Tbk.	210	216	210	214	4	172.100	36.412.600	-89,64	214	318.500	212	13.200		
PALM Provident Agro Tbk	316	318	312	318	2	86.400	27.272.000	7,18	318	30.100	316	1.300	3. Logam & Sejenisnya														
PGUN Pradijaya Gunatama Tbk	238	238	230	230	-8	15.400	3.542.800	-19,51	230	49.900	226	7.500	ALKA Alakasa Industrindo Tbk	238	252	234	238	-	5.400	1.318.400	6,71	250	5.000	238	11.200		
PNGO Pinago Utama Tbk	1.150	1.300	1.140	1.295	145	20.700	25.328.000	279,58	1.295	3.400	1.100	100	ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	230	230	230	230	-	800	184.000	-0,79	230	5.500	222	8.200		
PSGO Palma Serasih Tbk	130	131	121	128	-2	147.700	18.670.600	780,01	128	1.600	121	100	BAJA Saranacentral Bajatama Tbk	137	142	135	138	1	833.900	114.792.400	-252,24	139	10.200	138	1.584.800		
SGRO Samporna Agro Tbk.	1.750	1.750	1.705	1.750	-	152.000	263.846.000	139,58	1.770	30.500	1.750	6.600	BTON Betonijaya Manunggal Tbk.	298	298	286	298	-	11.100	3.294.600	14,09	298	6.000	286	10.300		
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk	510	520	505	510	-	4.970.500	2.545.559.000	-35,06	515	868.100	510	2.418.500	CTBN Citra Tubindo Tbk.	3.500	3.260	3.260	3.260	-240	900	2.934.000	79,44	3.260	100	-	-		
SMAR Smart Tbk.	3.840	3.850	3.840	3.840	-	1.500	5.770.000	38,53	4.090	900	3.840	500	G DST Gunawan Dianjaya Steel Tbk	97	102	95	98	1	13.647.900	1.352.074.900	-6,57	98	2.033.200	97	310.100		
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk	955	965	945	965	10	5.176.000	4.947.320.000	26,02	965	2.500	960	97.600	GGRP Gunung Raja Paksi Tbk	368	450	366	368	-	63.200	23.340.200	-14,99	386	400	368	18.100		
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	118	119	115	117	-1	656.900	76.294.900	-0,28	117	35.400	116	8.800	INDAL Indal Aluminium Industry Tbk.	340	340	338	338	-2	2.700	915.600	2.103,30	340	1.000	338	50.400		
3. Peternakan																											
BEEF Estika Tata Tiara Tbk	124	125	123	123	-1	1.672.700	206.160.200	-1,71	123	111.100	122	646.400	ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	204	224	202	216	12	92.597.400	19.942.409.800	23,55	218	3.387.200	216	767.700		
4. Perikanan																											
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	72	74	70	71	-1	2.690.400	190.993.800	-12,29	71	99.900	70	192.600	ITMA Sumber Energi Andalan Tbk	555	575	550	570	15	58.500	33.276.000	5,11	570	2.500	565	2.700		



Pada perdagangan Rabu (7/4), sektor pertanian melemah tipis 0,01% ke posisi 1.434,96. Pelemahan ini diberati saham PT FAP Agri Tbk. (FAPA) yang merosot 3,49% ke level Rp2.490, lalu saham PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) turun 1,71% ke level Rp115, dan saham PT Palma Serasih Tbk.

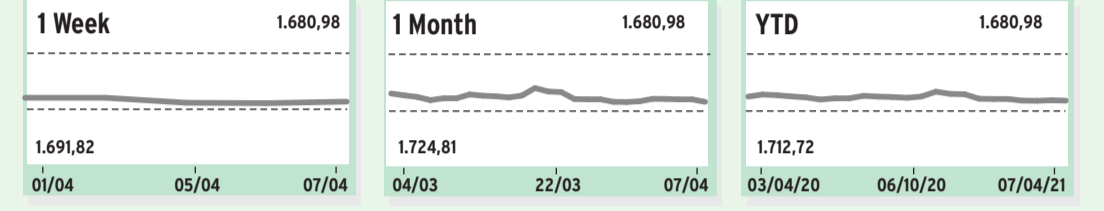
(PSGO) terkoreksi 1,54% ke level Rp128. Sri Lanka berencana untuk memboikot impor dan pembukaan perkebunan sawit yang baru. Namun ternyata kabar ini tak berdampak pada harga crude palm oil (CPO). Pada perdagangan Rabu (7/4) harga kontrak CPO pengiriman Juni di Bursa Malaysia

Derivat Exchange malah lanjut menguat dengan apresiasi 1,18%. Harga CPO berada di RM 3.847/ton pada 16.54 WIB. Indonesia juga telah memasok sekitar 42% dari total impor Sri Lanka yang hanya US\$87,2 juta. Sementara total ekspor RI dua tahun silam mencapai US\$ 14,7 miliar.

PERTAMBANGAN																									
1. Pertambangan Batu Bara																									
ADRO Adaro Energy Tbk	1.210	1.225	1.200	1.220	10	39.520.700	47.984.843.500	17,94	1.225	4.444.600	1.220	310.000	SRSN Indo Aciadatama Tbk	63	64	59	61	-2	12.427.600	765.175.400	9,87	62	21.300	61	49.500
ARII Atlas Resources Tbk	169	170	168	170	1	33.900	5.738.900	-0,44	170	27.800	166	3.000	TOPM Tridomain Performance Materials Tbk	115	122	114	116	1	5.292.000	623.781.500	6,90	116	46.800	115	842.300
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	104	107	102	105	1	2.825.600	295.609.900	-2,14	105	879.800	104	535.000	TPIA Tjandra Asri Petrochemical Tbk.	11.050	11.100	10.950	10.950	-100	973.100	10.738.800.000	-516,78	10.975	2.500	10.950	30.000
BSSR Baramulti Suktasarana Tbk	1.550	1.550	1.545	1.545	-5	2.600	4.019.500	8,25	1.545	2.000	1.475	100	UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	5.100	6.100	5.100	6.100	1.000	122.200	740.937.500	20,08	-	6.100	39.800	
BUMI Bumi Resources Tbk.	60	61	59	60	-	119.018.200	7.144.220.900	-1,63	61	58.086.200	60	21.831.800	5. Plastik & Kemasan												
BYAN Bayan Resources Tbk.	12.475	12.500	12.500	12.500	25	100	1.250.000	19,36	12.500	3.900	12.475	100	AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	470	478	450	454	-16	5.400	2.494.800	10,70	454	239.800	450	100
DEWA Darma Henwa Tbk	50	50	50	50	-	243.300	12.165.000	61,36	50	78.403.600	-	-	APLI Asiaplast Industries Tbk.	195	202	193	202	7	101.300	20.452.700	-130,42	202	50.300	200	15.500
DOID Delta Dunia Makmur Tbk	376	386	370	382	6	134.792.500	51.042.410.400	-44,82	384	1.781.000	382	5.638.700	BRNA Berlina Tbk.	1.310	1.320	1.300	1.310	-	4.900	6.440.500	-12,06	1.310	1.600	1.285	100
DSSA Dian Swastika Sentosa Tbk	12.500	12.500	12.500	12.500	-	500	6.250.000	18,18	14.450	100	11.775	100	EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	61	61	58	59	-2	6.697.700	394.269.300	18,25	60	903.500	59	53.200
FIRE Alfa Energi Investama Tbk	478	496	458	496	18	2.418.600	1.181.169.000	32,76	496	120.300	494	20.000	ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk	75	82	75	76	1	21.204.100	1.662.220.500	34,96	76	233.900	75	357.700
GEMS Golden Energy Mines Tbk	2.550	-	-	2.550	-	-	-	11,79	-	-	-	-	FPNI Lotte Chemical Titan Tbk	228	228	222	226	-2	3.110.200	702.617.800	22,45	226	80.500	224	258.500
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk	75	-	-	75	-	-	-	-14,74	-	-	-	-	IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk	366	370	362	366	-	130.600	47.734.000	7,48	366	64.500	362	2.500
HRUM Harum Energy Tbk	5.350	5.725	5.325	5.625	275	16.672.000	92.256.432.500	29,71	5.625	132.300	5.600	196.500	IMPC Impact Pratama Industri Tbk	1.460	1.460	1.455	1.460	-	1.403.100	2.043.118.500	61,00	1.460	52.600	1.455	6.300
INDY Indika Energy Tbk.	1.450	1.495	1.450	1.465	15	10.072.700	14.785.605.000	-7,31	1.470	34.400	1.460	357.900	IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk	155	161	155	157	2	1.125.400	176.553.700	12,32	158	85.300	157	391.900
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	12.575	12.625	12.225	12.600	25	1.677.200	20.855.520.000	17,90	12.600	28.200	12.575	6.200	PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.580	1.600										

BURSA EFEK INDONESIA, 7 April 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
BOLT Garuda Metalindo Tbk	730	730	730	730	-	900	657.000	-71,66	730	400	705	200	SOHO Soho Global Health Tbk	4.590	4.600	4.500	4.520	-70	24.700	111.686.000	28,78	4.540	500	4.500	1.800	
BRAM Indo Korda Tbk.	4.650	4.650	4.650	4.650	-	200	930.000	-169,48	5.450	100	4.650	1.100	TSPC Temp Scan Pacific Tbk.	1.550	1.565	1.535	1.550	-	1.984.600	3.082.255.500	10,55	1.555	36.500	1.550	7.600	
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.520	1.485	1.475	1.485	-35	25.000	37.001.000	-7,10	1.550	2.200	1.485	3.100	4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga													
GITL Gajah Tunggal Tbk.	905	965	900	930	25	49.898.000	46.548.300.000	-23,24	935	501.300	930	191.300	KINO Kino Indonesia Tbk	2.080	2.080	2.050	2.070	-10	445.500	925.737.000	13,72	2.070	281.200	2.060	27.300	
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.065	1.130	1.055	1.120	55	5.706.600	6.310.139.000	-5,33	1.120	69.300	1.115	127.400	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	79	81	76	77	-2	9.189.200	711.822.100	-32,50	78	562.900	77	11.881.800	
INDS Indospring Tbk.	1.865	1.865	1.860	1.865	-	1.600	2.982.500	26,04	1.875	500	1.860	100	M8TO Martina Berto Tbk	112	112	112	112	-	11.000	1.232.000	-1,09	112	33.400	111	100	
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	252	280	250	250	-2	326.800	84.013.200	8,35	252	800	250	17.000	MRAT Mustika Ratu Tbk	214	228	212	220	6	578.300	127.867.200	117,50	224	1.100	220	48.700	
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.375	6.375	6.300	6.350	-25	5.300	33.677.500	-12,70	6.375	4.800	6.350	100	
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Univer Indonesia Tbk.	6.475	6.550	6.450	6.525	50	5.096.500	33.099.382.500	34,33	6.525	12.600	6.500	16.300	
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	155	146	145	146	-9	33.600	4.875.600	-11,54	146	2.900	145	11.900	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	364	370	360	370	6	5.535.800	2.024.264.600	-	370	429.200	368	38.500	
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.360	1.365	1.310	1.330	-30	258.800	344.507.000	38,41	1.330	204.400	1.325	600	5. Peralatan Rumah Tangga													
3. Tekstil & Garmen													CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	228	214	214	214	-14	46.300	9.908.200	52,67	214	1.410.000	-	-	
ARGO Argo Pantes Tbk	1.700	2.000	1.700	1.905	205	18.100	34.307.500	-10,12	1.920	500	1.905	5.700	CINT Chitose Internasional Tbk	230	254	222	232	2	11.700	2.880.600	-480,93	248	4.700	232	300	
BELL Trisula Textile Industries Tbk	139	139	136	136	-3	3.526.200	490.111.300	1.617,12	139	100	137	100	KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	800	-	-	800	-	-	-	5,35	815	900	775	10.200	
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-	KICI Kedaung Indah Can Tbk	244	282	244	244	-	6.300	1.564.400	-30,90	258	17.500	230	11.500	
CNTX Century Textile Industry Tbk.	204	202	200	202	-2	25.500	5.100.400	-0,57	200	1.800	193	500	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	128	134	123	124	-4	567.200	71.677.700	-3,13	128	50.800	124	188.300	
ERTX Erata Djaja Tbk.	210	214	210	210	-	62.500	13.175.400	184,78	212	100	210	262.000	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	100	106	99	100	-	9.500	969.300	-	106	52.700	100	3.500	
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	97	100	93	96	-1	5.965.200	569.970.400	-19,49	96	881.300	95	1.145.400	WOOD Integra Indocabinet Tbk	830	840	810	820	-10	16.941.200	13.957.289.500	20,49	825	1.200	820	373.200	
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	6. Lainnya													
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	3.470	3.480	3.300	3.320	-150	25.000	83.117.000	46,26	3.370	600	3.320	200	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	202	206	202	204	2	4.768.900	966.308.200	5,25	204	165.500	202	1.038.700	
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	79	84	79	79	-	1.915.400	151.787.400	62,67	80	7.000	79	631.100	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	266	266	248	252	-14	4.830.100	1.214.574.000	27,29	252	67.200	250	130.700	
PBRX Pan Brothers Tbk.	164	166	163	164	-	2.169.500	356.826.700	2,59	165	101.800	164	23.800														
POLU Golden Flower Tbk	466	498	438	486	20	69.700	31.569.800	-27,97	486	28.900	458	100														
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	70	72	70	70	-	4.404.700	309.924.500	-0,54	71	58.200	70	865.200														
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	90	91	89	91	1	48.100	4.289.800	-0,55	91	4.700	90	20.000														
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	55	57	54	55	-	100.119.500	5.535.961.800	25,30	55	3.302.800	54	23.928.900														
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	193	197	188	191	-2	42.083.600	8.053.856.900	2,66	192	385.200	191	136.700														
STTM Sunson Textile Manufacture Tbk	480	550	450	498	18	14.300	7.553.900	-102,39	498	1.100	452	3.300														
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	106	104	104	104	-2	1.700	176.800	81,88	104	101.800	102	50.000														
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	590	590	550	555	-35	1.000	566.500	-131,88	590	4.400	555	200														
TRIS Trisula International Tbk	105	107	103	104	-1	3.223.400	335.178.000	36,88	105	195.100	103	158.600														
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.675	1.680	1.625	1.635	-40	259.400	423.239.000	9,27	1.635	4.200	1.630	3.900														
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-														
ZONE Mega Perintis Tbk	440	442	434	440	-	128.400	56.435.400	-9,74	440	16.800	434	1.600														
4. Alas Kaki																										
BATA Sepatu Bata Tbk.	700	845	700	830	130	10.300	7.996.000	-5,96	830	6.600	825	100														
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	50	50	-	3.500	175.000	-0,82	50	643.500	-	-														
5. Kabel																										
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	252	256	242	244	-8	1.344.500	332.718.400	12,43	244	17.200	242	351.100														
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	230	246	232	232	2	3.400	794.400	-8,94	240	500	232	300														
JECC Jembo Cable Company Tbk.	6.500	-	-	6.500	-	-	-	62,99	6.500	7.600	6.100	100														
KBLU KMI Wire & Cable Tbk.	372	372	364	370	-2	1.020.500	375.184.800	-12,27	370	13.000	366	104.100														
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	216	220	206	216	-	35.600	7.496.000	175,32	216	100	212	2.200														
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.300	-	-	11.300	-	-	-	10,01	11.300	2.100	11.175	100														
VOKS Voksel Electric Tbk.	226	226	212	212	-14	193.800	42.215.600	94,33	212	43.800	-	-														
6. Elektronik																										
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	120	125	117	124	4	6.233.800	756.797.800	11,02	125	518.800	124	402.100														
PTSN Sat Nusapersada Tbk	214	220	212	214	-	5.825.400	1.255.649.000	13,20	214	575.900	212	332.100														
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	278	278	260	262	-16	70.300	19.183.600	-49,24	278	164.300	262	100														
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk	7.200	7.100	7.050	7.050	-150	5.000	35.400.000	414,91	7.250	1.000	7.050	1.600														



Indeks sektor konsumsi pada perdagangan Rabu (7/4) bergerak di zona hijau, menguat 0,26% ke level 1.680,98. Saham-saham yang mendorong penguatan di antaranya, PT Wisma Inti Makmur Tbk. (WIIM) yang melesat 7,69% ke level Rp980, lalu PT Phapros Tbk. (PEHA) tumbuh 4,20% ke level Rp1.240, dan

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) naik 3,42% ke level Rp302. Penguatan sektor ini adanya aksi beli bersih yang dilakukan investor asing terhadap saham WIIM, tercatat asing telah mengumpulkan mencapai Rp7,72 miliar dan saham AISA sebesar Rp1,63 miliar.

Selain itu, kinerja AISA di tahun 2020 cukup baik. Walau penjualan netto tercatat turun 15,23% menjadi Rp1,28 triliun pada tahun 2020, perusahaan berhasil mengerek laba bersih sebesar

BURSA EFEK INDONESIA, 7 April 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	50	50	50	-	2.100	105.000	-39,42	50	73.819.900	-	-	-
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	169	171	167	168	-1	1.078.400	181.958.200	45,85	169	250.500	168	5.400	-
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	420	420	392	392	-28	128.900	50.684.800	809,08	400	500	392	1.000	-
2.Konstruksi Bangunan													
ACST ACSET Indonesia Tbk	312	318	302	306	-6	8.044.500	2.469.587.200	-1,96	308	1.643.200	306	115.800	-
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.110	1.115	1.050	1.050	-60	13.209.700	14.131.954.000	182,28	1.055	645.300	1.050	520.400	-
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	83	85	80	83	-	26.189.200	2.170.009.200	62,33	83	1.574.200	82	646.200	-
DGIK Nusa Konstruksi Engineering Tbk	73	80	73	74	1	145.749.400	11.056.397.600	-11,29	75	1.828.300	74	106.400	-
IDPR Indonesia Pondsia Raya Tbk	242	250	242	250	8	900	223.200	-1,82	260	900	250	24.300	-
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	200	204	200	200	-	20.500	4.100.800	-50,43	230	500	198	2.000	-
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-	-
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	336	338	332	334	-2	7.600	2.549.000	9,54	336	7.000	334	100	-
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	494	525	525	525	31	200	105.000	18,30	520	800	496	200	-
PTDU Djas Ubersakti Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTPP PP (Persero) Tbk	1.335	1.325	1.255	1.280	-55	40.708.100	52.143.557.000	225,73	1.285	218.200	1.280	190.100	-
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	890	910	860	860	-30	6.078.500	5.367.402.500	-24,33	865	1.900	860	102.100	-
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	484	488	476	484	-	30.664.700	14.803.442.600	-8,63	484	984.200	482	2.200	-
TAMA Lancartama Sejati Tbk	58	66	55	60	2	28.828.200	1.785.659.300	102,76	60	31.400	59	1.188.000	-
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	18.700	935.000	13,80	50	56.405.900	-	-	-
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	344	350	344	346	2	862.200	299.062.200	10,33	348	6.500	346	31.500	-
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	206	208	202	204	-2	19.539.600	3.994.628.600	11,18	206	880.300	204	378.300	-
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.475	1.485	1.400	1.460	-15	39.624.800	57.012.095.500	195,69	1.460	243.700	1.450	201.900	-
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.100	1.100	1.030	1.040	-60	89.503.800	93.943.857.000	-4,02	1.045	655.800	1.040	1.041.100	-

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	7.100	-	-	7.100	-	-	-	83,40	8.250	100	7.100	200	-
LCKM LCK Global Kedaton Tbk	260	258	242	254	-6	42.900	10.675.600	181,92	256	4.900	248	10.000	-
MTPS Meta Epsi Tbk	122	125	121	122	-	1.346.300	164.393.900	-83,72	123	49.500	122	671.100	-
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	340	318	318	318	-22	600	190.800	85,31	318	2.200	-	-	-
PPRE PP Presisi Tbk	195	197	190	191	-4	6.020.800	1.165.059.900	89,90	192	200	191	159.000	-
PTPW Pratama Widya Tbk	1.320	1.330	1.330	1.330	10	2.600	3.458.000	27,84	1.330	28.500	1.290	10.100	-
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	5.150	5.350	5.150	5.350	200	1.100	5.865.000	27,80	6.000	200	5.350	300	-
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.050	2.150	2.050	2.110	60	24.068.600	50.662.885.000	45,28	2.110	209.100	2.100	290.100	-
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.100	1.105	1.085	1.095	-5	27.355.600	29.860.194.500	21,96	1.095	787.900	1.090	918.100	-

1 Week 1.051,18
1.039,82
01/04 05/04 07/04

1 Month 1.051,18
1.051,60
04/03 22/03 07/04

YTD 1.051,18
825,12
03/04/20 06/10/20 07/04/21

Pada perdagangan Rabu (7/4) sektor infrastruktur mengalami penguatan 9,39 poin atau 0,9% ke level 1.051,18. Beberapa emiten yang menguat antara lain PT Megapower Makmur Tbk. (MPOW) melesat 12,50% ke level Rp99, lalu PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA) meroket 8,33% ke level Rp260, dan PT Tower

Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) naik 2,93% ke level Rp2.110. Emiten RAJA menjadi top gainers dengan nilai transaksi saham Rp26,12 miliar. Salah satu sentimen positif dari RAJA adalah terjalannya kerja sama operasi (KSO) dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) terkait pembangunan pipa minyak bumi di wilayah kerja Rokan dengan nilai investasi mencapai US\$300,62 juta. Sementara itu, TBIG pada RUPSLB (30/3) membahas penyelesaian akuisisi 3.000 menara milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (IBST). Nilai keseluruhan akuisisi menara ini sebesar Rp3,98 triliun.

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	300	310	300	310	10	2.093.300	631.282.200	11,69	310	5.900	308	5.300	-
KOPI Mitra Energi Persada Tbk	565	-	-	565	-	-	-	134,63	560	12.300	-	-	-
LAPD Leyland International Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk	88	100	86	99	11	33.701.400	3.208.703.900	-11,26	100	1.400.500	99	7.501.700	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.295	1.305	1.285	1.300	5	27.802.300	35.962.441.500	29,75	1.300	1.475.600	1.295	81.300	-
POWR Cikarang Litrindo Tbk	690	690	680	685	-5	2.184.700	1.496.583.500	11,39	690	690.900	685	68.800	-
RAJA Rukun Raharja Tbk.	240	274	240	260	20	250.263.600	64.359.187.200	97,54	260	980.500	258	804.800	-
TGRA Terrega Asia Energy Tbk	126	127	123	126	-	7.609.200	949.868.100	-101,21	127	871.500	126	119.200	-

1 Week 358,76
361,20
01/04 05/04 07/04

1 Month 358,76
393,98
04/03 22/03 07/04

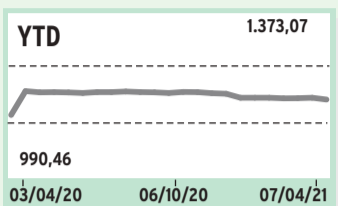
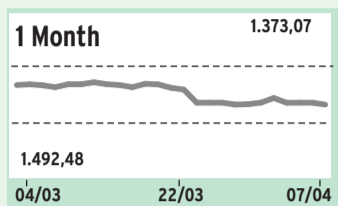
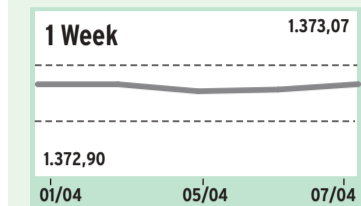
YTD 358,76
326,08
03/04/20 06/10/20 07/04/21

Sektor properti melemah 0,18% atau 0,65 poin ke level 358,76 pada perdagangan Rabu (7/4). Saham-saham yang mengalami pelemahan antara lain PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) anjlok 6,67% ke level Rp420, lalu PT Waskita Karya Persero Tbk. (WSKT) ambles 5,45% ke level Rp1.040, dan PT Adhi Karya Persero Tbk. (ADHI) turun 5,41% ke level Rp1.050. Melemahnya emiten properti dikonfirmasi adanya fenomena dead cat bounce atau anjloknya harga saham setelah kemarin ditutup melesat berbarengan. Emiten WSKT anjlok karena dijual asing sebesar Rp3,61 miliar. WSKT membukukan rugi bruto Rp1,97 triliun pada 2020. ADHI juga mencatat laba 2020 anjlok hingga 96% akibat pandemi Covid-19. Anjloknya laba sejalan dengan turunnya pendapatan perusahaan dari penjualan pada tahun 2020 menjadi Rp10,8 triliun atau menyusut 29,27% secara tahunan (YoY).

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI													
1.Energi													
Sbl	Tgt	Trd	Ptp	▲/▼ (Point)	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume	PER 2021	Jual
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	300	310	300	310	10	2.093.300	631.282.200	11,69	310	5.900	308	5.300	-
KOPI Mitra Energi Persada Tbk	565	-	-	565	-	-	-	134,63	560	12.300	-	-	-
LAPD Leyland International Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk	88	100	86	99	11	33.701.400	3.208.703.900	-11,26	100	1.400.500	99	7.501.700	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.295	1.305	1.285	1.300	5	27.802.300	35.962.441.500	29,75	1.300	1.475.600	1.295	81.300	-
POWR Cikarang Litrindo Tbk	690	690	680	685	-5	2.184.700	1.496.583.500	11,39	690	690.900	685	68.800	-
RAJA Rukun Raharja Tbk.	240	274	240	260	20	250.263.600	64.359.187.200	97,54	260	980.500	258	804.800	-
TGRA Terrega Asia Energy Tbk	126	127	123	126	-	7.609.200	949.868.100	-101,21	127	871.500	126	119.200	-
2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenismya													
CASS Cardig Aero Services Tbk	372	418	370	400	28	2.250.200	887.271.000	-26,63	410	31.400	400	166.500	-
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.000	2.010	1.985	2.000	-	646.800	1.292.365.500	21,13	2.010	56.100	2.000	1.000	-
IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	580	590	575	590	10	2.747.400	1.600.029.000	-24,58	590	302.300	585	27.500	-
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.270	4.280	4.180	4.220	-50	2.270.000	9.570.178.000	145,74	4.230	45.800	4.220	222.400	-
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk	65	65	62	64	-1	57.400	3.595.100	16,75	66	11.800	64	20.100	-
META Nusantara Infrastructure Tbk	145	146	142	144	-1	4.401.000	635.289.300	33,99	145	365.000	144	1.081.700	-
TEBE Dana Brata Luhur Tbk	350	370	336	350	-	45.200	15.273.600	-26,26	350	6.400	340	100	-
3.Telekomunikasi													
BTEL Bakrie Telecom Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-22,95	-	-	-	-	-
EXCL XL Axiata Tbk	2.160	2.200	2.130	2.200	40	20.134.200	43.766.170.000	8,50	2.210	604.000	2.200	20.800	-
FREN Smartfren Telecom Tbk	81	82	80	81	-	204.356.500	16.520.813.600	-8,79	82	68.918.500	81	20.384.700	-
ISAT Indosat Tbk.	6.900	7.100	6.725	6.850	-50	6.449.700	44.269.605.000	-61,02	6.875	11.600	6.850	23.300	-
JAST Jasrita Telekomindo Tbk	200	212	189	190	-10	46.531.800	9.251.364.900	-466,14	191	69.800	190	1.979.500	-
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.370	3.430	3.380	3.400	30	84.754.300	288.481.362.000	15,15	3.410	605.900	3.400	79.300	-
4.Transportasi													
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	785	795	745	745	-40	1.500	1.126.500	-17,90	795	1.100	740	400	-
ASSA Adi Sarana Armada Tbk	1.980	2.000	1.910	1.920	-60	20.665.800	40.208.634.500	95,57	1.925	22.200	1.920	23.800	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	50	50	50	50	-	800	40.000	-1,57	50	1.601.400	-	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk	238	250	226	250	12	1.093.100	268.139.800	30,39	250	20.700	248	2.400	-
BIRD Blue Bird Tbk	1.345	1.345	1.310	1.330	-15	695.600	924.318.500	-16,00	1.335	15.400	1.330	10.700	-
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk	50	50	50	50	-	700	35.000	19,18	50	176.834.800	-	-	-
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk	89	92	86	88	-1	1.966.100	172.584.000	67,67	88	98.100	87	25.600	-
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	298	314	298	312	14	411.256.000	125.721.068.800	4					

BURSA EFEK INDONESIA, 7 April 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
VINS Victoria Insurance Tbk	108	113	105	109	1	1.978.000	215.989.200	19,35	110	18.100	109	4.000	
6.Lainnya													
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	775	780	745	750	-25	11.064.700	8.323.713.000	64,04	750	133.500	745	107.400	
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	109	115	107	113	4	62.079.900	6.908.749.700	214,62	113	1.043.200	112	582.100	
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	7.300	7.300	7.300	-	125.000	912.500.000	38,55	-	-	7.300	5.500	
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	384	414	384	412	28	4.600	1.822.400	167,11	412	6.600	384	12.200	
GSMF Equity Development Investment Tbk.	130	175	124	132	2	48.806.700	7.857.153.200	182,57	133	261.600	132	1.630.600	
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	90	91	88	91	1	1.206.900	108.687.000	-7,86	91	126.300	89	360.000	
PNLF Panin Financial Tbk	202	206	200	202	-	66.794.900	13.536.679.000	3,19	204	52.400	202	4.931.000	
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.	14.400	14.350	14.350	14.350	-50	100	1.435.000	58,22	14.400	1.900	-	-	
VICO Victoria Investama Tbk	133	145	129	133	-	13.957.100	1.935.025.000	42,15	135	7.000	133	637.800	



Indeks sektor keuangan pada perdagangan Rabu (7/4) menguat 0,73% atau 98 poin ke level 1.373,07. Saham yang menguat di antaranya PT Bank Panin Syariah Tbk. (PNBS) meroket 28,38% ke level Rp95, lalu PT Bank Ganesha Tbk. (BGTG) melesat 16,10% ke level Rp137, dan PT Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA)

naik 9,85% ke level Rp1.450. Sentimen positif dari dalam negeri datang dari rilis data cadangan devisa yang dilaporkan Bank Indonesia pada akhir Maret 2021 sebesar US\$137,1 miliar yang disinyalir masih berada dalam kondisi stabil. Faktor pendorong lainnya adalah kebutuhan

valas korporasi kembali normal setelah begitu tinggi pada akhir kuartal untuk pembayaran dividen, utang jatuh tempo, dan lain-lain. Tekanan terhadap rupiah mereda sehingga ada ruang apresiasi. Lalu sentimen positif juga datang dari sinyal pertumbuhan ekonomi AS yang kuat dan proses vaksinasi yang terus berjalan.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

1. Perdagangan Besar Barang Produksi												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	372	372	362	362	-10	3.100	1.145.800	117,13	400	1.700	362	700
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	280	300	262	266	-14	745.700	203.324.400	-70,02	266	6.200	264	15.200
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.240	3.260	3.220	3.240	-	18.927.900	61.378.485.000	14,66	3.250	9.800	3.240	349.900
APII Arita Prima Indonesia Tbk	178	178	173	176	-2	440.400	77.006.900	6,40	177	100.100	176	1.000
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk	51	52	50	50	-1	538.000	27.233.600	-8,47	51	800.100	50	1.220.400
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	690	695	685	690	-	86.200	59.288.500	28,51	690	16.300	685	10.400
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk	109	113	102	103	-6	1.924.100	200.480.500	14,37	105	44.900	103	30.200
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.325	1.325	1.305	1.320	-5	89.700.700	117.810.406.500	1.125,32	1.320	21.800	1.315	280.600
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	22.800	1.140.000	-2,88	50	43.827.300	-	-
CLPI Colopak Indonesia Tbk.	835	835	820	835	-	26.300	21.748.000	7,62	835	1.700	830	10.000
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	8.300	415.000	-0,99	50	2.407.800	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	185	188	182	184	-1	159.300	29.642.500	18,12	187	5.100	184	300
EPMT Enseval Putera Megatradng Tbk.	2.160	2.170	2.150	2.170	10	71.700	155.435.000	10,12	2.170	44.000	2.160	100
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.680	-	-	3.680	-	-	-	7,87	3.650	500	-	-
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	344	344	334	344	-	30.400	10.453.600	116,64	344	11.000	334	49.600
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-78,81	50	14.644.500	-	-
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk	163	170	152	162	-1	4.621.000	766.378.400	38,27	164	500	162	8.900
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.540	3.590	3.530	3.540	-	30.800	109.437.000	1,18	3.540	100	3.530	4.500
HKMU HK Metals Utama Tbk	84	94	83	84	-	141.574.900	12.508.157.200	-5,60	84	552.300	83	4.836.900
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	2.090	2.100	2.000	2.080	-10	15.400	31.988.000	-90,48	2.090	5.400	2.000	200
INTA Intraco Penta Tbk.	159	167	154	167	8	161.400	26.801.700	-2,49	167	8.600	152	5.000
INTD Inter Delta Tbk	97	97	96	96	-1	2.800	268.900	-12,35	96	9.500	95	400
IRRA Itama Ranoraya Tbk	1.755	1.790	1.755	1.755	-	6.052.000	10.704.121.000	59,38	1.760	62.000	1.755	118.900
KAYU Darmi Bersaudara Tbk	87	88	82	85	-2	7.388.800	622.696.600	4.271,36	85	353.200	84	83.400
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	474	500	494	494	20	4.200	2.081.400	27,16	490	6.900	470	1.200
KOXB Kobindo Tractors Tbk	126	136	123	135	9	1.063.800	140.376.000	-2,82	135	134.400	132	35.600
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	270	-	-	270	-	-	-	-4,97	-	-	272	10.500
LTL5 Lautan Luas Tbk.	505	510	494	500	-5	365.800	183.392.400	60,98	505	400	500	26.400
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-5,38	50	141.995.500	-	-
MICE Multi Indocitra Tbk.	292	292	292	292	-	139.900	40.850.800	30,56	294	177.900	292	34.800
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	570	600	570	585	15	22.835.100	13.427.295.500	-14,52	590	1.137.500	585	731.300
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	92	94	91	93	1	1.526.100	141.562.400	-3,20	93	400.900	92	296.100
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	665	620	620	620	-45	936.000	580.320.000	266,12	620	3.271.700	-	-
PMS Putra Mandiri Jember Tbk	122	127	122	122	-	32.900	4.066.500	35,87	122	6.600	120	56.700
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	126	128	126	126	-	16.200	2.051.700	19,64	128	11.500	126	6.300
SGER Sumber Global Energy Tbk	292	294	290	292	-	857.000	250.856.600	10,16	294	133.400	292	14.800
SPTO Surya Pertiwi Tbk	476	480	474	476	-	42.800	20.414.600	13,54	478	100	476	2.700
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	328	336	324	328	-	1.403.800	463.203.800	-85,22	328	32.600	326	2.600
SUGI Sugih Energi Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk	1.380	1.725	1.330	1.690	310	3.857.400	6.236.589.500	203,49	1.695	12.000	1.690	125.400
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	7.800	8.300	7.950	8.075	275	2.000	16.175.000	15,43	8.225	100	8.025	100
TIRA Tira Austenite Tbk	266	268	262	262	-4	4.100	1.089.200	379,66	262	7.000	260	1.200
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.140	1.250	1.150	1.250	110	4.581.300	5.566.289.000	40,73	1.250	3.400	1.215	2.100
UNTR United Tractors Tbk	22.325	22.450	22.300	22.325	-	1.937.300	43.310.535.000	11,70	22.350	100	22.325	63.000
WAPU Wahana Pronatural Tbk	74	77	74	75	1	2.600	196.800	-64,58	77	12.600	75	1.800
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	420	420	396	400	-20	2.000	832.200	-18,09	422	600	400	100
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	675	840	700	840	165	9.637.200	7.901.264.500	2.823,53	-	840	2.620.500	-

2. Perdagangan Eceran												
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.585	1.590	1.560	1.565	-20	6.309.900	9.903.215.500	38,00	1.570	12.000	1.565	150.400
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	895	960	890	945	50	9.855.100	9.237.158.000	46,10	945	3.100	940	62.400
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	398	400	398	398	-	900	359.800	21,95	400	1.700	398	1.400
DAYA Duta Intidaya Tbk	234	250	224	224	-10	20.600	4.769.200	-8,08	230	2.000	224	1.000
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.930	3.110	2.940	3.110	180	234.300	715.374.000	63,93	3.110	1.000	3.100	3.500
ECL1 Electronic City Indonesia Tbk	1.100	-	-	1.100	-	-	-	-45,17	1.095	3.500	-	-
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	505	510	496	498	-7	88.123.900	44.091.343.600	4,04	500	2.249.200	498	8.794.800
GLOB Global Teleshop Tbk	280	346	262	304	24	503.500	154.547.600	-123,11	304	87.900	298	3.000
HERO Hero Supermarket Tbk.	930	950	870	900	-30	49.200	44.719.500	-9,32	900	8.500	885	7.900
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	560	600	525	525	-35	210.600	118.560.000	-22,44	555	2.000	525	5.000
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	149	151	149	150	1	23.800	3.570.500	25,48	151	7.000	150	100
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.425	1.640	1.430	1.615	190	48.620.800	76.022.096.000	-5,16	1.620	1.433.000	1.615	345.500
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.100	2.180	2.080	2.130	30	263.200	558.394.000	-41,15	2.130	27.600	2.120	2.300
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	760	800	755	790	30	30.619.500	23.742.027.500	-16,25	790	426.900	785	26.500
MCAS M Cash Integrasi Tbk	5.675	5.950	5.675	5.700	25	638.600	3.664.982.500	207,60	5.750	7.200	5.700	2.100
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.050	2.140	1.990	2.000	-50	9.100	18.308.000	31,45	2.110	5.000	2.000	100
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	12.538.300	626.915.000	-5,68	50	22.270.500	-	-
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	430	492	422	484	54	193.150.800	89.196.253.400	-8,22	486	2.852.500	484	5.134.900
NFCX NFC Indonesia Tbk	2.090	2.300	2.050	2.280	190	564.900	1.169.					